

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian

4.1.1. Profil Perusahaan Kompas.com



KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

Gambar 4.1 Logo Kompas.com

Kompas.com merupakan salah satu media online yang pertama hadir di Indonesia, tepatnya pada tanggal 14 September 1995 dengan nama awal Kompas Online. Pada awalnya, Kompas Online (Kompas.co.id) hanya menyajikan replica dari berbagai berita harian Kompas yang terbit di hari itu. Kemudian pada tahun 1996, domain Kompas Online berubah menjadi Kompas.com yang menjadikan Kompas Online semakin populer untuk para pembaca harian Kompas bahkan yang di luar negeri (Kompas.com, 2022).

Melihat potensi yang besar di dunia digital, Kompas Online kemudian berkembang menjadi sebuah unit bisnis yang berdiri di bawah bendera PT. Kompas Cyber Media (KCM) pada tahun 1998. Setelah hal tersebut terjadi, Kompas tidak lagi hanya menyajikan replica harian Kompas, tetapi pembaca juga mendapat update dan perkembangan berita yang baru terjadi sepanjang hari (Kompas.com,2022).

Pada tahun 29 Mei 2008, Kompas.com melakukan *rebranding* Dimana Kompas.com berupaya untuk melakukan pembaharuan sekaligus perubahan dengan merujuk pada brand Kompas yang dikenal selalu menghadirkan berbagai jurnalisme yang memberi makna. Rebranding Kompas.com ini menegaskan bahwa portal berita ini akan hadir di tengah pembaca dengan memberikan sajian informasi yang terupdate dan aktual serta sebagai acuan untuk jurnalisme yang baik di era

derasnya aliran informasi yang belum jelas akan kebenarannya (Kompas.com, 2023).

Kebijakan dalam redaksi yang dipegang oleh Kompas selalu menyajikan dan memaparkan informasi yang benar sesuai data yang diperoleh untuk mencapai aktualitas. Kompas menyakini bahwa jika penyampaian informasi yang benar dan tepercaya sangatlah dibutuhkan bagi masyarakat, negara, dan bangsa. Dengan penyampaian informasi yang benar sesuai faktanya, para audiens dapat memahami mengenai suatu peristiwa atau fenomena dengan hal tersebut audiens dapat memberikan responsa tau tanggapan terhadap peristiwa dengan tepat.

Kompas dalam menjalankan tugasnya sebagai pembawa informasi yang sah dan dapat dipercaya. Sejak awal Kompas memegang teguh pada prinsip jurnalisme yang baik dan berkualitas. Serta dapat mencapai jurnalisme yang baik dengan salah satu cara menegakkan kode etik jurnalistik bagi wartawan di lapangan (Kompas,2022).

Gambaran umum pada objek penelitian ini adalah konten- konten berita yang tersaji dalam Kompas.com selama Debat Capres dan Cawapres 2024. Peneli memilih sebanyak 12 berita sesuai kriteria pemilihan yakni berdasarkan pada Debat Capres Pertama Terkait isu HAM(Hak Asasi Manusia) dalam periode 01 November 2023 – 21 Januari 2024.

4.1.2. Profil Perusahaan Tempo.co



BICARA FAKTA

Gambar 4.2 Logo Tempo.co

Tempo.co adalah portal berita daring yang dikelola oleh PT Tempo Inti Media Tbk, bagian dari Tempo Media Group. Portal ini awalnya bernama Tempointeraktif saat didirikan pada tahun 1996 dan merupakan salah satu pelopor media berita daring di Indonesia. Tempo.co menyediakan berita dan artikel dalam berbagai kategori, seperti nasional, metro, bisnis, teknologi, olahraga, internasional, gaya hidup, dan seni budaya. Tempo Media Group juga mengelola media cetak, termasuk Majalah Tempo dan Koran Tempo, yang dikenal karena peliputan

investigatif dan analisis mendalam. Majalah Tempo pertama kali terbit pada 1971, tetapi sempat dibredel dua kali selama era Orde Baru. Setelah reformasi, publikasi ini dilanjutkan di bawah pengelolaan PT Tempo Inti Media, yang juga menjadi perusahaan terbuka pada 2001 (Tempo.co, 2022).

Kantor pusat Tempo terletak di Gedung Tempo, Jakarta, dengan alamat lengkap di Jl. Palmerah Barat No. 8. Selain media berita, grup ini juga aktif di bidang pendidikan melalui Tempo Institute, serta pengembangan konten digital melalui Tempo Channel dan layanan berbasis data melalui Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT). (tempo.co, 2022).

Seiring berjalannya perkembangan teknologi, pada tahun 2008 Tempo.co lahir kembali dengan penampilan terbaru serta penyajian berita yang berkualitas dengan memanfaatkan internet sebagai penyampaian informasi kepada audiens. Tempo.co menerapkan standar jurnalisme yang tinggi dalam meliput sebuah peristiwa dan dilanjutkan untuk penulisan naskah secara tajam, cerdas, dan berimbang. Prinsip Tempo.co naskah yang akan di baca oleh audiens mudah di pahami dan jenaka. (Tempo.co, 2023).

Tempo.co memiliki visi untuk menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan. Dalam kebijakan redaksional, Tempo.co berupaya untuk selalu menjunjung tinggi standar jurnalisme yang terbaik dalam menyajikan pemberitaan mengenai suatu peristiwa. Tempo.co berupaya untuk menyajikan berita dengan proses peliputan mengenai suatu peristiwa dan hendak dituliskan secara tajam, cerdas, dan berimbang. Dengan memiliki prinsip dalam penyajian berita Tempo.co dapat mudah dipahami oleh pembaca dan jenaka (Tempo.co, 2023).

Gambaran umum pada objek penelitian ini adalah konten- konten berita yang tersaji dalam Tempo.co selama Debat Capres dan Cawapres 2024. Peneli memilih sebanyak 12 berita sesuai kriteria pemilihan yakni berdasarkan pada Debat Capres Pertama Terkait isu HAM(Hak Asasi Manusia) dalam periode 01 November 2023 – 21 Januari 2024.

4.2. Hasil Dan Pembahasan

4.2.1. Analisis Artikel Berita 1

Judul : Penyelesaian Kasus HAM Berat Masa Lalu yang Tak Dipandang Prabowo-Gibran

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 03 November 2023

Ringkasan : Berita tersebut membahas pandangan terhadap penyelesaian kasus pelanggaran HAM berat masa lalu dalam konteks Pilpres 2024, khususnya terkait pasangan calon Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Isu pelanggaran HAM berat, yang sering menjadi perhatian dalam politik Indonesia, tampaknya kurang mendapatkan perhatian dari pasangan ini. Prabowo Subianto, yang pernah disebut-sebut dalam kasus penculikan aktivis 1998, menghadapi sorotan terkait komitmennya untuk menyelesaikan kasus pelanggaran HAM berat. Namun, hingga kini, belum ada pernyataan eksplisit dari pasangan Prabowo-Gibran yang menunjukkan langkah konkret atau komitmen serius terhadap isu ini. Aktivis dan pengamat menilai bahwa isu HAM berat tetap menjadi hal penting yang tidak boleh diabaikan oleh kandidat mana pun. Sikap terhadap isu ini dianggap sebagai indikator penting bagi masyarakat untuk menilai rekam jejak dan komitmen calon pemimpin terhadap keadilan. Berita ini menekankan pentingnya calon pemimpin menunjukkan keberpihakan yang tegas terhadap isu HAM guna membangun kepercayaan publik.

Tabel 4.1 Analisis Artikel Berita 1

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Penyelesaian Kasus HAM Berat Masa Lalu yang Tak Dipandang Prabowo-Gibran
	Lead	Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka menjadi satu-satunya bakal calon presiden dan wakil presiden (capres-cawapres) yang tak mencantumkan visi-misi penyelesaian kasus Hak Asasi Manusia (HAM) berat masa lalu.
	Latar Berita	Berita dari Kompas.com (3 November 2023) membahas minimnya perhatian pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka terhadap isu penyelesaian pelanggaran HAM berat masa lalu dalam kampanye mereka. Kasus seperti Tragedi 1965, Tanjung Priok, Trisakti, Semanggi, dan penghilangan aktivis 1997-1998 masih menjadi pekerjaan rumah besar bagi

		<p>pemerintah. Prabowo, yang kerap dikaitkan dengan dugaan pelanggaran HAM, belum memberikan respons konkret terhadap isu ini. Sementara itu, pencalonan Gibran sebagai cawapres dianggap lebih fokus pada strategi politik ketimbang menyelesaikan masalah HAM, sehingga menuai kritik dari berbagai pihak, termasuk keluarga korban yang terus menuntut keadilan.</p>
	Kutipan Sumber	<p>Usmad Hamid (Aktivis HAM):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Adakah dari mereka yang selama ini terlihat gigih memperjuangkan penyelesaian kasus-kasus HAM berat masa lalu atau malah berdiam diri atas terjadinya pelanggaran HAM atau malah justru terlibat dalam pelanggaran-pelanggaran HAM berat masa lalu?" 2. "Hal itu juga penting karena menyangkut moralitas kolektif masyarakat bangsa di masa depan. Bangsa ini memerlukan masa depan baru, dalam arti berpijak pada sejarah pelanggaran HAM masa lalu yang jujur mengakui sisi kelamnya. Hal ini pula yang bisa mencegah pelanggaran HAM berat terulang di masa depan," <p>Dimas Bagus Arya (Koordinator Komisi Untuk Orang Hilang Dan Korban Tindak Kekerasan):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Ini menegaskan Prabowo-Gibran tidak punya keberpihakan dan tidak berpikir bahwa kewajiban negara untuk menuntaskan kasus pelanggaran HAM berat masa lalu sehingga mereka tidak memasukan itu," 2. "Karena memang sejauh ini menjadi diskursus publik karena Prabowo punya catatan kelam soal isi pelanggaran HAM masa lalu terutama saat 97-98, juga Timor Leste," <p>Hasto Kristianto (Sekretaris Jendral):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Ya pelanggaran HAM kan menjadi perintah reformasi. Itu termuat di dalam konstitusi kita sehingga semua harus punya komitmen," 2. "Kalau itu belum ya nanti kami usulkan untuk semua masuk" <p>Danhil Azhar Simanjuntak (Juru Bicara Prabowo) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Jadi terkait dengan HAM itu adalah bagian penting. Bahkan itu menjadi salah satu ruh dari program Pak Prabowo dan Mas Gibran," <p>Kaesang Pangarep (Ketua Umum PSI):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Beberapa hal yang kurang pasti kita tambahkan,"
	Pernyataan Opini	<p>Pernyataan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Usman Hamid menilai, apa yang tercermin di dalam dokumen visi misi Prabowo-Gibran, tak lepas dari rekam jejak Prabowo di masa lalu. Menurutnanya, publik perlu melihat kiprah masing-masing capres selama menjadi pejabat di era sebelumnya.

		<p>2. Padahal, kata Dimas, presiden dan wakil presiden terpilih nantinya punya otoritas politik paling tinggi untuk dapat menyelesaikan pelanggaran HAM berat masa lalu.</p> <p>3. Hasto pun mengusulkan agar semua bacapres dan bacawapres hendaknya mencantumkan isu tersebut.</p>
	Penutup	<p>“Beberapa hal yang kurang pasti kita tambahkan,” ujar Kaesang setelah mengunjungi posko relawan Jokowi, Timbul Sehati Indonesia, Jalan Penjernihan Dalam, Bendungan Hilir, Jakarta, Kamis (2/11/2023).</p>
Skrip	What	<p>Kasus pelanggaran HAM berat di masa lalu, seperti Tragedi 1965, Tanjung Priok, Trisakti, Semanggi, dan penghilangan aktivis 1997-1998, yang belum terselesaikan hingga kini, menjadi sorotan. Pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dikritik karena tidak memberikan perhatian pada isu ini dalam kampanye mereka.</p>
	Why	<p>Isu pelanggaran HAM berat terus menjadi pekerjaan rumah besar karena belum ada penyelesaian yang tuntas, baik secara hukum maupun pemulihan hak korban. Kritik diarahkan pada pasangan Prabowo-Gibran karena mengabaikan isu ini dalam program kampanye mereka.</p>
	When	<p>03 November 2023</p>
	Who	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prabowo 2. Gibran 3. Usman hamid 4. Dimas aya
	Where	<p>Kasus pelanggaran HAM berat terjadi di berbagai lokasi di Indonesia, termasuk Tanjung Priok, Trisakti, dan Semanggi. Berita ini diliput dalam konteks nasional terkait kampanye Pemilu.</p>
	How	<p>Pasangan Prabowo-Gibran dianggap lebih fokus pada isu-isu ekonomi, pembangunan, dan strategi politik untuk meningkatkan elektabilitas, sementara keluarga korban dan aktivis HAM merasa tidak ada langkah nyata atau komitmen terhadap penyelesaian kasus pelanggaran HAM berat.</p>
Tematik	<p>Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,</p>	<p>(cara jurnalis menyusun fakta segingga) Berita ini memiliki struktur tematik yang dimulai dengan paragraf pembuka yang menyampaikan kritik terhadap pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka karena dianggap mengabaikan isu penyelesaian pelanggaran HAM berat dalam kampanye mereka. Paragraf-paragraf berikutnya menjelaskan konteks kasus HAM berat di Indonesia, seperti Tragedi 1965 dan penculikan aktivis 1997-1998, yang hingga kini belum terselesaikan. Hubungan antar kalimat terjalin secara logis, dengan kalimat utama yang diikuti oleh kalimat pendukung berupa penjelasan dan bukti. Artikel ini juga menyoroti kekecewaan keluarga korban yang merasa isu ini terus terpinggirkan, sementara pasangan kandidat</p>

		lebih fokus pada narasi ekonomi dan pembangunan. Paragraf penutup menekankan pentingnya penyelesaian kasus HAM untuk keadilan korban dan dari pihak kubu Prabowo tidak menanggapi.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar yang di gunakan adalah foto dari Capres dan Cawapres sendiri yaitu prabo dan griban serta ketua KPU Hasyim asy'ari , serta di gambar kedua menunjukkan foto Prabowo menggunakan kemeja putih. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian analisis

1. Struktur Sintaksis

Berita "Penyelesaian Kasus HAM Berat Masa Lalu yang Tak Dipandang Prabowo-Gibran" dimulai dengan headline yang menyoroti ketidakperhatian pasangan Prabowo-Gibran terhadap penyelesaian kasus pelanggaran HAM berat di masa lalu. Lead berita menyampaikan bahwa dalam kampanye mereka, pasangan ini tidak memberi perhatian cukup pada isu tersebut, yang mengundang kekecewaan dari keluarga korban dan aktivis HAM. Latar beritamengjelaskan konteks pelanggaran HAM besar seperti Tragedi 1965, Tanjung Priok, dan peristiwa lainnya yang belum terselesaikan, meskipun sudah bertahun-tahun berlalu. Kutipan dari aktivis HAM dan keluarga korban mempertegas kritik mereka, seperti ketidakpuasan atas terbaikannya isu ini dalam agenda politik saat ini. Pernyataan atau opini disampaikan untuk menyoroti ketidakfokusan pasangan Prabowo-Gibran pada masalah HAM, dengan lebih mengutamakan isu ekonomi dan pembangunan. Penutup berita menekankan bahwa penyelesaian kasus pelanggaran HAM adalah kewajiban moral dan hukum yang harus diselesaikan demi keadilan bagi korban dan kepercayaan publik. Struktur ini menyusun berita dengan cara yang terorganisir, menghubungkan berbagai elemen untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isu yang dibahas.

2. Struktur Skrip

Berita "Penyelesaian Kasus HAM Berat Masa Lalu yang Tak Dipandang Prabowo-Gibran" di Kompas.com mengangkat isu tentang ketidakperhatian pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming

Raka terhadap penyelesaian pelanggaran HAM berat di masa lalu. Apa (What) yang menjadi inti dari berita ini adalah bahwa kasus-kasus pelanggaran HAM, seperti Tragedi 1965, Tanjung Priok, dan penghilangan paksa aktivis 1997-1998, hingga kini belum terselesaikan. Siapa (Who) yang terlibat adalah pasangan calon presiden dan wakil presiden Prabowo-Gibran, keluarga korban pelanggaran HAM, serta aktivis HAM yang mengkritik minimnya perhatian terhadap masalah ini. Kapan (When), isu ini muncul kembali dalam konteks Pemilu 2024, di mana pasangan Prabowo-Gibran menjalankan kampanye politik mereka. Di mana (Where), kasus-kasus pelanggaran HAM berat terjadi di berbagai lokasi di Indonesia, dan berita ini mencakup situasi politik di tingkat nasional. Mengapa (Why), pelanggaran HAM berat yang belum diselesaikan memicu kritik karena dianggap mengabaikan hak-hak korban dan tidak mengutamakan keadilan dalam narasi politik. Bagaimana (How), pasangan Prabowo-Gibran dianggap lebih fokus pada isu ekonomi dan pembangunan dalam kampanye mereka, sementara isu HAM berat terus terpinggirkan. Berita ini menekankan pentingnya penyelesaian kasus HAM sebagai langkah menuju keadilan dan pemulihan bagi korban.

3. Struktur Tematik

Berita "Penyelesaian Kasus HAM Berat Masa Lalu yang Tak Dipandang Prabowo-Gibran" disusun dengan struktur tematik yang jelas. Paragraf pertama memperkenalkan isu utama tentang ketidakperhatian pasangan Prabowo-Gibran terhadap penyelesaian kasus pelanggaran HAM berat, seperti Tragedi 1965 dan penghilangan paksa aktivis 1997-1998. Berita ini menyatakan bahwa meskipun masalah ini belum terselesaikan, pasangan Prabowo-Gibran lebih fokus pada narasi ekonomi dan pembangunan dalam kampanye mereka. Setiap kalimat dalam berita ini saling terhubung dengan logis, di mana kalimat pertama mengemukakan masalah, diikuti dengan penjelasan lebih lanjut, termasuk kutipan dari aktivis dan keluarga korban. Semua elemen ini membangun argumen bahwa penyelesaian kasus HAM berat sangat penting untuk keadilan dan pemulihan hak korban.

4. Struktur Retoris

Gambar yang di gunakan adalah foto dari Capres dan Cawapres sendiri yaitu prabo dan griban serta ketua KPU Hasyim asy'ari , serta di gambar kedua menunjukan foto Prabowo menggunakan kemeja putih. gambar yang di gunakan juga merupakan pasangan calon presiden dan wakil presiden, Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita,berita di tulis secara lugas dengan bahasa baku yang mudah dipahami.

4.2.2. Analisis Artikel Berita 2

Judul : Debat Perdana Tema HAM, Simak Visi-Misi Capres-Cawapres soal Hak Asasi Manusia

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 12 Desember 2023

Ringkasan : Debat pertama calon presiden Indonesia 2024 yang diadakan pada 12 Desember berfokus pada isu-isu seperti hak asasi manusia (HAM), pemerintahan, pemberantasan korupsi, dan penguatan demokrasi. Masing-masing kandidat menyoroti visi mereka untuk meningkatkan sistem hukum negara dan keadilan sosial. Anies Baswedan menekankan sistem hukum yang lebih adil, Ganjar Pranowo mengatasi kesenjangan dalam pelayanan publik, dan Prabowo Subianto menekankan persatuan dan integritas nasional dalam pemerintahan.

Tabel 4.2 Analisis Artikel Berita 2

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Debat Perdana Tema HAM, Simak Visi-Misi Capres-Cawapres soal Hak Asasi Manusia
	Lead	Debat calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) perdana akan digelar malam ini, Selasa (12/12/2023). Debat bakal dihadiri tiga pasangan capres-cawapres, yakni Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD.
	Latar Berita	Latar belakang artikel ini berkisar pada debat presiden pertama pemilu 2024 yang diadakan pada tanggal 12 Desember. Temanya berfokus pada hak asasi manusia (HAM) dan memberikan landasan bagi para kandidat untuk menguraikan visi mereka dalam mengatasi isu-isu penting seperti keadilan sosial, korupsi. , dan pemerintahan. Debat ini bertujuan untuk memberikan

		pemahaman yang lebih mendalam kepada para pemilih mengenai pendirian masing-masing kandidat dalam melindungi hak asasi manusia dan memperkuat proses demokrasi di Indonesia
	Kutipan Sumber	Anis Baswedan – Muhaimin Iskandar: 1. “memulihkan kualitas demokrasi, menegakkan hukum dan HAM, memberantas korupsi tanpa tebang pilih, serta menyelenggarakan pemerintahan yang berpihak pada rakyat”. Prabowo Subianto – Gibran Raka Buming : 1. “memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan HAM” Ganjar Pranowo – Mahfud MD : 1. “mempercepat pelaksanaan demokrasi substantif, penghormatan HAM, supremasi hukum yang berkeadilan, dan keamanan yang profesional”
	Pernyataan Opini	Debat merupakan bagian dari metode kampanye pemilu presiden. Masa kampanye sendiri berlangsung selama 75 hari, mulai 28 November 2023-10 Februari 2024.
	Penutup	Debat calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) perdana akan digelar malam ini, Selasa (12/12/2023). Debat bakal dihadiri tiga pasangan capres-cawapres, yakni Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD.
Skrip	What	Artikel ini membahas tema dan area fokus debat pertama yang akan datang untuk para calon presiden, dengan sorotan pada Hak Asasi Manusia (HAM), serta isu-isu lain seperti tata kelola pemerintahan, korupsi, dan demokrasi.
	Why	Artikel ini membahas pentingnya membahas hak asasi manusia dalam debat, khususnya menyoroti visi dan sikap para kandidat terkait isu-isu hak asasi manusia di Indonesia.
	When	12 Desember 2023
	Who	Artikel berita ini terutama akan melibatkan calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) untuk pemilihan umum Indonesia tahun 2024, termasuk tokoh-tokoh seperti Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo.
	Where	Acara akan berlangsung di gedung KPU (Komisi Pemilihan Umum) di Jakarta.
	How	Artikel ini akan menjelaskan persiapan debat, beserta poin-poin utama yang diharapkan dibahas oleh para kandidat, seperti strategi mereka untuk melindungi hak asasi manusia, menangani pelanggaran hak asasi manusia di masa lalu, dan meningkatkan sistem demokrasi dan hukum Indonesia
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat,	Artikel tentang debat presiden pertama menyoroti hak asasi manusia sebagai tema utama. Artikel ini memperkenalkan platform para kandidat tentang hak asasi manusia dan pentingnya menangani isu-isu

	hubungan antar kalimat,	tersebut dalam konteks debat. Usulan adalah bahwa setiap kandidat akan menyampaikan visi mereka untuk meningkatkan perlindungan hak asasi manusia di Indonesia. Kalimat menjelaskan bagaimana diskusi ini berhubungan dengan isu-isu yang lebih luas seperti demokrasi, keadilan, dan tata kelola. Hubungan antarkalimat membantu menjelaskan bagaimana kebijakan para kandidat tentang hak asasi manusia selaras dengan agenda keseluruhan mereka untuk negara.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar dari artiker tersebut adalah gambar para Calon Presiden dan Wakil Presiden yaitu pasangan anis baswedan dan Muhaimin Iskandar, Ganjar Pranowo beserta Mahfud MD dan Prabowo Subianto dan Gibran Raka Buming. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam artikel tentang debat presiden dengan fokus pada hak asasi manusia, judul memperkenalkan tema debat. Judul menjelaskan secara singkat bahwa hak asasi manusia akan menjadi topik utama selama debat pertama, dengan para kandidat diharapkan untuk menyampaikan posisi mereka. Latar berita membahas pentingnya menangani hak asasi manusia, khususnya tantangan yang dihadapi Indonesia di bidang ini. Pernyataan atau opini dari analis atau pakar politik dapat menguraikan mengapa isu ini penting. Penutup kemungkinan menekankan pentingnya hak asasi manusia dalam membentuk masa depan bangsa dan tanggung jawab para kandidat untuk menanganinya.

2. Struktur Skrip

Pada berita tersebut membahas debat presiden pertama, Siapa: Para kandidat (capres dan cawapres) yang terlibat dalam pemilihan 2024. Apa: Debat akan difokuskan pada hak asasi manusia (HAM). Kapan: Debat dijadwalkan pada 12 Desember 2023. Di mana: Akan berlangsung di Jakarta. Mengapa: Hak asasi manusia merupakan isu penting yang harus dibahas oleh para kandidat untuk menarik perhatian pemilih. Bagaimana: Para kandidat akan menguraikan pandangan mereka tentang hak asasi manusia dan bagaimana mereka bermaksud untuk meningkatkan

perlindungan bagi warga negara. Hal ini akan menjadi dasar bagi para pemilih untuk memahami prioritas mereka.

3. Struktur Tematik

Pada debat presiden pertama menyoroti hak asasi manusia sebagai tema utama. Artikel ini memperkenalkan platform para kandidat tentang hak asasi manusia dan pentingnya menangani isu-isu tersebut dalam konteks debat. Usulan adalah bahwa setiap kandidat akan menyampaikan visi mereka untuk meningkatkan perlindungan hak asasi manusia di Indonesia. Kalimat menjelaskan bagaimana diskusi ini berhubungan dengan isu-isu yang lebih luas seperti demokrasi, keadilan, dan tata kelola. Hubungan antarkalimat membantu menjelaskan bagaimana kebijakan para kandidat tentang hak asasi manusia selaras dengan agenda keseluruhan mereka untuk negara.

4. Struktur Retoris

Gambar dari artiker tersebut adalah gambar para Calon Presiden dan Wakil Presiden yaitu pasangan anis baswedan dan Muhaimin Iskandar, Ganjar Pranowo beserta Mahfud MD dan Prabowo Subianto dan Gibran Raka Buming. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita. berita di tulis secara lugas dengan bahasa baku yang mudah dipahami.

4.2.3. Analisis Artikel Berita 3

Judul : Debat Perdana, Jawaban Prabowo soal Pelanggaran HAM Berat hingga Penanganan Konflik di Papua

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 13 Desember 2023

Ringkasan : Dalam debat perdana Pilpres 2024, Prabowo Subianto menegaskan komitmennya terhadap penegakan HAM dan penanganan konflik di Papua. Ia membantah keterlibatannya dalam pelanggaran HAM berat, menyatakan bahwa tuduhan tersebut tidak terbukti berdasarkan pemeriksaan berbagai lembaga hukum. Terkait Papua, Prabowo menekankan pentingnya pendekatan humanis melalui pembangunan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, serta keamanan yang menghormati hak masyarakat lokal. Menanggapi kritik kandidat lain, Prabowo

menyebut tudingannya terhadapnya sering bermuatan politis. Ia berjanji akan memprioritaskan keadilan dan menyelesaikan berbagai kasus HAM yang belum tuntas jika terpilih sebagai presiden.

Tabel 4.3 Analisis Artikel Berita 3

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Debat Perdana, Jawaban Prabowo soal Pelanggaran HAM Berat hingga Penanganan Konflik di Papua
	Lead	Debat perdana calon presiden 2024 telah rampung digelar. Calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto menyatakan tidak masalah apabila dibentuk pengadilan ad hoc untuk penyelesaian pelanggaran hak asasi manusia (HAM) berat masa lalu.
	Latar Berita	membahas momen penting dalam debat calon presiden (capres) 2024. Dalam debat tersebut, Prabowo Subianto menjawab pertanyaan terkait isu pelanggaran HAM berat, yang sering kali dikaitkan dengan dirinya, serta menyampaikan pandangannya mengenai penanganan isu-isu HAM di masa depan. Debat ini merupakan bagian dari rangkaian kampanye pemilu presiden 2024, di mana capres membahas berbagai topik seperti HAM, ekonomi, lingkungan, dan pembangunan untuk menarik dukungan dari masyarakat. Artikel tersebut juga kemungkinan menguraikan respons dan sikap Prabowo terhadap tuduhan atau isu lama yang terus mencuat dalam berbagai kesempatan politik.
	Kutipan Sumber	Prabowo Subianto : <ol style="list-style-type: none"> 1. "Jadi, masalah HAM jangan dipolitisasi, Mas Ganjar, menurut saya," 2. "Saya merasa bahwa saya yang sangat keras membela hak asasi manusia, nyatanya orang-orang yang dulu ditahan, tapol-tapol yang katanya saya culik, sekarang ada di pihak saya, membela saya saudara-saudara sekalian," 3. "Loh kok dibilang saya tidak tegas? Saya tegas akan menegakkan HAM. Masalah yang bapak tanyakan, agak tendensius. Kenapa pada saat 13 orang hilang ditanyakan kepada saya? Itu tendensius, Pak," 4. "Jadi kalau memang, keputusannya mengadakan pengadilan HAM, kita adakan pengadilan HAM, enggak ada masalah," 5. "Benar keadilan, benar sekali, tetapi saya mau mengatakan tidak sesederhana itu Pak Anies....," 6. "Ada faktor geopolitik, ada faktor ideologi, inilah yang masalahnya tidak gampang," 7. "Kita harus dialog, ini masalah bangsa, semua kekuatan harus kita rangkul," ucap Prabowo. 8. "Masalah Papua adalah rumit karena di situ terjadi suatu gerakan separatisme. Gerakan separatisme ini sudah kita ikuti cukup lama,"

		<p>9. "Saya kira mengenai Mahkamah Konstitusi aturannya sudah jelas. Kita juga bukan anak kecil, rakyat kita juga pandai, rakyat kita lihat, rakyat kita tahu, Mas Ganjar. Kita tahu lah bagaimana prosesnya,"</p> <p>Ganjar Pranowo :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Apakah bapak bisa menemukan, menunjukkan, membantu kepada keluarga, agar mereka bisa berziarah?" <p>Erasmus Napitupulu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Isu HAM dan penculikan aktivis itu bukan direproduksi lima tahun sekali, tapi isu harian, yakni isu yang dimunculkan saat Kamisan," 2. "Itu ada nama Pak Prabowo di sana," ujar Erasmus. <p>Anis Baswedan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Bahwa yang harus dihadirkan bukan tidak ada kekerasan, tapi keadilan," <p>Danjen Kopasus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Kita melihat ada campur tangan asing, dan kita melihat kekuatan-kekuatan tertentu selalu ingin Indonesia disintegrasi dan pecah,"
	Pernyataan Opini	<p>jawaban Prabowo Subianto dalam debat capres terkait isu pelanggaran HAM berat yang sering dikaitkan dengannya. Ia menyebut bahwa dirinya tidak pernah terlibat dalam pelanggaran HAM dan menyerukan agar penanganan isu HAM dilakukan secara adil tanpa politisasi. Selain itu, ia juga menjelaskan rencana kebijakan terkait penyelesaian konflik Papua dan pentingnya pendekatan dialogis serta pembangunan untuk mengatasi masalah di wilayah tersebut.</p>
	Penutup	<p>"Intinya adalah, kita tegakkan konstitusi. Kita tegakkan undang-undang. Kita perbaiki yang kurang sempurna dan kita patuh pada komitmen undang-undang itu sendiri," kata Prabowo.</p>
Skrip	What	Prabowo menjawab isu pelanggaran HAM berat dan membahas rencana penanganan konflik Papua dalam debat capres 2024.
	Why	Isu pelanggaran HAM dan Papua menjadi topik penting yang membutuhkan penjelasan untuk publik.
	When	13 Desember 2023
	Who	Prabowo Subianto sebagai salah satu capres 2024.
	Where	Dalam forum debat capres
	How	Prabowo membantah tuduhan HAM, menawarkan solusi dialogis untuk Papua, dan menyerukan penanganan yang adil.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	<p>Berita ini menguraikan jawaban Prabowo Subianto dalam debat capres 2024, terutama terkait isu pelanggaran HAM berat yang sering diarahkan kepadanya. Ia menyatakan tidak terlibat dalam pelanggaran tersebut dan menyerukan agar penanganan isu HAM dilakukan tanpa politisasi. Selain itu, Prabowo membahas solusi konflik Papua dengan pendekatan</p>

		dialogis dan pembangunan. Hubungan antar kalimat dalam artikel ini menggambarkan penegasan posisi Prabowo, respons terhadap tuduhan, dan relevansi isu HAM serta Papua dalam konteks politik nasional. Artikel menonjolkan respons publik dan dinamika debat tersebut.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Capres nomor urut dua Prabowo Subianto (tengah) duduk sambil berbicara dengan Cawapres pasangannya, Gibran Rakabuming Raka (kedua kanan) dan tim sukses mereka usai menyampaikan visi misinya dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam debat perdana Pilpres 2024, Prabowo Subianto menanggapi berbagai isu penting, termasuk tuduhan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) berat dan penanganan konflik di Papua. Ia membantah keterlibatannya dalam pelanggaran HAM, dengan menyatakan bahwa ia telah diperiksa oleh berbagai lembaga dan tidak ada bukti yang mengarah kepadanya. Prabowo menegaskan komitmennya untuk menegakkan HAM dan memberikan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Terkait konflik di Papua, ia menekankan perlunya pendekatan humanis, yaitu melalui pembangunan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang merata, serta pendekatan keamanan yang menghormati hak-hak masyarakat lokal. Ia juga menanggapi kritik yang muncul dalam debat tersebut, menyebutkan bahwa tuduhan terhadapnya sering kali bernuansa politis. Di akhir debat, Prabowo berjanji untuk menyelesaikan masalah HAM yang belum tuntas jika terpilih sebagai presiden dan memastikan pemerintahan yang adil dan inklusif.

2. Struktur Skrip

Dalam debat capres pertama pada Desember 2023, Prabowo Subianto menjawab isu terkait pelanggaran HAM berat dan penanganan konflik di Papua. Ia menegaskan bahwa dirinya tidak terlibat dalam pelanggaran tersebut dan mengusulkan pendekatan dialogis serta pembangunan untuk mengatasi masalah di Papua. Prabowo juga menekankan pentingnya penyelesaian yang adil terhadap isu HAM tanpa

adanya politisasi. Jawaban ini bertujuan untuk memberikan gambaran solusi konkret serta mengklarifikasi tuduhan yang sering muncul terkait dirinya.

3. Struktur Tematik

Artikel ini dimulai dengan proposisi yang menyatakan bahwa Prabowo Subianto memberikan jawaban terkait isu pelanggaran HAM berat dan penanganan konflik di Papua dalam debat capres 2024. Kalimat utama menjelaskan bahwa Prabowo membantah tuduhan pelanggaran HAM dan mengusulkan penyelesaian melalui dialog serta pembangunan. Hubungan antar kalimat menggambarkan respons terhadap tuduhan, penegasan solusi konkret untuk Papua, dan penekanan pada pentingnya keadilan dalam penanganan isu-isu tersebut. Artikel ini menghubungkan jawaban Prabowo dengan konteks debat yang sedang berlangsung.

4. Struktur Retoris

Capres nomor urut dua Prabowo Subianto (tengah) duduk sambil berbicara dengan Cawapres pasangannya, Gibran Rakabuming Raka (kedua kanan) dan tim sukses mereka usai menyampaikan visi misinya dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU. Debat perdana tersebut mengangkat topik pemerintahan, hukum HAM, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, serta peningkatan layanan publik dan kerukunan warga. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

4.2.4. Analisis Artikel Berita 4

Judul : Jadi Tema Debat Perdana, Ini Visi-Misi Capres-Cawapres soal Hukum dan Pemberantasan Korupsi

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 12 Desember 2023

Ringkasan : tema debat perdana Pilpres 2024 yang mencakup visi dan misi calon presiden dan wakil presiden (capres-cawapres) mengenai hukum dan pemberantasan korupsi. Masing-masing pasangan calon mengemukakan pandangannya tentang bagaimana memperbaiki sistem hukum Indonesia dan menanggulangi masalah korupsi. Mereka juga menyampaikan komitmen untuk

memastikan keadilan, hak asasi manusia, dan supremasi hukum, serta menyusun kebijakan konkret untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan.

Tabel 4.4 Analisis Artikel Berita 4

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Jadi Tema Debat Perdana, Ini Visi-Misi Capres-Cawapres soal Hukum dan Pemberantasan Korupsi
	Lead	Komisi Pemilihan Umum (KPU) menyelenggarakan debat calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) perdana malam ini, Selasa (12/12/2023).
	Latar Berita	dengan tema debat perdana Pilpres 2024 yang fokus pada visi dan misi capres-cawapres mengenai hukum dan pemberantasan korupsi. Debat ini menjadi penting karena masalah hukum dan korupsi selalu menjadi perhatian utama masyarakat Indonesia. Masing-masing pasangan calon mempresentasikan pandangan mereka tentang sistem hukum, transparansi, dan komitmen terhadap keadilan, yang diharapkan dapat memberikan solusi atas berbagai persoalan hukum yang ada di Indonesia.
	Kutipan Sumber	Anis Baswedan – Muhaimin Iskandar : 1. “memulihkan kualitas demokrasi, menegakkan hukum dan HAM, memberantas korupsi tanpa tebang pilih, serta menyelenggarakan pemerintahan yang berpihak pada rakyat”. Prabowo Subianto – Gibran Raka Buming : 1. “memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan HAM” Ganjar Pranowo – Mahfud MD : “mempercepat pelaksanaan demokrasi substantif, penghormatan HAM, supremasi hukum yang berkeadilan, dan keamanan yang profesional”
	Pernyataan Opini	Debat merupakan bagian dari metode kampanye pemilu presiden. Masa kampanye sendiri berlangsung selama 75 hari, mulai 28 November 2023-10 Februari 2024.
	Penutup	Debat calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) perdana akan digelar malam ini, Selasa (12/12/2023). Debat bakal dihadiri tiga pasangan capres-cawapres, yakni Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD.
Skrip	What	Artikel ini membahas tema dan area fokus debat pertama yang akan datang untuk para calon presiden, dengan sorotan pada Hak Asasi Manusia (HAM), serta isu-isu lain seperti tata kelola pemerintahan, korupsi, dan demokrasi.
	Why	Artikel ini membahas pentingnya membahas hak asasi manusia dalam debat, khususnya menyoroti visi dan

		sikap para kandidat terkait isu-isu hak asasi manusia di Indonesia.
	When	12 Desember 2023
	Who	Artikel berita ini terutama akan melibatkan calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) untuk pemilihan umum Indonesia tahun 2024, termasuk tokoh-tokoh seperti Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo.
	Where	Acara akan berlangsung di gedung KPU (Komisi Pemilihan Umum) di Jakarta.
	How	Artikel ini akan menjelaskan persiapan debat, beserta poin-poin utama yang diharapkan dibahas oleh para kandidat, seperti strategi mereka untuk melindungi hak asasi manusia, menangani pelanggaran hak asasi manusia di masa lalu, dan meningkatkan sistem demokrasi dan hukum Indonesia
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Artikel tentang debat presiden pertama menyoroti hak asasi manusia sebagai tema utama. Artikel ini memperkenalkan platform para kandidat tentang hak asasi manusia dan pentingnya menangani isu-isu tersebut dalam konteks debat. Usulan adalah bahwa setiap kandidat akan menyampaikan visi mereka untuk meningkatkan perlindungan hak asasi manusia di Indonesia. Kalimat menjelaskan bagaimana diskusi ini berhubungan dengan isu-isu yang lebih luas seperti demokrasi, keadilan, dan tata kelola. Hubungan antarkalimat membantu menjelaskan bagaimana kebijakan para kandidat tentang hak asasi manusia selaras dengan agenda keseluruhan mereka untuk negara.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Calon presiden dan calon wakil presiden dari Koalisi Perubahan Anies Baswedan (kiri) dan Muhaimin Iskandar (kedua kiri), Capres dan Cawapres dari Koalisi Indonesia Maju Prabowo Subianto (ketiga kiri) dan Gibran Rakabuming Raka (ketiga kanan), serta Capres dan Cawapres Ganjar Pranowo (kedua kanan) dan Mahfud MD (kanan) berfoto bersama dengan menunjukkan nomor hasil undian pada Rapat Pleno Terbuka Pengundian dan Penetapan Nomor Urut Pasangan Capres dan Cawapres Pemilu Tahun 2024 di Gedung KPU, Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam artikel tentang debat presiden dengan fokus pada hak asasi manusia, judul memperkenalkan tema debat. Judul menjelaskan secara singkat bahwa hak asasi manusia akan menjadi topik utama selama debat

pertama, dengan para kandidat diharapkan untuk menyampaikan posisi mereka. Latar berita membahas pentingnya menangani hak asasi manusia, khususnya tantangan yang dihadapi Indonesia di bidang ini. Pernyataan atau opini dari analis atau pakar politik dapat menguraikan mengapa isu ini penting. Penutup kemungkinan menekankan pentingnya hak asasi manusia dalam membentuk masa depan bangsa dan tanggung jawab para kandidat untuk menanganinya.

2. Struktur Skrip

Pada berita tersebut membahas debat presiden pertama, Siapa: Para kandidat (capres dan cawapres) yang terlibat dalam pemilihan 2024. Apa: Debat akan difokuskan pada hak asasi manusia (HAM). Kapan: Debat dijadwalkan pada 12 Desember 2023. Di mana: Akan berlangsung di Jakarta. Mengapa: Hak asasi manusia merupakan isu penting yang harus dibahas oleh para kandidat untuk menarik perhatian pemilih. Bagaimana: Para kandidat akan menguraikan pandangan mereka tentang hak asasi manusia dan bagaimana mereka bermaksud untuk meningkatkan perlindungan bagi warga negara. Hal ini akan menjadi dasar bagi para pemilih untuk memahami prioritas mereka.

3. Struktur Tematik

Pada debat presiden pertama menyoroti hak asasi manusia sebagai tema utama. Artikel ini memperkenalkan platform para kandidat tentang hak asasi manusia dan pentingnya menangani isu-isu tersebut dalam konteks debat. Usulan adalah bahwa setiap kandidat akan menyampaikan visi mereka untuk meningkatkan perlindungan hak asasi manusia di Indonesia. Kalimat menjelaskan bagaimana diskusi ini berhubungan dengan isu-isu yang lebih luas seperti demokrasi, keadilan, dan tata kelola. Hubungan antarkalimat membantu menjelaskan bagaimana kebijakan para kandidat tentang hak asasi manusia selaras dengan agenda keseluruhan mereka untuk negara.

4. Struktur Retoris

Gambar dari artiker tersebut adalah gambar para Calon Presiden dan Wakil Presiden yaitu pasangan anis baswedan dan Muhaimin Iskandar,

Ganjar Pranowo beserta Mahfud MD dan Prabowo Subianto dan Gibran Raka Buming. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita. berita di tulis secara lugas dengan bahasa baku yang mudah dipahami.

4.2.5. Analisis Artikel Berita 5

Judul : Prabowo Dinilai Salah Alamat, Harusnya Tunjuk Jokowi soal Pengadilan HAM, Bukan Mahfud

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 13 Desember 2023

Ringkasan : Dalam artikel tersebut, Prabowo Subianto dinilai salah alamat ketika menyebut bahwa pengadilan HAM adalah wewenang pemerintah. Para pengamat berpendapat bahwa ia seharusnya mengarahkan tanggung jawab tersebut kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi), yang memiliki kewenangan penuh untuk mengatasi kasus pelanggaran HAM berat. Pengamat menilai bahwa Prabowo seharusnya lebih fokus pada peran pemerintah saat ini dalam memastikan penyelesaian kasus-kasus HAM yang belum tuntas, bukan justru mengalihkan perhatian ke masa lalu atau pemerintahan sebelumnya.

Tabel 4.5 Analisis Artikel Berita 5

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Prabowo Dinilai Salah Alamat, Harusnya Tunjuk Jokowi soal Pengadilan HAM, Bukan Mahfud
	Lead	Calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto dinilai salah alamat karena menunjuk Mahfud MD ketika ditanya soal komitmen penyelesaian pelanggaran hak asasi manusia (HAM) berat dalam debat perdana capres 2024, Selasa (12/12/2023).
	Latar Berita	mencakup pernyataan Prabowo Subianto dalam debat Pilpres 2024 terkait pengadilan HAM. Prabowo menyebutkan bahwa pengadilan HAM bukanlah wewengannya, namun tanggung jawab pemerintah. Hal ini mendapat kritik dari berbagai pihak yang menilai bahwa Prabowo seharusnya mengarahkan kritik tersebut kepada Presiden Joko Widodo, yang memiliki kewenangan lebih besar dalam menangani kasus pelanggaran HAM berat. Kritik ini memunculkan perdebatan terkait penyelesaian kasus HAM di Indonesia.
	Kutipan Sumber	Gufron Mabruhi (Direktur Imparsial) :

		<ol style="list-style-type: none"> 1. "Karena presiden yang mempunyai kewajiban untuk mengeluarkan Keppres (keputusan presiden) membentuk pengadilan HAM ad hoc, termasuk kasus penculikan dan penghilangan paksa," 2. "Bukan Menko Polhukam, jadi salah alamat," 3. "Janji politik (Jokowi) untuk menyelesaikan pelanggaran-pelanggaran HAM berat," <p>Prabowo Subianto :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Pak Ganjar, justru tadi Anda sebut tahun 2009 kan. Dari sekian tahun yang lalu kan. Dan masalah ini ditangani justru oleh (calon) wakil presiden Anda," 2. "Jadi apa lagi yang ditanya kepada saya? Saya sudah menjawab berkali-kali, ada rekam digitalnya. Tiap lima tahun kalau polling saya naik ditanya lagi soal itu,"
	Pernyataan Opini	<ol style="list-style-type: none"> 1. harusnya Prabowo menunjuk Presiden Joko Widodo sebagai sosok yang saat ini memiliki wewenang untuk membentuk pengadilan HAM Ad Hoc guna menyelesaikan kasus pelanggaran HAM masa lalu. 2. Gufron menegaskan, Mahfud sebagai menteri koordinator bidang politik, hukum dan keamanan saat ini tidak punya wewenang untuk membentuk pengadilan HAM Ad Hoc. 3. Gufron juga mengingatkan, Presiden Jokowi lah sosok yang berjanji untuk menyelesaikan pelanggaran HAM masa lalu.
	Penutup	Kasus penculikan aktivis 1997/1998 dilakukan oleh tim khusus bernama Tim Mawar, yang dibentuk oleh Mayor Bambang Kristiono. Tim Mawar merupakan tim kecil dari Komando Pasukan Khusus (Kopassus) Grup IV, TNI Angkatan Darat. Saat itu, Prabowo berstatus sebagai Danjen Kopassus.
Skrip	What	Prabowo dikritik karena mengalihkan tanggung jawab soal pengadilan HAM ke pemerintah, padahal seharusnya mengarahkannya pada Jokowi.
	Why	Pengamat menilai Prabowo salah alamat karena Jokowi yang memiliki kewenangan lebih besar untuk menangani kasus HAM.
	When	13 Desember 2023
	Who	Prabowo Subianto, Presiden Joko Widodo (Jokowi), para pengamat.
	Where	Indonesia, Gedung KPU (Komisi Pemilihan Umum)
	How	Prabowo menyebutkan pengadilan HAM bukan tanggung jawabnya, tetapi pemerintah.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam artikel tersebut, Prabowo Subianto mendapat kritik karena dianggap salah alamat dalam menyebutkan bahwa pengadilan HAM adalah tanggung jawab pemerintah. Pengamat berpendapat bahwa Prabowo seharusnya menunjuk Presiden Joko Widodo, yang memiliki kewenangan lebih besar dalam menangani kasus pelanggaran HAM. Hubungan antar kalimat

		mencerminkan pergeseran fokus dari Prabowo ke Jokowi terkait masalah tanggung jawab hukum, diikuti dengan penjelasan mengapa Prabowo dinilai tidak tepat dalam pernyataannya.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Capres nomor urut satu Anies Baswedan (kanan), Capres nomor urut dua Prabowo Subianto (tengah), Capres nomor urut tiga Ganjar Pranowo (kiri) berada gagasan dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian Analisis

1. Struktuk Sintaksis

Pernyataan Prabowo Subianto dalam debat Pilpres 2024 terkait pengadilan HAM, yang dianggap salah alamat. Struktur sintaksis berita terdiri dari headline yang menyampaikan kritik terhadap Prabowo, lead yang menjelaskan inti masalah, serta latar berita yang merinci konteks debat dan pengamat yang menilai bahwa seharusnya Prabowo menunjuk Presiden Jokowi terkait masalah tersebut. Terdapat kutipan yang menguatkan kritik, dan penutupan yang mengingatkan bahwa Jokowi lebih tepat untuk bertanggung jawab dalam masalah HAM. Struktur ini menekankan pergeseran fokus dalam penyelesaian isu HAM.

2. Struktur Skrip

Hasil dari menganalisis berita tersebut, pernyataan Prabowo Subianto dalam debat Pilpres 2024 yang mengalihkan tanggung jawab pengadilan HAM ke pemerintah, padahal pengamat menilai bahwa ia seharusnya mengarahkan kritik kepada Presiden Joko Widodo. Struktur skrip dalam artikel ini dimulai dengan pernyataan utama, dilanjutkan dengan penjelasan dari pengamat yang memberi kritik, dan disertai dengan konteks lebih luas mengenai peran Jokowi dalam penyelesaian kasus pelanggaran HAM. Penutupan artikel menegaskan bahwa Presiden lebih tepat menangani masalah tersebut.

3. Struktur Tematik

Dalam berita tersebut memiliki struktur tematik yang berfokus pada kritik terhadap Prabowo Subianto. Tema utamanya adalah pengalihan tanggung jawab pengadilan HAM yang seharusnya diarahkan kepada

Presiden Joko Widodo, bukan hanya kepada pemerintah secara umum. Artikel ini menyoroti pernyataan Prabowo dalam debat Pilpres 2024 dan pandangan pengamat yang menilai bahwa Jokowi memiliki kewenangan yang lebih besar dalam menangani kasus pelanggaran HAM. Tema ini diakhiri dengan penekanan bahwa Jokowi lebih tepat untuk menangani masalah tersebut.

4. Struktur Retoris

Capres nomor urut satu Anies Baswedan (kanan), Capres nomor urut dua Prabowo Subianto (tengah), Capres nomor urut tiga Ganjar Pranowo (kiri) beradu gagasan dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

4.2.6. Analisis Artikel Berita 6

Judul : Analisis Debat Pertama Calon Presiden 2024

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 13 Desember 2023

Ringkasan : berita tersebut menganalisis debat pertama calon presiden 2024, menilai bagaimana masing-masing kandidat menyampaikan visi dan misi mereka. Para calon tampak saling mengkritik, namun debat tersebut juga menunjukkan upaya mereka untuk menarik simpati pemilih dengan menyampaikan solusi atas isu-isu penting seperti ekonomi, hukum, dan korupsi. Masing-masing calon juga dihadapkan pada tantangan untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan kinerja pemerintah saat ini, serta mempertajam identitas politik mereka untuk memenangkan persaingan.

Tabel 4.6 Analisis Artikel Berita 6

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Analisis Debat Pertama Calon Presiden 2024
	Lead	DEBAT calon presiden pertama di Indonesia yang diselenggarakan pada Selasa (12/12/2023) malam, yang menjadi wadah menempa opini publik, tidak mengecewakan.
	Latar Berita	Latar berita dari artikel ini berfokus pada debat pertama calon presiden 2024, yang menjadi ajang bagi masing-masing kandidat untuk menyampaikan visi dan misi

		mereka. Dalam debat tersebut, isu-isu penting seperti ekonomi, hukum, dan pemberantasan korupsi menjadi sorotan utama. Artikel ini mengulas bagaimana para calon memanfaatkan kesempatan untuk memperkenalkan diri dan menjawab tantangan yang ada, sekaligus menunjukkan kekuatan dan kelemahan mereka dalam menghadapi masalah negara.
	Kutipan Sumber	berita ini mengulas debat pertama calon presiden 2024, menyoroti bagaimana para kandidat menyampaikan visi dan misi mereka. Debat ini menjadi kesempatan bagi mereka untuk memaparkan solusi terkait isu-isu penting seperti ekonomi, hukum, dan pemberantasan korupsi. Setiap calon dihadapkan pada tantangan menjawab pertanyaan sulit, sambil mempertajam identitas politik mereka untuk menarik simpati pemilih.
	Pernyataan Opini	analisis debat pertama Pilpres 2024 menyoroti bagaimana masing-masing calon presiden mencoba menyampaikan solusi untuk masalah besar seperti ekonomi, hukum, dan pemberantasan korupsi. Opini yang muncul mengungkapkan bahwa meski ada upaya untuk menjelaskan visi mereka, beberapa calon masih harus lebih fokus pada penjelasan konkret dan solusi yang lebih jelas. Debat ini dianggap sebagai langkah penting bagi calon presiden dalam menarik perhatian pemilih, dengan tantangan untuk tidak hanya berbicara tentang janji, tetapi juga menunjukkan kemampuan mengatasi isu nyata.
	Penutup	Pemilihan umum kali ini tidak hanya akan menentukan siapa presiden berikutnya. Namun, hal ini juga akan mencerminkan pendewasaan proses demokrasi di Indonesia, yang menandakan kesiapan bangsa ini untuk melangkah ke masa depan yang ditentukan oleh pilihan tepat dan wacana politik kuat.
Skrip	What	Debat pertama Pilpres 2024 yang membahas ekonomi, hukum, dan pemberantasan korupsi.
	Why	Untuk memaparkan visi dan misi calon dalam menangani masalah utama negara.
	When	13 Desember 2023
	Who	Calon presiden 2024 (Prabowo, Ganjar, Anies)
	Where	Gedung Komisi Pemilihan Umum (KPU)
	How	Dengan menyampaikan solusi terkait isu ekonomi dan hukum, serta strategi pemberantasan korupsi.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	berita ini menganalisis debat pertama Pilpres 2024, fokus pada visi dan misi calon presiden mengenai ekonomi, hukum, dan pemberantasan korupsi. Paragraf-paragraf berita menghubungkan pernyataan calon dengan tantangan yang dihadapi dalam debat. Proposisi utamanya adalah bahwa debat ini adalah kesempatan bagi calon untuk menyampaikan solusi konkret, meski beberapa masih belum jelas dalam menjelaskan cara mengatasi masalah negara. Kalimat-kalimat dalam berita menjelaskan dinamika debat dan penilaian

		terhadap strategi setiap kandidat, dengan hubungan antar kalimat yang menyoroti keterkaitan antara visi dan kemampuan praktis calon.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Ketiga calon presiden (kanan ke kiri) Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo mengikuti debat yang diselenggarakan Komisi Pemilihan Umum di kantor KPU, Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Berita ini menganalisis debat pertama calon presiden 2024 dengan fokus pada bagaimana masing-masing kandidat menyampaikan visi dan solusi terkait isu besar seperti ekonomi, hukum, dan pemberantasan korupsi. Struktur sintaksisnya melibatkan kalimat kompleks yang menghubungkan kritik terhadap calon dengan penilaian terhadap strategi mereka. Setiap kalimat mendalami tantangan yang dihadapi oleh calon, dan hubungan antar kalimat memperjelas ketegangan antara janji dan implementasi. Artikel ini juga menekankan bagaimana debat ini penting untuk menarik simpati pemilih dengan solusi yang lebih konkret.

2. Struktur Skrip

Berita tersebut menganalisis debat pertama Pilpres 2024, dengan fokus pada cara masing-masing calon presiden menyampaikan visi mereka terkait masalah ekonomi, hukum, dan pemberantasan korupsi. Struktur skripnya dimulai dengan pembukaan tentang tujuan debat, dilanjutkan dengan penjelasan bagaimana calon menyampaikan solusi. Selanjutnya, berita tersebut mengulas tantangan yang dihadapi calon dalam menjawab pertanyaan sulit dan bagaimana mereka berusaha menggaet perhatian pemilih. Penutupan artikel menekankan pentingnya debat ini dalam menentukan dukungan publik.

3. Struktur Tematik

Berita tersebut menganalisis debat pertama Pilpres 2024 dengan menyoroti cara masing-masing calon presiden menyampaikan visi dan misi mereka, terutama terkait dengan isu ekonomi, hukum, dan pemberantasan korupsi. Struktur tematiknya mengangkat tema utama tentang bagaimana

calon menggunakan debat untuk menarik simpati pemilih melalui solusi konkret. Analisis ini mencakup penilaian terhadap kejelasan solusi yang ditawarkan oleh calon, serta tantangan dalam membangun kredibilitas dan menghadapi kritik terhadap kebijakan yang diajukan. Debat ini dianggap sebagai alat penting untuk memperkenalkan calon ke publik.

4. Struktur Retoris

Ketiga calon presiden (kanan ke kiri) Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo mengikuti debat yang diselenggarakan Komisi Pemilihan Umum di kantor KPU, Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita

4.2.7. Analisis Artikel Berita 7

Judul : Amnesty International: Jawaban Prabowo soal Papua Justru Penyebab Kekerasan

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 13 Desember 2023

Ringkasan : Latar berita dalam artikel ini berkaitan dengan pernyataan Prabowo Subianto mengenai penanganan kekerasan di Papua, yang mendapat kritik dari Amnesty International. Amnesty menilai jawaban Prabowo justru dapat memperburuk situasi kekerasan yang terjadi di Papua. Dalam konteks debat Pilpres 2024, isu ini menjadi sorotan terkait dengan kebijakan dan pendekatan terhadap konflik yang masih berlangsung di wilayah tersebut, dengan fokus pada hak asasi manusia dan pendekatan yang lebih humanis dalam penyelesaian masalah.

Tabel 4.7 Analisis Artikel Berita 7

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Amnesty International: Jawaban Prabowo soal Papua Justru Penyebab Kekerasan
	Lead	Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia Usman Hamid mengkritik jawaban calon presiden (capres) nomor urut 2 Prabowo Subianto soal solusi penyelesaian kekerasan di Papua dalam debat perdana capres di kantor KPU RI kemarin.
	Latar Berita	Latar berita dalam artikel ini berkaitan dengan pernyataan Prabowo Subianto mengenai penanganan kekerasan di Papua, yang mendapat kritik dari Amnesty International. Amnesty menilai jawaban Prabowo justru

		dapat memperburuk situasi kekerasan yang terjadi di Papua. Dalam konteks debat Pilpres 2024, isu ini menjadi sorotan terkait dengan kebijakan dan pendekatan terhadap konflik yang masih berlangsung di wilayah tersebut, dengan fokus pada hak asasi manusia dan pendekatan yang lebih humanis dalam penyelesaian masalah.
	Kutipan Sumber	Usman Hamid (Direktur Amnesty Indonesia): 1. "Justru pandangan seperti ini membuat kekerasan dan konflik di sana tidak pernah berhenti," 2. "Kajian terbaru Lemhanas menunjukkan pertumbuhan ekonomi gagal meredam kekerasan dan konflik, 3. "Solusi dialog perlu dalam mengakhiri tren kekerasan, konflik, dan pelanggaran HAM di Papua. Itu aspirasi orang asli Papua. Sayangnya, belum terdengar kebijakan pengungsi internal, pembebasan sandera pilot Selandia Baru, penguatan MRP (Majelis Rakyat Papua), dan pengadilan HAM di Papua," 4. "Itu mendesak," 5. "Tapi bagaimana kebijakan konkretnya ke depan? Jangan sampai rakyat kecewa lagi, terutama mereka yang menjadi korban pelanggaran HAM. Capres harus membuat kebijakan nyata,"
	Pernyataan Opini	1. Usman juga menyayangkan, isu pembangunan yang mengorbankan warga sipil ini luput dibahas dalam debat, padahal para capres dianggap bisa ditantang memaparkan cara mereka memajukan kesejahteraan sosial melalui pembangunan tanpa mengorbankan hak asasi warga.
	Penutup	Usman menyoroti bahwa semua capres melontarkan komitmen soal penegakkan HAM yang, dianggapnya, sesuatu yang positif. "Tapi bagaimana kebijakan konkretnya ke depan? Jangan sampai rakyat kecewa lagi, terutama mereka yang menjadi korban pelanggaran HAM. Capres harus membuat kebijakan nyata," ucap dia.
Scrip	What	Amnesty International mengkritik jawaban Prabowo tentang Papua, yang dianggap justru memperburuk kekerasan di wilayah tersebut.
	Why	Amnesty menilai bahwa pendekatan yang disarankan Prabowo dapat meningkatkan kekerasan, bukan menyelesaikan masalah di Papua.
	When	13 Desember 2023
	Who	Prabowo Subianto, Amnesty International.
	Where	Dalam konteks debat Pilpres 2024.
	How	Prabowo memberikan jawaban yang dinilai tidak memadai oleh Amnesty dalam menangani konflik di Papua.
Tematik	Paragraf, proposisi,	kritik dari Amnesty International terhadap jawaban Prabowo Subianto mengenai Papua, yang dinilai

	kalimat, hubungan antar kalimat,	memperburuk kekerasan. Proposisi utama adalah bahwa solusi yang diusulkan Prabowo dalam debat Pilpres 2024 tidak memadai untuk menyelesaikan konflik di Papua. Kalimat-kalimat dalam artikel menghubungkan pandangan Amnesty dengan reaksi Prabowo terhadap masalah tersebut. Hubungan antar kalimat menunjukkan ketegangan antara kebijakan yang diajukan dan dampaknya terhadap situasi di Papua.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Capres nomor urut dua Prabowo Subianto menyampaikan visi misinya dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Debat perdana tersebut mengangkat topik yang diangkat adalah masalah pemerintahan, hukum, hak asasi manusia, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, serta peningkatan layanan publik dan kerukunan warga. , Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita

Rincian Analisis

1. Struktuk Sintaksis

Berita ini dimulai dengan lead yang mengungkapkan kritik dari Amnesty International terhadap jawaban Prabowo mengenai Papua, yang dianggap justru memperburuk kekerasan di sana. Headline menyarankan bahwa jawaban Prabowo tidak efektif dalam menangani konflik Papua. Opini atau pernyataan dalam artikel ini menekankan bahwa pendekatan yang diusulkan Prabowo justru dapat memperparah situasi, dengan menyalahkan kebijakan pemerintah saat ini yang belum berhasil menyelesaikan masalah HAM di Papua. Penutupan artikel memberikan sorotan pada pentingnya pendekatan yang lebih humanis dalam menyelesaikan masalah di Papua.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini, Amnesty International mengkritik pernyataan Prabowo Subianto mengenai Papua dalam debat Pilpres 2024. Amnesty menilai bahwa jawaban Prabowo justru berpotensi memperburuk kekerasan yang terjadi di Papua. Prabowo mengalihkan tanggung jawab kepada pemerintah, yang dianggap tidak efektif dalam menyelesaikan masalah tersebut. Amnesty berpendapat bahwa pendekatan semacam ini tidak akan mengurangi ketegangan dan malah bisa memperburuk situasi. Kritik ini

menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih humanis dan menyeluruh untuk menangani konflik di Papua.

3. Struktur Tematik

Berita tersebut mengkritik jawaban Prabowo Subianto dalam debat Pilpres 2024 mengenai Papua, yang dianggap oleh Amnesty International dapat memperburuk kekerasan di wilayah tersebut. Proposisi utama artikel ini adalah bahwa pendekatan yang diusulkan Prabowo, yang menyalahkan kebijakan pemerintah, tidak menyelesaikan masalah di Papua dan justru memperburuk ketegangan. Kalimat-kalimat dalam artikel membahas bagaimana Amnesty menilai jawaban tersebut, serta mengaitkan kritik ini dengan urgensi pendekatan yang lebih manusiawi untuk menangani masalah HAM di Papua. Hubungan antar kalimat memperjelas dampak negatif dari solusi yang disarankan oleh Prabowo.

4. Struktur Retoris

Capres nomor urut dua Prabowo Subianto menyampaikan visi misinya dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Debat perdana tersebut mengangkat topik yang diangkat adalah masalah pemerintahan, hukum, hak asasi manusia, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, serta peningkatan layanan publik dan kerukunan warga. , Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita

4.2.8. Analisis Artikel Berita 8

Judul : Ringkasan Penyampaian Ganjar Pranowo dalam Debat Pilpres 2024 Pertama

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 14 Desember 2024

Ringkasan : Berita tersebut memberikan ringkasan mengenai penyampaian Ganjar Pranowo dalam debat pertama Pilpres 2024. Dalam debat tersebut, Ganjar menyoroti pentingnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta penanganan masalah sosial dan hukum. Ia juga mengungkapkan komitmennya untuk memperbaiki sistem pemerintahan dan

melawan korupsi. Ganjar menekankan perlunya kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam mewujudkan program-program tersebut. Secara keseluruhan, ia berusaha menggambarkan dirinya sebagai calon yang akan memprioritaskan keadilan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan penegakan hukum yang tegas.

Tabel 4.8 Analisis Artikel Berita 8

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Ringkasan Penyampaian Ganjar Pranowo dalam Debat Pilpres 2024 Pertama
	Lead	Debat calon presiden sesi pertama telah diadakan di Gedung Komisi Pemilihan Umum (KPU), Jakarta, Selasa malam.
	Latar Berita	Latar berita dari artikel ini berkaitan dengan debat pertama Pilpres 2024 yang diselenggarakan pada 13 Desember 2023. Dalam debat tersebut, Ganjar Pranowo, calon presiden dari PDI-P, menyampaikan visi dan misi terkait pembangunan ekonomi, pemberantasan korupsi, serta penanganan isu sosial dan hukum. Artikel ini mengulas secara ringkas apa yang disampaikan oleh Ganjar, termasuk komitmennya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan menegakkan keadilan. Selain itu, artikel ini juga memberikan gambaran bagaimana Ganjar berusaha memperkenalkan dirinya sebagai calon yang mampu mengatasi tantangan besar di Indonesia.
	Kutipan Sumber	Dalam debat pertama Pilpres 2024, Ganjar Pranowo menekankan pentingnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan merata, tidak hanya di pulau Jawa, tetapi juga di wilayah lainnya. Ia berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Ganjar juga menyoroti perlunya penegakan hukum yang tegas, pemberantasan korupsi, serta penanganan masalah sosial seperti kemiskinan dan ketimpangan. Selain itu, ia menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah untuk mewujudkan program-program pembangunan yang lebih efektif.
	Pernyataan Opini	pernyataan atau opini yang disampaikan mengungkapkan bahwa Ganjar Pranowo berusaha menggambarkan dirinya sebagai calon presiden yang memiliki visi untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan pro-rakyat. Ia menekankan pentingnya pembangunan ekonomi yang merata, pemberantasan korupsi, dan penegakan hukum yang adil. Opini ini mencerminkan bahwa Ganjar ingin memposisikan diri sebagai pemimpin yang dapat membawa perubahan positif bagi kesejahteraan rakyat Indonesia dengan fokus pada solusi konkret di berbagai sektor.

	Penutup	Berkomitmen selalu berdiri bersama korban untuk mencapai keadilan dan menekankan pentingnya konsistensi antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.
Skrip	What	Ganjar menyampaikan visi dan misinya dalam debat Pilpres 2024, yang mencakup pembangunan ekonomi yang merata, pemberantasan korupsi, penegakan hukum, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.
	Why	Untuk memperkenalkan visi dan misi Ganjar kepada masyarakat, serta menunjukkan komitmennya terhadap isu-isu penting seperti pembangunan ekonomi, hukum, dan kesejahteraan sosial.
	When	Disampaikan dalam debat pertama Pilpres 2024 yang berlangsung pada 13 Desember 2023.
	Who	Ganjar Pranowo, salah satu calon presiden dalam Pilpres 2024.
	Where	Dalam forum debat Pilpres 2024, yang merupakan bagian dari rangkaian kampanye resmi pemilu.
	How	Melalui pemaparan program dan argumen dalam debat, Ganjar menggarisbawahi pentingnya kolaborasi pemerintah pusat dan daerah, penegakan hukum yang tegas, serta pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan untuk memberantas korupsi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Artikel ini tersusun dalam struktur tematik yang diawali dengan paragraf pembuka yang menjelaskan konteks debat pertama Pilpres 2024, di mana Ganjar Pranowo menyampaikan gagasan utamanya. Proposisi utama artikel ini adalah bahwa Ganjar memprioritaskan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, pemerataan pembangunan, pemberantasan korupsi, serta penegakan hukum yang tegas. Kalimat-kalimat dalam artikel mendukung proposisi ini dengan merinci langkah-langkah yang diusulkan Ganjar, seperti pentingnya kolaborasi pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hubungan antar kalimat terlihat logis dan koheren, di mana setiap gagasan utama diikuti oleh penjelasan atau contoh yang relevan, seperti fokus Ganjar pada sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Dengan struktur ini, artikel memberikan gambaran yang jelas mengenai visi dan misi Ganjar sebagai calon presiden.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Capres nomor urut tiga Ganjar Pranowo menyampaikan visi misinya dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Jakarta, Debat perdana tersebut mengangkat topik yang diangkat adalah masalah pemerintahan, hukum, hak asasi manusia, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, serta peningkatan layanan publik dan kerukunan warga. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Artikel ini memiliki struktur sintaksis yang terorganisasi, dimulai dengan headline yang berjudul "Ringkasan Penyampaian Ganjar Pranowo dalam Debat Pilpres 2024 Pertama," secara jelas menunjukkan fokus utama artikel. Lead artikel memperkenalkan konteks debat Pilpres 2024 yang berlangsung pada 13 Desember 2023, dengan menyoroti penyampaian visi dan misi Ganjar terkait pembangunan ekonomi, pemberantasan korupsi, dan penegakan hukum. Latar berita memberikan informasi waktu dan tempat debat, memperkuat pemahaman pembaca tentang konteks peristiwa. Artikel juga menyajikan kutipan sumber, meskipun sebagian besar berupa kutipan tidak langsung dari Ganjar, yang memperkuat kredibilitas informasi, seperti komitmennya pada pemerataan pembangunan dan kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah. Selanjutnya, pernyataan opini dalam artikel ini terlihat dari narasi yang menampilkan Ganjar sebagai calon presiden yang fokus pada solusi konkret dan pemerintahan bersih untuk menghadapi tantangan Indonesia. Penutup artikel memberikan kesimpulan yang mempertegas visi Ganjar sebagai pemimpin yang berkomitmen pada kesejahteraan rakyat, membangun rasa optimisme terhadap program-programnya. Dengan struktur ini, artikel berhasil menyampaikan poin utama secara ringkas dan terfokus.

2. Struktur Skrip

Berita tersebut membahas penyampaian Ganjar Pranowo dalam debat pertama Pilpres 2024 yang berlangsung pada 13 Desember 2023. Ganjar menyoroti isu-isu penting seperti pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemberantasan korupsi, dan penegakan hukum yang adil, sebagai upaya untuk menjawab tantangan utama yang dihadapi Indonesia. Ia juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjalankan program pembangunan. Dalam penyampaiannya, Ganjar berfokus pada pemerataan pembangunan untuk mengatasi ketimpangan, serta berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Melalui

pendekatannya, Ganjar ingin menggambarkan dirinya sebagai pemimpin yang peduli terhadap keadilan sosial dan tata kelola pemerintahan yang bersih.

3. Struktur Tematik

Dalam berita initerdiri dari beberapa paragraf yang saling mendukung untuk menyampaikan inti penyampaian Ganjar Pranowo dalam debat Pilpres 2024. Paragraf-paragraf tersebut berisi proposisi utama yang menekankan visi dan misi Ganjar, termasuk pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemberantasan korupsi, serta penegakan hukum yang adil. Kalimat-kalimat dalam artikel dirancang untuk memberikan penjelasan detail tentang setiap poin yang disampaikan Ganjar, seperti fokusnya pada pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Hubungan antar kalimat dalam setiap paragraf menunjukkan kesinambungan ide, di mana penjelasan tentang komitmen Ganjar di satu sektor dihubungkan dengan dampaknya pada sektor lain, seperti kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah. Keseluruhan struktur tematik artikel ini memperkuat narasi bahwa Ganjar berusaha memposisikan dirinya sebagai pemimpin yang fokus pada solusi konkret dan pemerintahan yang bersih untuk mengatasi tantangan di Indonesia.

4. Struktur Retoris

Capres nomor urut tiga Ganjar Pranowo menyampaikan visi misinya dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Jakarta, Debat perdana tersebut mengangkat topik yang diangkat adalah masalah pemerintahan, hukum, hak asasi manusia, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, serta peningkatan layanan publik dan kerukunan warga. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

4.2.9. Analisis Artikel Berita 9

Judul : Visi-Misi Anies, Prabowo, dan Ganjar dalam Debat Perdana Pemilu 2024

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 14 Desember 2023

Ringkasan : Pada debat presiden pertama tahun 2024, ketiga kandidat berbagi visi mereka mengenai isu-isu utama. Anies Baswedan bertujuan untuk memperkuat institusi hak asasi manusia, menyelesaikan pelanggaran hak asasi manusia, dan mendukung pemulihan ekonomi para korban. Prabowo Subianto menekankan perlindungan hak asasi manusia tanpa diskriminasi, pemberdayaan perempuan dan anak, serta penciptaan kebijakan inklusif. Ganjar Pranowo fokus pada penguatan demokrasi, peningkatan kolaborasi pemerintah-masyarakat, dan pemanfaatan teknologi untuk upaya antikorupsi

Tabel 4.9 Analisis Artikel Berita 9

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Visi-Misi Anies, Prabowo, dan Ganjar dalam Debat Perdana Pemilu 2024
	Lead	Tiga calon presiden pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 telah memaparkan visi, misi, dan adu gagasan dalam debat perdana di Gedung Komisi Pemilihan Umum (KPU), Jakarta, pada Selasa malam.
	Latar Berita	Latar informasi dari berita mengenai visi dan misi dari Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo dalam debat perdana Pilpres 2024 membahas pemaparan gagasan ketiga calon presiden (capres) yang berlangsung pada Selasa, 12 Desember 2023, di Gedung Komisi Pemilihan Umum (KPU), Jakarta. Dalam debat tersebut, masing-masing capres menyampaikan pandangan mereka terkait tema penting seperti pemerintahan, hukum, hak asasi manusia (HAM), pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, serta peningkatan layanan publik. Ketiga capres menunjukkan komitmen mereka untuk menjawab isu-isu krusial yang tengah dihadapi bangsa Indonesia, dengan berfokus pada peningkatan kualitas hidup rakyat dan penegakan hukum yang adil.
	Kutipan Sumber	ketiga calon presiden mengemukakan visi dan misi mereka. Ganjar Pranowo menekankan pentingnya keberlanjutan pembangunan yang menyentuh rakyat kecil, sementara Prabowo Subianto mengutamakan stabilitas dan ketahanan nasional. Di sisi lain, Anies Baswedan mengangkat isu pendidikan dan pemberdayaan masyarakat sebagai prioritas utama. Ketiga kandidat berupaya memberikan gambaran strategi mereka dalam menghadapi tantangan bangsa ke depan.
	Pernyataan Opini	Berita dari Kompas yang membahas visi dan misi Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo dalam debat perdana Pemilu 2024 menunjukkan pentingnya transparansi dan kejelasan dalam

		menawarkan program kepada masyarakat. Ketiga calon presiden mengungkapkan gagasan utama yang mencerminkan prioritas mereka, seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan perbaikan sistem pemerintahan. Namun, perbedaan pendekatan masing-masing calon menjadi sorotan, di mana Prabowo lebih menekankan pada stabilitas nasional, Ganjar fokus pada penguatan sektor rakyat kecil, dan Anies mengedepankan solusi berbasis pendidikan dan pemberdayaan. Secara keseluruhan, debat ini memberikan gambaran awal tentang bagaimana para kandidat merancang strategi untuk menghadapi tantangan bangsa, meskipun masyarakat masih membutuhkan rincian lebih lanjut agar dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi.
	Penutup	Ganjar menegaskan komitmennya terhadap kesetaraan akses, kesempatan pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan demi menciptakan Indonesia yang lebih merata dan adil bagi semua warga.
Skrip	What	Artikel ini membahas visi dan misi dari tiga calon presiden Indonesia, yaitu Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo, yang disampaikan dalam debat perdana Pilpres 2024. Fokus utama adalah pernyataan mereka mengenai kebijakan pemerintahan, ekonomi, dan sektor-sektor lainnya yang relevan dengan isu-isu penting saat ini.
	Why	Debat perdana ini penting karena menjadi salah satu kesempatan pertama bagi calon presiden untuk menyampaikan rencana kerja mereka kepada publik, serta untuk memberikan pemilih gambaran yang jelas mengenai arah kebijakan yang mereka tawarkan. Hal ini dapat mempengaruhi pilihan pemilih dalam Pilpres 2024.
	When	14 Desember 2023
	Who	Tiga calon presiden yang terlibat dalam debat perdana Pilpres 2024, yakni Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo. Mereka adalah tokoh utama yang memaparkan visi dan misi mereka kepada publik dalam kesempatan ini.
	Where	Debat ini diselenggarakan di Gedung KPU (Komisi Pemilihan Umum). Lokasi debat ini menjadi tempat bagi para capres untuk beradu gagasan dan menyampaikan pandangan mereka di hadapan publik.
	How	Dalam debat tersebut, masing-masing capres memaparkan visi dan misi mereka secara terstruktur, dengan menyentuh berbagai isu seperti ekonomi, pemerintahan, hak asasi manusia, dan masalah sosial. Mereka menjelaskan rencana kerja mereka untuk masa depan Indonesia dan bagaimana mereka akan menangani berbagai tantangan yang ada.
Tematik	Paragraf, proposisi,	menyajikan uraian mengenai debat perdana Pilpres 2024 yang diikuti oleh tiga calon presiden, yaitu Anies

	kalimat, hubungan antar kalimat,	Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo, dengan menyoroti visi dan misi masing-masing capres. Dalam pembukaan, artikel ini memperkenalkan ketiga tokoh utama dan menyatakan bahwa debat tersebut sangat penting sebagai sarana untuk memahami pandangan mereka terkait berbagai isu penting yang dihadapi Indonesia. Selanjutnya, setiap capres dijelaskan dengan rincian visi mereka dalam bidang ekonomi, pemerintahan, dan masalah sosial. Hubungan antar kalimat dalam artikel ini bersifat saling mendukung, di mana setiap kalimat memberikan detail lebih lanjut tentang apa yang telah disebutkan sebelumnya, memperjelas informasi yang disampaikan. Sebagai contoh, setelah menyebutkan bahwa ketiga capres menyampaikan visi mereka, artikel melanjutkan dengan menguraikan topik-topik spesifik yang dibahas, seperti program pengentasan kemiskinan dan kebijakan ekonomi. Dengan cara ini, artikel membangun pemahaman yang jelas bagi pembaca mengenai perbedaan pendekatan yang ditawarkan oleh masing-masing calon presiden dalam menyelesaikan masalah yang ada di Indonesia.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Capres nomor urut satu Anies Baswedan (kanan), Capres nomor urut dua Prabowo Subianto (tengah), Capres nomor urut tiga Ganjar Pranowo (kiri) berada gagasan dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Jakarta. Debat perdana tersebut mengangkat topik yang diangkat adalah masalah pemerintahan, hukum, hak asasi manusia, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, serta peningkatan layanan publik dan kerukunan warga. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Berita tersebut mengangkat tema visi dan misi para calon presiden dalam debat perdana Pilpres 2024, yang diikuti oleh Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo. Headline artikel ini mencerminkan fokus utamanya, yakni pembahasan tentang visi dan misi ketiga capres dalam debat pertama yang digelar di Jakarta. Lead artikel memberikan gambaran umum mengenai siapa yang terlibat dalam debat tersebut dan apa saja isu yang dibahas, seperti kebijakan publik dan pemerintahan yang akan diusung oleh para capres. Latar berita menjelaskan bahwa debat tersebut berlangsung pada 12 Desember 2023, dan membahas berbagai topik penting

seperti hukum, hak asasi manusia (HAM), pemberantasan korupsi, hingga penguatan demokrasi. Selanjutnya, kutipan sumber mengutip langsung pernyataan para capres, seperti Anies yang menekankan pentingnya reforma hukum, Prabowo yang berbicara tentang penguatan ekonomi dan nasionalisme, serta Ganjar yang fokus pada penguatan sektor pendidikan dan pelayanan publik. Pernyataan opini mengulas respons dan analisis dari pihak-pihak yang mengamati debat tersebut, termasuk bagaimana ketiga calon tersebut mengkomunikasikan visi mereka kepada publik dan strategi yang mereka tawarkan untuk masa depan Indonesia. Di akhir, penutup artikel ini memberikan kesimpulan mengenai bagaimana debat pertama ini memberikan gambaran awal tentang prioritas dan arah kebijakan masing-masing calon presiden, yang diharapkan bisa membantu pemilih dalam menentukan pilihan mereka di Pilpres 2024.

2. Struktur Skrip

Berita dari artikel ini mengulas visi dan misi yang disampaikan oleh tiga calon presiden dalam debat perdana Pilpres 2024, yaitu Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo. Debat tersebut berlangsung pada 12 Desember 2023 di Jakarta dan menjadi ajang bagi ketiga capres untuk memaparkan program kerja mereka di hadapan publik. Masing-masing capres menyampaikan rencana mereka dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, pemerintahan, dan hak asasi manusia, dengan tujuan memberikan gambaran jelas kepada pemilih mengenai arah kebijakan yang akan mereka ambil. Debat ini sangat penting karena menjadi sarana bagi para calon untuk menyampaikan ide dan solusi yang mereka tawarkan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi Indonesia. Melalui debat ini, masyarakat dapat membandingkan pendekatan dan prioritas yang berbeda dari setiap calon presiden dalam merencanakan masa depan negara.

3. Struktur Tematik

Berita tersebut menyajikan uraian mengenai debat perdana Pilpres 2024 yang diikuti oleh tiga calon presiden, yaitu Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo, dengan menyoroti visi dan misi masing-masing capres. Dalam pembukaan, artikel ini memperkenalkan ketiga tokoh

utama dan menyatakan bahwa debat tersebut sangat penting sebagai sarana untuk memahami pandangan mereka terkait berbagai isu penting yang dihadapi Indonesia. Selanjutnya, setiap capres dijelaskan dengan rincian visi mereka dalam bidang ekonomi, pemerintahan, dan masalah sosial. Hubungan antar kalimat dalam artikel ini bersifat saling mendukung, di mana setiap kalimat memberikan detail lebih lanjut tentang apa yang telah disebutkan sebelumnya, memperjelas informasi yang disampaikan. Sebagai contoh, setelah menyebutkan bahwa ketiga capres menyampaikan visi mereka, artikel melanjutkan dengan menguraikan topik-topik spesifik yang dibahas, seperti program pengentasan kemiskinan dan kebijakan ekonomi. Dengan cara ini, artikel membangun pemahaman yang jelas bagi pembaca mengenai perbedaan pendekatan yang ditawarkan oleh masing-masing calon presiden dalam menyelesaikan masalah yang ada di Indonesia.

4. Struktur Retoris

Capres nomor urut satu Anies Baswedan (kanan), Capres nomor urut dua Prabowo Subianto (tengah), Capres nomor urut tiga Ganjar Pranowo (kiri) beradu gagasan dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Jakarta. Debat perdana tersebut mengangkat topik yang diangkat adalah masalah pemerintahan, hukum, hak asasi manusia, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, serta peningkatan layanan publik dan kerukunan warga. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

4.2.10. Analisis Artikel Berita 10

Judul : Ringkasan Pernyataan Prabowo Subianto dalam Debat Pertama Pilpres

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 15 Desember 2023

Ringkasan : Dalam debat capres pertama tahun 2024, Prabowo Subianto menekankan pentingnya penguatan supremasi hukum, hak asasi manusia, tata kelola pemerintahan yang baik, dan pemberantasan korupsi. Ia mengadvokasi peningkatan layanan pemerintah dan memastikan perlindungan yang setara bagi semua warga negara, termasuk kelompok marginal. Prabowo juga menyatakan

dukungannya terhadap dialog dalam mengatasi konflik, khususnya di wilayah seperti Papua

Tabel 4.10 Analisis Artikel Berita 10

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Ringkasan Pernyataan Prabowo Subianto dalam Debat Pertama Pilpres
	Lead	Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menggelar debat pertama calon presiden pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 di Gedung KPU, Jakarta, pada Selasa
	Latar Berita	Berita tersebut menyoroti poin-poin penting dalam debat capres pertama tahun 2024 yang disampaikan Prabowo Subianto. Ia membahas komitmennya dalam memperkuat supremasi hukum, melindungi hak asasi manusia, dan meningkatkan pelayanan pemerintah. Ia juga fokus pada pemberantasan korupsi, mendukung perlindungan yang setara bagi seluruh warga negara, dan mendorong dialog damai di wilayah konflik seperti Papua
	Kutipan Sumber	Prabowo Subianto menekankan pentingnya penguatan hukum, perlindungan hak asasi manusia, dan pemberantasan korupsi. Ia juga menyuarakan perlunya pelayanan pemerintahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat. Prabowo menggarisbawahi pentingnya dialog untuk menyelesaikan konflik, terutama di wilayah-wilayah seperti Papua
	Pernyataan Opini	Ia juga menyuarakan komitmennya dalam pemberantasan korupsi serta memastikan perlindungan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok marginal. Selain itu, Prabowo mendukung dialog sebagai solusi damai dalam menyelesaikan konflik, terutama di daerah-daerah yang memiliki tantangan khusus, seperti Papua
	Penutup	Prabowo mengatakan, siap untuk melanjutkan fondasi yang sudah dibangun oleh para pendahulu. Menurut Prabowo, masyarakat harus bersyukur karena semua pemimpin telah membantu menambahkan kemajuan di Indonesia.
Skrip	What	Prabowo Subianto menyampaikan visi dan misi terkait penegakan hukum, HAM, pemberantasan korupsi, dan pelayanan publik dalam debat pilpres 2024.
	Why	Untuk mengemukakan visi misi dalam Pemilu 2024.
	When	12 Desember 2023.
	Who	Prabowo Subianto, calon presiden.
	Where	Debat pilpres di Gedung KPU, Jakarta.
	How	Melalui adu gagasan dengan dua capres lainnya, Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat,	menyajikan pernyataan Prabowo Subianto dalam debat perdana pilpres 2024, yang disusun dalam beberapa paragraf. Setiap paragraf menyampaikan ide utama

	hubungan antar kalimat,	seperti penegakan hukum, hak asasi manusia, dan pemberantasan korupsi. Proposisi dalam kalimat-kalimat tersebut saling terkait dan mendukung tujuan Prabowo untuk menciptakan pemerintahan yang lebih baik dan adil. Hubungan antar kalimat membentuk alur argumentasi yang koheren, dimana kalimat pertama memperkenalkan isu, dan kalimat berikutnya memberikan penjelasan atau solusi yang ditawarkan
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Capres nomor urut dua Prabowo Subianto menyampaikan visi misinya dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Berita tersebut menggunakan struktur sintaksis yang jelas dengan kalimat deklaratif yang mengandung proposisi utama dan pendukung. Subjek kalimat seringkali berupa Prabowo Subianto, diikuti dengan predikat yang menyatakan tindakan atau pandangan, dan objek yang menjelaskan fokus utama. Setiap kalimat dihubungkan dengan kalimat lain melalui konjungsi yang memperjelas alur pemikiran, menciptakan kesatuan ide yang mendalam. Penggunaan klausa yang terstruktur memudahkan pemahaman pesan yang ingin disampaikan.

2. Struktur Skrip

Dalam debat pertama pilpres 2024 yang berlangsung pada 12 Desember, Prabowo Subianto menyampaikan visi dan misinya mengenai penegakan hukum, hak asasi manusia, pemberantasan korupsi, dan peningkatan pelayanan publik. Ia juga menegaskan komitmennya untuk melindungi seluruh kelompok masyarakat, termasuk kelompok minoritas. Prabowo menggunakan kesempatan tersebut untuk menunjukkan bagaimana kebijakan-kebijakan yang ia usung akan mewujudkan pemerintahan yang adil dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

3. Struktur Tematik

Berita tersebut menyajikan pernyataan Prabowo Subianto dalam debat perdana pilpres 2024, yang disusun dalam beberapa paragraf. Setiap paragraf menyampaikan ide utama seperti penegakan hukum, hak asasi

manusia, dan pemberantasan korupsi. Proposisi dalam kalimat-kalimat tersebut saling terkait dan mendukung tujuan Prabowo untuk menciptakan pemerintahan yang lebih baik dan adil. Hubungan antar kalimat membentuk alur argumentasi yang koheren, dimana kalimat pertama memperkenalkan isu, dan kalimat berikutnya memberikan penjelasan atau solusi yang ditawarkan.

4. Struktur Retoris

Capres nomor urut dua Prabowo Subianto menyampaikan visi misinya dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

4.2.11. Analisis Artikel Berita 11

Judul : Adu Gagasan Capres soal Konflik Papua: Prabowo Ingin Perkuat Aparat, Ganjar-Anies Tawarkan Pendekatan Dialog

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 15 Desember 2023

Ringkasan : Dalam debat capres pertama pada Desember 2023, Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, dan Anies Baswedan menyampaikan pandangannya mengenai penyelesaian konflik yang sedang berlangsung di Papua. Prabowo fokus pada penguatan pasukan keamanan dan mengatasi campur tangan asing, sementara Ganjar menekankan perlunya dialog dan pendekatan hak asasi manusia. Anies menawarkan solusi politik yang lebih inklusif, menyerukan diskusi komprehensif mengenai status politik dan konteks sejarah Papua. Para ahli mengkritik solusi yang diajukan oleh Prabowo karena memperkuat pendekatan militeristik, sementara usulan Ganjar dan Anies dinilai lebih progresif.

Tabel 4.11 Analisis Artikel Berita 11

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Adu Gagasan Capres soal Konflik Papua: Prabowo Ingin Perkuat Aparat, Ganjar-Anies Tawarkan Pendekatan Dialog
	Lead	Tiga calon presiden (capres) peserta Pemilu 2024 adu gagasan mengenai upaya penyelesaian konflik dan pelanggaran hak asasi manusia (HAM) di Papua.

Latar Berita	<p>Dalam debat capres 2023, Prabowo Subianto mengusulkan penguatan aparat keamanan untuk menangani konflik Papua. Ganjar Pranowo menekankan pentingnya dialog dan pembangunan infrastruktur yang lebih baik di wilayah tersebut. Sementara itu, Anies Baswedan mengusulkan pendekatan politik yang mempertimbangkan status politik dan sejarah Papua. Para ahli menilai solusi Prabowo cenderung mengedepankan pendekatan keamanan, sementara Ganjar dan Anies lebih menawarkan solusi yang mengutamakan hak asasi manusia dan dialog</p>
Kutipan Sumber	<p>Prabowo Subianto :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Masalah Papua adalah rumit karena di situ terjadi suatu gerakan separatisme dan gerakan separatis ini kita sudah ikuti cukup lama,” 2. “Kita melihat ada campur tangan asing di situ dan kita melihat bahwa kekuatan-kekuatan tertentu selalu ingin Indonesia disintegrasi dan pecah,” 3. “Jadi rencana saya, pertama adalah tentunya menegakkan hukum, memperkuat aparat-aparat di situ,” 4. “Kita harus membawa kemajuan ekonomi, social services, yang terbaik untuk rakyat Papua, melindungi rakyat Papua dari keganasan para separatis dan teroris,” 5. “Jadi, benar sekali keadilan harus ada, tetapi saya mau mengatakan, tidak sesederhana itu Pak Anies, ada faktor-faktor lain Pak Anies,” “Saya sependapat kita harus tegakkan keadilan, kita harus dialog, ini masalah bangsa, semua kekuatan harus kita rangkul,” <p>Ganjar Pranowo :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Menurut saya, rasanya tidak cukup, Pak Prabowo. Karena, dialog menurut saya menjadi sesuatu yang penting agar seluruh kekuatan yang ada di sana, seluruh kelompok yang ada di sana bisa duduk bersama untuk menyelesaikan itu. Itu menurut saya roots (akar) masalahnya,” <p>Anies Baswedan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Jadi tujuannya bukan semata-mata tentang meniadakan kekerasan, karena damai itu bukan tiada kekerasan, damai itu ada keadilan, itu prinsip utamanya,” 2. “Yang ketiga melakukan dialog dengan semua secara partisipatif,”
Pernyataan Opini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oleh karenanya, jika terpilih sebagai Presiden RI selanjutnya, Prabowo berjanji untuk melindungi rakyat Papua. Salah satu caranya, dengan memperkuat aparat keamanan. 2. Meski begitu, Prabowo sepakat dengan Anies bahwa keadilan di tanah Papua harus ditegakkan. Ia

		juga sependapat dengan Ganjar mengenai pendekatan dialog untuk penuntasan konflik.
	Penutup	Tak hanya untuk memilih presiden dan wakil presiden, tetapi juga anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota.
Skrip	What	Para calon presiden (Prabowo, Ganjar, Anies) menghadirkan pendekatan berbeda dalam menyelesaikan konflik Papua.
	Why	Untuk mengusulkan solusi atas permasalahan Papua yang sedang berlangsung.
	When	15 Desember 2023
	Who	Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, dan Anies Baswedan.
	Where	Gedung KPU (Komisi Pemilihan Umum)
	How	Prabowo menyerukan penguatan pasukan keamanan, Ganjar berfokus pada dialog, dan Anies menganjurkan untuk mengatasi faktor sejarah dan politik.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Pada debat capres Desember 2023, Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, dan Anies Baswedan masing-masing menawarkan solusi berbeda atas konflik Papua. Prabowo menekankan penguatan pasukan keamanan, sementara Ganjar menganjurkan dialog dan pembangunan. Anies mengusulkan untuk mengatasi konteks politik dan sejarah kawasan. Usulan-usulan yang berbeda ini mencerminkan ideologi politik mereka yang lebih luas, di mana Prabowo berfokus pada keamanan, Ganjar pada hak asasi manusia dan infrastruktur, dan Anies pada rekonsiliasi politik. Pandangan-pandangan ini menimbulkan perbedaan dalam pendekatan mereka dalam menyelesaikan permasalahan kompleks di Papua.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Capres nomor urut satu Anies Baswedan (kanan), Capres nomor urut dua Prabowo Subianto (tengah) dan Capres nomor urut tiga Ganjar Pranowo (kiri) berpegangan tangan usai beradu gagasan dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Jakarta. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Artikel ini menguraikan berbagai gagasan yang disampaikan oleh tiga calon presiden (capres) dalam debat mengenai penyelesaian konflik Papua. Headline artikel menjelaskan inti perdebatan, yaitu perbedaan solusi yang ditawarkan Prabowo, Ganjar, dan Anies. Lead memperkenalkan perbedaan pendapat mereka. Latar berita menguraikan latar belakang debat

dan konteks Papua. Kutipan sumber diambil dari para ahli yang memberikan pandangan kritis terhadap masing-masing solusi. Pernyataan opini dari para analis memberikan penilaian terhadap gagasan tersebut. Penutup artikel menyimpulkan pandangan berbeda capres mengenai isu ini.

2. Struktur Skrip

Pada debat capres Desember 2023, ketiga kandidat Prabowo, Ganjar, dan Anies menawarkan perspektif berbeda dalam menyelesaikan konflik Papua. Solusi yang diajukan Prabowo berpusat pada penguatan pasukan keamanan, sementara Ganjar menekankan pendekatan berbasis dialog, mengadvokasi infrastruktur dan hak asasi manusia yang lebih baik. Anies mengusulkan untuk mengatasi konteks sejarah dan politik Papua. Perbedaan pandangan ini mencerminkan ideologi politik mereka yang lebih luas, di mana Prabowo mengambil sikap yang lebih berfokus pada keamanan, sedangkan Ganjar dan Anies berfokus pada solusi non-kekerasan dan inklusif terhadap tantangan-tantangan di kawasan.

3. Struktur Tematik

Pada debat capres Desember 2023, Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, dan Anies Baswedan masing-masing menawarkan solusi berbeda atas konflik Papua. Prabowo menekankan penguatan pasukan keamanan, sementara Ganjar menganjurkan dialog dan pembangunan. Anies mengusulkan untuk mengatasi konteks politik dan sejarah kawasan. Usulan-usulan yang berbeda ini mencerminkan ideologi politik mereka yang lebih luas, di mana Prabowo berfokus pada keamanan, Ganjar pada hak asasi manusia dan infrastruktur, dan Anies pada rekonsiliasi politik. Pandangan-pandangan ini menimbulkan perbedaan dalam pendekatan mereka dalam menyelesaikan permasalahan kompleks di Papua.

4. Struktur Retoris

Capres nomor urut satu Anies Baswedan (kanan), Capres nomor urut dua Prabowo Subianto (tengah) dan Capres nomor urut tiga Ganjar Pranowo (kiri) berpegangan tangan usai beradu gagasan dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Jakarta. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

4.2.12. Analisis Artikel Berita 12

Judul : Ringkasan Penyampaian Anies Baswedan dalam Debat Perdana Capres

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 15 Desember 2023

Ringkasan : Anies Baswedan dalam debat capres 2023 menekankan beberapa poin penting. Ia mengusulkan penyelesaian pelanggaran hak asasi manusia di Papua melalui tindakan komprehensif, menjamin keadilan, dan mendorong dialog. Untuk pelayanan publik, ia menekankan transparansi, memprioritaskan kelompok rentan, dan menciptakan bantuan hukum yang mudah diakses. Terkait korupsi, Anies meminta adanya undang-undang perampasan aset dan partisipasi masyarakat yang lebih luas. Ia juga membahas reformasi demokrasi, penegakan hukum, dan pentingnya oposisi yang kuat. Sebagai penutup, Anies berkomitmen untuk memerangi korupsi, menjamin kebebasan berekspresi, dan memberdayakan generasi muda dalam membentuk masa depan Indonesia.

Tabel 4.12 Analisis Artikel Berita 12

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Ringkasan Penyampaian Anies Baswedan dalam Debat Perdana Capres
	Lead	Tiga calon presiden pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 telah memaparkan visi, misi, dan adu gagasan dalam debat perdana di Gedung Komisi Pemilihan Umum (KPU), Jakarta, pada Selasa malam.
	Latar Berita	Anies Baswedan dalam debat capres 2023 menekankan beberapa poin penting. Ia mengusulkan penyelesaian pelanggaran hak asasi manusia di Papua melalui tindakan komprehensif, menjamin keadilan, dan mendorong dialog. Untuk pelayanan publik, ia menekankan transparansi, memprioritaskan kelompok rentan, dan menciptakan bantuan hukum yang mudah diakses. Terkait korupsi, Anies meminta adanya undang-undang perampasan aset dan partisipasi masyarakat yang lebih luas. Ia juga membahas reformasi demokrasi, penegakan hukum, dan pentingnya oposisi yang kuat. Sebagai penutup, Anies berkomitmen untuk memerangi korupsi, menjamin kebebasan berekspresi, dan memberdayakan generasi muda dalam membentuk masa depan Indonesia.
	Kutipan Sumber	"Kebebasan berpendapat akan dijamin. Kita tidak mengizinkan lagi situasi di mana orang takut. Maka itu

		saya sampaikan, Wakanda No More, Indonesia Forever."
	Pernyataan Opini	Dalam debat capres 2023, Anies Baswedan mengemukakan berbagai solusi untuk isu HAM, pelayanan publik, pemberantasan korupsi, dan demokrasi. Ia menekankan pentingnya penyelesaian pelanggaran HAM, dialog ko-partisipatif, dan pemberian prioritas pada kelompok rentan dalam pelayanan publik. Anies juga berfokus pada penegakan hukum terhadap korupsi, memperkuat demokrasi, dan pentingnya kebebasan berpendapat. Dalam pernyataan penutup, ia menegaskan komitmennya untuk memberantas korupsi dan menjaga negara sebagai negara hukum, serta mengajak pemilih muda untuk berpartisipasi aktif dalam demokrasi.
	Penutup	"Kebebasan berpendapat akan dijamin. Kita tidak mengizinkan lagi situasi di mana orang takut. Maka itu saya sampaikan, Wakanda No More, Indonesia Forever."
Skrip	What	Anies mengusulkan penyelesaian masalah HAM Papua, prioritas pelayanan publik, pemberantasan korupsi, dan penguatan demokrasi.
	Why	Untuk memperkenalkan program-programnya yang bertujuan memperbaiki kondisi negara, termasuk keadilan sosial dan transparansi.
	When	15 Desember 2023
	Who	Anies Baswedan, calon presiden Indonesia.
	Where	Di debat capres yang diadakan pada level nasional.
	How	Melalui kebijakan yang melibatkan dialog, teknologi untuk transparansi, serta penguatan hukum dan demokrasi.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Pernyataan Anies Baswedan dalam debat capres mencakup berbagai isu, seperti penyelesaian pelanggaran HAM di Papua, dengan fokus pada keadilan dan dialog ko-partisipatif. Dalam pelayanan publik, Anies menekankan prioritas untuk kelompok rentan dan transparansi layanan melalui aplikasi seperti "Jaki". Mengenai pemberantasan korupsi, ia mengusulkan pemberian reward untuk pelaporan kasus korupsi serta reformasi dalam partai politik. Anies juga membahas tantangan etika dalam hukum, polusi udara, serta peristiwa Kanjuruhan dan Km 50 yang membutuhkan penyelesaian lebih lanjut. Di akhir, ia menegaskan komitmen pada kebebasan berpendapat dan etika dalam kepemimpinan.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Capres nomor urut satu Anies Baswedan menyampaikan visi misinya dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Jakarta Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Artikel ini menyajikan analisis menyeluruh tentang pernyataan Anies Baswedan dalam debat capres 2023. Dalam bagian headline, topik utama adalah pandangan Anies mengenai isu HAM, pelayanan publik, korupsi, dan demokrasi. Lead memaparkan gambaran umum debat, sementara latar berita menghubungkan pandangan Anies dengan konteks politik saat ini. Kutipan sumber mengutip langsung pernyataan Anies, dan pernyataan opini berisi kritik serta usul terkait korupsi dan kebebasan berpendapat. Di bagian penutup, Anies menegaskan komitmennya pada etika kepemimpinan dan kebebasan berpendapat.

2. Struktur Skrip

Artikel ini mengungkapkan pernyataan Anies Baswedan dalam debat capres terkait berbagai isu. Apa yang dibahas antara lain pelanggaran HAM, pelayanan publik, korupsi, demokrasi, dan keadilan. Siapa yang terlibat adalah Anies sebagai capres yang memberikan solusi untuk isu tersebut. Dimana debat ini berlangsung di Indonesia. Kapan debat ini terjadi pada Desember 2023. Mengapa Anies mengangkat topik-topik ini karena relevansinya dengan kondisi sosial-politik saat ini. Bagaimana Anies merespons dengan mengusulkan kebijakan yang lebih inklusif dan transparan.

3. Struktur Tematik

Dari berita tersebut Pernyataan Anies Baswedan dalam debat capres mencakup berbagai isu penting terkait HAM, pelayanan publik, pemberantasan korupsi, dan demokrasi. Di bidang HAM, Anies menekankan penyelesaian kasus pelanggaran HAM secara tuntas, mencegah kekerasan, dan mendorong dialog ko-partisipatif di Papua. Untuk pelayanan publik, ia mengusulkan prioritas untuk kelompok rentan serta transparansi melalui aplikasi seperti "Jaki". Dalam pemberantasan korupsi, ia mengusulkan penegakan hukum yang tegas dan pemberian reward bagi pelaporan korupsi. Anies juga menyoroti pentingnya demokrasi, transparansi, dan penghormatan terhadap oposisi dalam tata kelola negara.

4. Struktur Retoris

Capres nomor urut satu Anies Baswedan menyampaikan visi misinya dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Jakarta Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

4.2.13. Analisis Artikel Berita 13

Judul : Tema Debat Pertama Capres-Cawapres: Korupsi, HAM dan Demokrasi

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 07 Desember 2023

Ringkasan : Debat pertama calon presiden dan wakil presiden (capres-cawapres) akan berlangsung pada 12 Desember 2023 dengan tema besar meliputi pemerintahan, hukum, hak asasi manusia (HAM), pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, layanan publik, dan kerukunan warga. Dalam debat ini, para peserta akan ditantang untuk menjawab pertanyaan terkait masalah besar seperti penegakan hukum yang adil, langkah-langkah pemberantasan korupsi, dan upaya memperkuat demokrasi.

Tabel 4.13 Analisis Artikel Berita 13

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Tema Debat Pertama Capres-Cawapres: Korupsi, HAM dan Demokrasi
	Lead	Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI telah mengumumkan jadwal dan tema debat capres dan cawapres pada Pemilu 2024. Adu gagasan ketiga pasangan kandidat akan dilakukan sebanyak lima kali.
	Latar Berita	Latar informasi dalam artikel tersebut membahas persiapan dan topik utama yang akan dibahas dalam debat pertama capres-cawapres 2024, yang mencakup isu-isu penting seperti pemberantasan korupsi, hak asasi manusia (HAM), dan penguatan demokrasi. Struktur sintaksisnya berfokus pada penjelasan tentang tema debat, dengan detail terkait isu-isu yang dianggap penting oleh calon peserta debat, serta konteks pemilu dan pentingnya topik-topik tersebut dalam pemerintahan yang akan datang. Artikel ini juga mengingatkan pentingnya memastikan debat tidak hanya teori, tapi berfokus pada solusi konkret.
	Kutipan Sumber	Hasyim Asy'ari (Ketua KPU): 1. "Debat pertama meliputi, pemerintahan, hukum, hak asasi manusia atau HAM, penguatan demokrasi,

		<p>peningkatan pelayanan publik, dan kerukunan warga,”</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. “Itu yang menjadi debat pertama sampai kelima dan porsi untuk siapa yang tampil,” 3. “Nanti akan disampaikan perkembangan. Belum sekarang,” 4. “Pedoman teknis sudah ada. Nanti terkait alur dan segala macam dalam 120 menit seperti apa, tadi sudah kami bahas. Nanti teknisnya secara tertulis akan kami susun. Kemudian, kami sampaikan kepada masing-masing tim pasangan kandidat agar mereka dapat mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik,” 5. “Kami memberikan kesempatan kepada masing-masing tim calon pasangan nomor urut satu, dua, dan tiga untuk mengusulkan nama-nama panelis kepada KPU,” 6. “Ini masih dimatangkan,” 7. “Jadi, moderator itu akan memimpin debat capres-cawapres. Moderatonya dua orang, ada laki-laki dan perempuan,”
	Pernyataan Opini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan tetapi, dia menyatakan, moderator itu masih perlu dikonsultasikan kembali dengan tim paslon. 2. Hasyim selanjutnya menuturkan bahwa pihaknya akan menyusun pedoman teknis debat secara tertulis dan menyampaikannya kepada masing-masing paslon. 3. Ketua KPU Hasyim Asy’ari mengatakan, debat pertama dilakukan oleh capres dan sesi kedua akan diikuti cawapres. Selanjutnya, debat ketiga diikuti capres dan jatah debat keempat bakal diberikan kepada cawapres. Terakhir, debat kelima akan ditutup oleh capres.
	Penutup	<p>“Jadi, moderator itu akan memimpin debat capres-cawapres. Moderatonya dua orang, ada laki-laki dan perempuan,” ucap Hasyim. Akan tetapi, dia menyatakan, moderator itu masih perlu dikonsultasikan kembali dengan tim paslon.</p>
Scrip	What	Debat pertama dengan tema pemberantasan korupsi, HAM, dan penguatan demokrasi.
	Why	Untuk membahas isu penting terkait pemerintahan dan hukum.
	When	07 Desember 2023
	Who	Para calon presiden dan wakil presiden (capres-cawapres) 2024
	Where	Di Gedung kantor KPU (Komisi Pemilihan Umum)
	How	Calon peserta debat akan memberikan solusi terhadap masalah tersebut
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat,	Artikel ini mengangkat topik debat pertama calon presiden dan wakil presiden 2024, yang akan mencakup isu pemberantasan korupsi, hak asasi manusia (HAM), dan penguatan demokrasi. Paragraf pertama menyatakan

	hubungan antar kalimat,	tema debat tersebut dan tujuan utamanya. Proposisi dalam berita ini adalah pentingnya calon memberikan solusi terkait isu-isu tersebut. Kalimat-kalimatnya saling terkait untuk menjelaskan relevansi topik dalam pemerintahan. Hubungan antar kalimat menggambarkan bagaimana debat ini menjadi sarana bagi para calon untuk memperlihatkan komitmen terhadap masalah-masalah utama yang dihadapi Indonesia.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar dari artikel tersebut adalah gambar ketua KPU Hasyim Asy'ari dimana sedang memberikan sambutan terkait debat pilpres 2024. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Artikel ini dimulai dengan headline yang menyebutkan tema utama debat pertama capres-cawapres 2024, yaitu korupsi, HAM, dan penguatan demokrasi. Lead artikel menyampaikan informasi penting mengenai tanggal dan fokus debat tersebut. Latar berita menjelaskan mengapa isu-isu ini sangat relevan bagi pemilu Indonesia. Berbagai pernyataan dan kutipan dari sumber, seperti calon atau pakar, menambahkan perspektif terkait debat ini. Artikel ini diakhiri dengan penutup yang berharap agar debat menghasilkan solusi konkret untuk masalah-masalah pemerintahan yang dihadapi Indonesia.

2. Struktur Skrip

Debat pertama calon presiden dan wakil presiden pada 12 Desember 2023 akan membahas isu-isu penting seperti pemberantasan korupsi, hak asasi manusia (HAM), dan penguatan demokrasi. Para calon capres-cawapres diharapkan memberikan solusi konkret terkait masalah hukum dan pemerintahan yang dihadapi Indonesia. Debat ini bertujuan untuk memastikan visi para calon dalam membangun pemerintahan yang bersih dan demokratis, serta untuk memperlihatkan komitmen mereka terhadap isu-isu tersebut.

3. Struktur Tematik

Debat pertama calon presiden dan wakil presiden 2024, yang akan mencakup isu pemberantasan korupsi, hak asasi manusia (HAM), dan penguatan demokrasi. Paragraf pertama menyatakan tema debat tersebut

dan tujuan utamanya. Proposisi dalam berita ini adalah pentingnya calon memberikan solusi terkait isu-isu tersebut. Kalimat-kalimatnya saling terkait untuk menjelaskan relevansi topik dalam pemerintahan. Hubungan antar kalimat menggambarkan bagaimana debat ini menjadi sarana bagi para calon untuk memperlihatkan komitmen terhadap masalah-masalah utama yang dihadapi Indonesia.

4. Struktur Retoris

Gambar dari artikel tersebut adalah gambar ketua KPU Hasyim Asy'ari dimana sedang memberikan sambutan terkait debat pilpres 2024. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

4.2.14. Analisis Artikel Berita 14

Judul : Soal HAM Jadi Isu Debat Capres Cawapres, Ini 12 Pelanggaran HAM Berat yang Masih Ditagih ke Pemerintah

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 12 Desember 2023

Ringkasan : membahas 12 pelanggaran HAM berat yang masih ditagih penyelesaiannya oleh masyarakat, terutama terkait peristiwa-peristiwa seperti tragedi Trisakti 1998, Semanggi I dan II, serta kerusuhan Mei 1998. Penyelesaian kasus-kasus ini menjadi perhatian dalam debat capres-cawapres, dengan harapan adanya komitmen terhadap pemulihan hak-hak korban dan penuntasan keadilan. Selain itu, meskipun pemerintah telah mengakui terjadinya pelanggaran, langkah-langkah konkret masih dinanti.

Tabel 4.14 Analisis Artikel Berita 14

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Soal HAM Jadi Isu Debat Capres Cawapres, Ini 12 Pelanggaran HAM Berat yang Masih Ditagih ke Pemerintah
	Lead	Masalah Hak Asasi Manusia atau HAM menjadi isu yang bakal dibahas dalam debat capres Pemilu 2024 pertama pada hari ini, Selasa, 12 Desember 2023. Namun, Ketua Komisi Pemilihan Umum atau KPU Hasyim Asy'ari belum memastikan isu pelanggaran HAM berat akan dimasukkan dalam debat capres cawapres.
	Latar Berita	Artikel dari Tempo membahas 12 pelanggaran HAM berat yang belum diselesaikan dan masih ditagih oleh

		<p>masyarakat kepada pemerintah Indonesia. Peristiwa-peristiwa tersebut termasuk tragedi Trisakti 1998, Semanggi I dan II, serta kerusuhan Mei 1998. Isu ini menjadi bagian penting dalam debat capres-cawapres, di mana para calon diminta untuk menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian dan keadilan bagi korban. Meskipun pemerintah sudah mengakui pelanggaran, penyelesaian hukum dan pemulihan bagi korban masih sangat diharapkan</p>
	Kutipan Sumber	<p>Hasyim Asy'ari (Ketua KPU):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Tema pertama itu ada tentang pemerintahan, hukum, hak asasi manusia, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, pelayanan publik, dan kerukunan warga. Jadi, ya kalau ada topik (pelanggaran HAM berat) itu di topik debat pertama," <p>Usman Hamid (Amesty Internasional Indonesia):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Terkait dengan penyelesaian pelanggaran HAM berat, termasuk juga pencegahan terhadap kasus pelanggaran HAM berat di kemudian hari," <p>Ahmad Taufan (Ketua Komnas HAM):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Dalam lima tahun terakhir ini tidak ada kemajuan," <p>Haris Azhar (Direktur Eksekutif Lokataru Foundation):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Kasus lama enggak ada yang selesai, malah diperburuk dengan pelanggaran HAM baru," 2. "Yang harusnya dilindungi malah kehilangan haknya. Situasi HAM kita makin buruk," <p>Fatia Maulidiyanti (Koordinator Badan Pekerja Kontras):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Legitimasi negara terhadap pelanggaran HAM ini muncul dalam berbagai bentuk, baik yang sifatnya tindakan langsung maupun pembiaran,"
	Pernyataan Opini	<ol style="list-style-type: none"> 1. ada tiga agenda terkait HAM itu di antaranya kebebasan berekspresi, agenda HAM untuk memastikan aparat keamanan memiliki akuntabilitas dan pertanggungjawaban, serta pelanggaran HAM berat. Usman menyarankan kepada KPU RI untuk mempertanyakan visi-misi dari tiga pasangan capres-cawapres mengenai pelanggaran HAM berat dalam debat.
	Penutup	<p>Kasus Paniai merupakan kasus kekerasan sipil yang melibatkan anggota TNI dan mengakibatkan 4 orang meninggal dan 21 orang mengalami luka berat akibat penganiayaan. Komnas HAM resmi menetapkan yang terjadi pada 7-8 Desember 2014 ini sebagai pelanggaran HAM berat pada 2020 lalu. Seperti kasus pelanggaran HAM berat yang sudah-sudah, laporan Komnas HAM yang dikirim ke Kejagung, berkali-kali dikembalikan. Komnas HAM mencatat pengembalian itu terjadi pada 19 Maret dan 20 Mei 2020.</p>
Skrip	What	<p>12 pelanggaran HAM berat yang masih ditagih penyelesaiannya.</p>

	Why	Masyarakat mendesak penyelesaian kasus-kasus pelanggaran HAM tersebut
	When	12 Desember 2023
	Who	Pemerintah Indonesia dan calon presiden serta wakil presiden
	Where	Indonesia, terkait peristiwa sejarah seperti tragedi Trisakti dan kerusuhan Mei 1998.
	How	Calon pemimpin diminta untuk menunjukkan komitmen terhadap keadilan dan pemulihan hak-hak korban
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Artikel tersebut mengangkat isu pelanggaran HAM berat yang masih belum terselesaikan, dengan menyoroti 12 kasus yang masih ditagih oleh masyarakat, seperti tragedi Trisakti dan kerusuhan Mei 1998. Fokus utama adalah pada tanggung jawab pemerintah dan calon presiden untuk menyelesaikan masalah ini. Dalam debat capres-cawapres, para calon diminta menunjukkan komitmen terhadap keadilan dan pemulihan hak-hak korban. Hubungan antar kalimat menggambarkan urgensi dan keinginan masyarakat untuk melihat tindakan nyata dalam menuntaskan pelanggaran HAM tersebut.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar dari artikel berita tersebut menggambarkan masyarakat sedang melakukan aksi demo terkait HAM (Hak Asasi Manusia) Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Isu pelanggaran HAM berat yang belum terselesaikan menjadi sorotan dalam debat capres-cawapres, dengan 12 kasus besar, termasuk tragedi Trisakti dan kerusuhan Mei 1998, masih menjadi tuntutan publik. Masyarakat mendesak calon pemimpin untuk menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian masalah tersebut. Tuntutan terhadap keadilan ini dianggap sangat mendesak bagi pemulihan hak-hak korban serta pemulihan kepercayaan publik terhadap pemerintah. Penyelesaian hukum yang memadai diharapkan dapat menegakkan keadilan dan mengakhiri ketidakpastian hukum yang sudah terlalu lama berlangsung.

2. Struktur Skrip

Dalam debat capres-cawapres, isu pelanggaran HAM berat yang belum diselesaikan kembali muncul, dengan 12 peristiwa besar seperti tragedi Trisakti, Semanggi I dan II, serta kerusuhan Mei 1998 yang masih ditagih penyelesaiannya. Pemerintah Indonesia dihadapkan pada tuntutan

untuk mengakui dan menyelesaikan kasus-kasus tersebut. Masyarakat mengharapkan calon pemimpin negara dapat menunjukkan komitmen untuk memberikan keadilan dan pemulihan hak-hak korban. Penyelesaian hukum dan tanggung jawab pemerintah sangat penting untuk memulihkan kepercayaan publik terhadap negara.

3. Struktur Tematik

Artikel tersebut mengangkat isu pelanggaran HAM berat yang masih belum terselesaikan, dengan menyoroti 12 kasus yang masih ditagih oleh masyarakat, seperti tragedi Trisakti dan kerusuhan Mei 1998. Fokus utama adalah pada tanggung jawab pemerintah dan calon presiden untuk menyelesaikan masalah ini. Dalam debat capres-cawapres, para calon diminta menunjukkan komitmen terhadap keadilan dan pemulihan hak-hak korban. Hubungan antar kalimat menggambarkan urgensi dan keinginan masyarakat untuk melihat tindakan nyata dalam menuntaskan pelanggaran HAM tersebut.

4. Struktur Retoris

Gambar dari artikel berita tersebut menggambarkan masyarakat sedang melakukan aksi demo terkait HAM (Hak Asasi Manusia) Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

4.2.15. Analisis Artikel Berita 15

Judul : Debat Capres Cawapres Pertama Tema HAM, Suciwati Istri Munir: Tong Kosong, Mereka Hanya Jualan Saja

Sumber : Tempo.com

Tanggal : 12 Desember 2023

Ringkasan : Dalam debat capres pertama pemilu Indonesia tahun 2024, isu Hak Asasi Manusia (HAM) muncul sebagai bahan perdebatan, khususnya terkait kasus Munir Said Thalib, aktivis hak asasi manusia terkemuka yang diracun pada tahun 2004. Suciwati, janda Munir, menyatakan kekecewaannya terhadap perdebatan tersebut, dan mengkritik para kandidat sebagai “wadah kosong” yang hanya menawarkan janji-janji kosong tanpa komitmen tulus untuk mengatasi masalah hak asasi manusia. Ia menyoroti kegagalan pemerintah, khususnya Presiden Jokowi, menepati janji-janji masa lalu untuk mengusut kematian Munir, termasuk hilangnya

dokumen penting dari tim pencari fakta. Suciwati menekankan kekesalannya dengan menyatakan bahwa pidato para kandidat tentang hak asasi manusia hanya bersifat performatif dan tidak memiliki substansi nyata

Tabel 4.15 Analisis Artikel Berita 15

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Debat Capres Cawapres Pertama Tema HAM, Suciwati Istri Munir: Tong Kosong, Mereka Hanya Jualan Saja
	Lead	Debat Capres Cawapres Pemilu 2024 dimulai hari ini, Selasa 12 Desember 2023, pukul 19.00.
	Latar Berita	Dalam debat capres pertama pemilu Indonesia tahun 2024, isu Hak Asasi Manusia (HAM) muncul sebagai bahan perdebatan, khususnya terkait kasus Munir Said Thalib, aktivis hak asasi manusia terkemuka yang diracun pada tahun 2004. Suciwati, janda Munir, menyatakan kekecewaannya terhadap perdebatan tersebut, dan mengkritik para kandidat sebagai “wadah kosong” yang hanya menawarkan janji-janji kosong tanpa komitmen tulus untuk mengatasi masalah hak asasi manusia. Ia menyoroti kegagalan pemerintah, khususnya Presiden Jokowi, menepati janji-janji masa lalu untuk mengusut kematian Munir, termasuk hilangnya dokumen penting dari tim pencari fakta. Suciwati menekankan kekesalannya dengan menyatakan bahwa pidato para kandidat tentang hak asasi manusia hanya bersifat performatif dan tidak memiliki substansi nyata
	Kutipan Sumber	Suciwati : <ol style="list-style-type: none"> 1. “Sudah 25 tahun reformasi berlalu, yang ada hanya janji kosong. Kebanyakan pembohong dan tong kosong untuk penyelesaian kasus pelanggaran HAM berat dan penegakan HAM,” 2. “Mereka hanya jualan saja,” 3. "Ya nggak ada, malah nggak lama kemudian dokumen TPF hilang. Cara tidak bertanggung jawab negara menjawab komitmen itu," 4. “Presiden Jokowi sungguh-sungguh berjanji memerintah Jaksa Agung untuk menyelesaikan kasus Cak Munir ternyata nggak ada <i>action</i>. Berjanji di depan 22 orang pengacara hukum dan HAM yang dia undang untuk menuntaskan kasus Cak Munir ternyata bohong,” 5. “Presiden Jokowi tidak bertanggung jawab ketika dokumen Tim pencari fakta atau TPF Munir yang diserahkan kepada tujuh lembaga negara termasuk Setneg malah dinyatakan tidak menguasai alias hilang. Tidak ada usaha melakukan pencarian, padahal oleh SBY, presiden sebelumnya bahkan dikirimkan <i>copy</i>-nya. Nyatanya terduga dalang

		<p>pembunuh Cak Munir dijadikan penasehatnya. Bisa berharap apa dengan presiden macam begini?”</p> <p>6. “Presiden Jokowi pembohong,”</p>
	Pernyataan Opini	<p>Suciwati pernah merasakan janji-janji manis itu yang tak juga terpenuhi. Tujuh tahun berlalu sejak Presiden Joko Widodo atau Jokowi memerintahkan Jaksa Agung saat itu HM Prasetyo mengusut kasus pembunuhan aktivis HAM Munir pada 13 Oktober 2016.</p> <p>Suciwati, hingga hari ini, 12 Desember 2023, menyatakan tak mendapat kabar dan kejelasan mengenai janji Presiden Jokowi itu.</p>
	Penutup	<p>Menurut Suciwati sampai sekarang, sebagian besar anggota TPF Munir masih hidup untuk konfirmasi mengenai dokumen TPF Munir yg dikirimkan oleh SBY lewat Sudi Silalahi yang diterima Johan Budi, saat itu sebagai Jubir Kepresidenan. “Presiden Jokowi pembohong,” katanya, tegas. Cuciwati telah patah arang dengan segala janji mengenai pengusutan pelanggaran HAM di negeri ini.</p>
Skrip	What	Suciwati mengkritik kurangnya komitmen para kandidat untuk mengatasi masalah hak asasi manusia pada debat presiden pertama.
	Why	Suciwati frustrasi dengan tidak terpenuhinya janji terkait penyelidikan kematian suaminya.
	When	12 Desember 2023
	Who	Suciwati, istri dari Munir, dan calon presiden (Anies, Ganjar, Prabowo).
	Where	Istana Merdeka, Jakarta
	How	Melalui pernyataan-pernyataan yang menyoroti kegagalan para pemimpin politik dalam mengatasi pelanggaran HAM di masa lalu.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	<p>Artikel ini menggunakan struktur tematik yang setiap paragrafnya didasarkan pada ketidakpuasan Suciwati terhadap penanganan isu HAM yang dilakukan calon presiden. Proposisi tersebut berfokus pada keyakinannya bahwa janji-janji para kandidat adalah kosong dan tidak terpenuhi. Kalimat-kalimat dihubungkan secara logis untuk menunjukkan perkembangan rasa frustrasinya mulai dari tema debat hingga pengalaman pribadinya. Setiap kalimat memperkuat tema sentralnya: para pemimpin politik telah gagal menangani masalah hak asasi manusia dengan tulus. Hubungan antar kalimat menjaga koherensi, menghubungkan pengalaman masa lalunya dengan kekecewaannya saat ini.</p>
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<p>Anggota Jaringan Korban untuk Keadilan (JSKK) Suciwati yang merupakan istri dari aktivis HAM (Hak asasi Manusia) Munir Said, Suciwati berpose saat Aksi Kamisan di sebrang Istana Merdeka, terdapat idiom seperti “Tong Kosong”</p>

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Artikel ini dimulai dengan judul yang secara langsung membahas fokus debat presiden pertama mengenai hak asasi manusia dan menyoroti kritik Suciwati terhadap para kandidat. Cerita ini memperkenalkan kekecewaan Suciwati terhadap janji-janji politik mengenai hak asasi manusia, khususnya terkait dengan kasus suaminya, Munir yang belum terselesaikan. Latar belakang tersebut memberikan konteks mengenai tema perdebatan dan perjuangan panjang Suciwati untuk mendapatkan keadilan. Kutipan dari suaranya tentang rasa frustrasi dan ketidakpercayaan terhadap para pemimpin politik. Penutupan ini menegaskan kembali kekecewaannya terhadap janji-janji yang tidak dipenuhi, yang menandakan kurangnya kemajuan nyata.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel tersebut, siapa yang disorot adalah Suciwati, istri Munir, yang mengkritik calon presiden mengenai komitmen terhadap hak asasi manusia. Apa yang dibahas adalah ketidakpuasan Suciwati terhadap janji kosong tentang penyelesaian kasus pelanggaran HAM. Kapan kejadian ini terjadi adalah menjelang debat capres pertama di bulan Desember 2023. Di mana pernyataan ini disampaikan adalah di Indonesia. Mengapa ia berkomentar demikian adalah karena kasus Munir yang belum terselesaikan dan kegagalan pemerintah dalam memenuhi janji-janji terkait HAM. Bagaimana ia mengungkapkan kritik ini melalui pernyataan publik.

3. Struktur Tematik

Artikel ini menggunakan struktur tematik yang setiap paragrafnya didasarkan pada ketidakpuasan Suciwati terhadap penanganan isu HAM yang dilakukan calon presiden. Proposisi tersebut berfokus pada keyakinannya bahwa janji-janji para kandidat adalah kosong dan tidak terpenuhi. Kalimat-kalimat dihubungkan secara logis untuk menunjukkan perkembangan rasa frustrasinya mulai dari tema debat hingga pengalaman pribadinya. Setiap kalimat memperkuat tema sentralnya: para pemimpin politik telah gagal menangani masalah hak asasi manusia dengan tulus.

Hubungan antar kalimat menjaga koherensi, menghubungkan pengalaman masa lalunya dengan kekecewaannya saat ini.

4. Struktur Retoris

Anggota Jaringan Korban untuk Keadilan (JSKK) Suciwati yang merupakan istri dari aktivis HAM(Hak asasi Manusia) Munir Said, Suciwati berpose saat Aksi Kamisan di sebrang Istana Merdeka, Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

4.2.16. Analisis Artikel Berita 16

Judul : Hari Ini Debat Pertama Capres Cawapres, ICJR Sebut Prabowo-Gibran Tak Singgung Soal Pelanggaran HAM Berat

Sumber : Tempo.com

Tanggal : 12 Desember 2023

Ringkasan : Pada debat capres pertama tahun 2024, pernyataan Prabowo Subianto tentang hak asasi manusia (HAM) dan konflik di Papua cukup menyedot perhatian. Dia mengakui kompleksitas situasi di Papua dan menggambarannya sebagai akibat dari gerakan separatis. Pendekatannya untuk menyelesaikan masalah ini melibatkan penguatan sistem hukum dan peningkatan pasukan keamanan. Namun, ada kekhawatiran yang muncul dari organisasi-organisasi seperti Koalisi Indonesia untuk Keadilan dan Hak Asasi Manusia (ICJR), karena mereka menunjukkan bahwa Prabowo, bersama dengan kandidat lainnya, tidak terlibat secara mendalam dengan pelanggaran hak asasi manusia yang kritis selama debat berlangsung. ICJR menekankan bahwa perdebatan tersebut tidak memiliki wacana substansial mengenai isu-isu mendesak seperti pelanggaran sistematis terhadap hak-hak sipil dan politik, termasuk perlunya pengadilan hak asasi manusia yang independen dan perlindungan para aktivis. Kritik-kritik ini menggarisbawahi kesenjangan antara pernyataan para kandidat dan tuntutan nyata reformasi dalam bidang hak asasi manusia di Indonesia.

Tabel 4.16 Analisis Artikel Berita 16

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Hari Ini Debat Pertama Capres Cawapres, ICJR Sebut Prabowo-Gibran Tak Singgung Soal Pelanggaran HAM Berat
	Lead	Institute for Criminal Justice Reform atau ICJR menyoroti isu pelanggaran HAM berat masa lalu menjelang pelaksanaan debat pertama capres cawapres yang digelar di KPU hari ini. ICJR menilai dari ketiga capres, hanya pasangan calon nomor 3 yaitu Prabowo-Gibran yang tidak menyinggung penyelesaian kasus pelanggaran HAM berat masa lalu.
	Latar Berita	Pada debat capres pertama tahun 2024, pernyataan Prabowo Subianto tentang hak asasi manusia (HAM) dan konflik di Papua cukup menyedot perhatian. Dia mengakui kompleksitas situasi di Papua dan menggambarannya sebagai akibat dari gerakan separatis. Pendekatannya untuk menyelesaikan masalah ini melibatkan penguatan sistem hukum dan peningkatan pasukan keamanan. Namun, ada kekhawatiran yang muncul dari organisasi-organisasi seperti Koalisi Indonesia untuk Keadilan dan Hak Asasi Manusia (ICJR), karena mereka menunjukkan bahwa Prabowo, bersama dengan kandidat lainnya, tidak terlibat secara mendalam dengan pelanggaran hak asasi manusia yang kritis selama debat berlangsung. ICJR menekankan bahwa perdebatan tersebut tidak memiliki wacana substansial mengenai isu-isu mendesak seperti pelanggaran sistematis terhadap hak-hak sipil dan politik, termasuk perlunya pengadilan hak asasi manusia yang independen dan perlindungan para aktivis. Kritik-kritik ini menggarisbawahi kesenjangan antara pernyataan para kandidat dan tuntutan nyata reformasi dalam bidang hak asasi manusia di Indonesia
	Kutipan Sumber	Iftitahsari (ICJR): <ol style="list-style-type: none"> 1. "Terkait isu ini, paslon 1 dan 3 berkomitmen menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran HAM berat masa lalu. Sedangkan paslon 2 sama sekali tidak menyinggung soal kasus pelanggaran HAM berat masa lalu," 2. "Tak kalah penting, dalam sistem peradilan pidana, hak korban belum diatur secara spesifik dalam KUHAP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) sebagai induk pengaturan hukum acara pidana di Indonesia," 3. "Tapi juga atas dasar stigma gagal menjalankan peran gendernya," 4. "Misalnya perlindungan kekerasan serta kesehatan ibu dan anak," 5. "Utamanya revisi KUHAP,"

	Pernyataan Opini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut dia, capres-cawapres yang diusung Koalisi Indonesia Maju itu hanya menekankan komitmen ke depannya melindungi HAM seluruh warga negara. Adapun penyelesaian pelanggaran HAM berat berpegang pada komitmen dari pemerintah. 2. Dia berharap para paslon yang nanti terpilih menjadi presiden harus berkomitmen mendasarkan reformasi hukum pada keadilan gender. Selain menjamin representasi perempuan dalam reformasi hukum pidana serta menghadirkan analisis dan pertimbangan gender di setiap pembuatan instrumen hukum.
	Penutup	Dia berharap para paslon yang nanti terpilih menjadi presiden harus berkomitmen mendasarkan reformasi hukum pada keadilan gender. Selain menjamin representasi perempuan dalam reformasi hukum pidana serta menghadirkan analisis dan pertimbangan gender di setiap pembuatan instrumen hukum. "Utamanya revisi KUHP," ucap Iftitahsari.
Skrip	What	Mereka tidak membahas pelanggaran hak asasi manusia yang serius selama debat presiden yang pertama.
	Why	Pusat Keadilan dan Hak Asasi Manusia (ICJR) mengkritik kegagalan mereka dalam menangani isu-isu pelanggaran hak asasi manusia.
	When	12 Desember 2023
	Who	Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka.
	Where	Jakarta
	How	Meskipun perdebatan terfokus pada tata kelola dan hukum, mereka tidak menyebutkan pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di masa lalu seperti yang terjadi pada tahun 1998.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam artikel tersebut, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dikritik oleh Pusat Keadilan dan Hak Asasi Manusia (ICJR) karena tidak membahas pelanggaran HAM pada debat capres pertama. Artikel ini menyajikan proposisi, seperti kegagalan membahas pelanggaran yang terjadi pada tahun 1998. Kalimat-kalimatnya terhubung secara logis, dan masing-masing kalimat dibangun berdasarkan kritik sebelumnya. Hubungan antar hukuman tetap terjaga koherensinya, menghubungkan kegagalan mereka dalam mengatasi permasalahan serius dengan kekhawatiran atas komitmen mereka terhadap reformasi hak asasi manusia.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Massa membawa atribut berupa tulisan seruan Hak Asasi Manusia (HAM) di Patung Kuda Arjunawijaya Monas, Gambir, Jakarta Pusat, Kamis, 7 Desember 2023. Sejumlah Massa dari Koalisi Masyarakat Sipil untuk Pemilu Demokratis melakukan aksi dalam rangkaian peringatan Hari Hak Asasi Manusia (HAM). Aksi ini dilakukan untuk menyampaikan kegelisahan masyarakat tentang kondisi hak asasi manusia khususnya

		pelanggaran HAM di masa lalu yang sampai saat ini belum diselesaikan.,Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam artikel berjudul “Hari Ini Debat Pertama Capres Cawapres, ICJR Sebut Prabowo-Gibran Tak Singgung Soal Pelanggaran HAM Berat” judulnya secara efektif merangkum isu sentral menyoroti bahwa Prabowo dan Gibran tidak membahas pelanggaran HAM berat pada pemilu presiden pertama. perdebatan. Bagian pendahuluan memberikan gambaran singkat tentang topik perdebatan, dengan menyebutkan bidang-bidang fokus utama seperti pemerintahan, hak asasi manusia, korupsi, dan demokrasi, dan memberikan nada dengan memperkenalkan kritik ICJR terhadap kegagalan para kandidat untuk membahas isu-isu penting ini. Latar belakang memberikan konteks pada tema perdebatan, dengan menekankan tidak adanya pelanggaran hak asasi manusia yang krusial, terutama di wilayah seperti Papua, dari diskusi. Kutipan sumber tersebut mencakup pernyataan dari Koalisi Indonesia untuk Keadilan dan Hak Asasi Manusia (ICJR) yang secara khusus menunjukkan kurangnya perhatian yang diberikan oleh Prabowo dan Gibran terhadap isu-isu tersebut, serta kekhawatiran mereka terhadap kebijakan yang diajukan oleh para kandidat. Pernyataan opini (opini) datang dari para ahli dan organisasi hak asasi manusia yang mengungkapkan ketidakpuasan mereka terhadap perlakuan dangkal terhadap topik hak asasi manusia, dan menekankan perlunya solusi yang lebih komprehensif. Terakhir, penutup (penutup) menggarisbawahi kekecewaan dalam penanganan debat mengenai isu hak asasi manusia, dan menarik perhatian pada kesenjangan antara retorika para kandidat dan tuntutan nyata akan keadilan.

2. Struktur Skrip

Pada debat capres pertama tahun 2024, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dikritik oleh Pusat Hukum dan Hak Asasi Manusia (ICJR) Indonesia karena tidak menangani pelanggaran HAM berat,

terutama yang terjadi pada periode 1998. Meskipun perdebatan berfokus pada hukum dan pemerintahan, mereka tidak terlibat dalam isu-isu krusial ini, sehingga menimbulkan kekhawatiran mengenai komitmen mereka terhadap reformasi hak asasi manusia. Kegagalan untuk menyebutkan pelanggaran-pelanggaran di masa lalu menjadi poin utama kritik setelah perdebatan tersebut.

3. Struktur Tematik

Dalam artikel tersebut, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dikritik oleh Pusat Keadilan dan Hak Asasi Manusia (ICJR) karena tidak membahas pelanggaran HAM pada debat capres pertama. Artikel ini menyajikan proposisi, seperti kegagalan membahas pelanggaran yang terjadi pada tahun 1998. Kalimat-kalimatnya terhubung secara logis, dan masing-masing kalimat dibangun berdasarkan kritik sebelumnya. Hubungan antar hukuman tetap terjaga koherensinya, menghubungkan kegagalan mereka dalam mengatasi permasalahan serius dengan kekhawatiran atas komitmen mereka terhadap reformasi hak asasi manusia.

4. Struktur Retoris

Massa membawa atribut berupa tulisan seruan Hak Asasi Manusia (HAM) di Patung Kuda Arjunawijaya Monas, Gambir, Jakarta Pusat, Kamis, 7 Desember 2023. Sejumlah Massa dari Koalisi Masyarakat Sipil untuk Pemilu Demokratis melakukan aksi dalam rangkaian peringatan Hari Hak Asasi Manusia (HAM). Aksi ini dilakukan untuk menyampaikan kegelisahan masyarakat tentang kondisi hak asasi manusia khususnya pelanggaran HAM di masa lalu yang sampai saat ini belum diselesaikan. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada berita.

4.2.17. Analisis Artikel Berita 17

Judul : Prabowo Tak Pakai Isu Wadas untuk Serang Ganjar di Debat Capres, TKN Ungkap Alasannya

Sumber : Tempo.com

Tanggal : 12 Desember 2023

Ringkasan : Prabowo Subianto memilih tak memanfaatkan isu Wadas untuk menyerang Ganjar Pranowo pada debat capres pertama. Keputusan ini didasarkan pada sikap Prabowo yang tidak ingin menjadi "hakim moral" atas kontroversi masa lalu. Timnya menjelaskan, Prabowo ingin debat fokus pada pemaparan kualifikasi dan program calon, bukan isu masa lalu. Sebaliknya, Prabowo menegaskan, penilaian kelayakan Ganjar menjadi presiden adalah hak publik

Tabel 4.17 Analisis Artikel Berita 17

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Prabowo Tak Pakai Isu Wadas untuk Serang Ganjar di Debat Capres, TKN Ungkap Alasannya
	Lead	Calon presiden Ganjar Pranowo menanyakan soal kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) masa lalu yang diduga melibatkan Prabowo Subianto. Hal ini ia tanyakan dalam debat capres 2024 perdana malam ini, Selasa, 12 Desember 2023.
	Latar Berita	Prabowo Subianto memilih tak memanfaatkan isu Wadas untuk menyerang Ganjar Pranowo pada debat capres pertama. Keputusan ini didasarkan pada sikap Prabowo yang tidak ingin menjadi "hakim moral" atas kontroversi masa lalu. Timnya menjelaskan, Prabowo ingin debat fokus pada pemaparan kualifikasi dan program calon, bukan isu masa lalu. Sebaliknya, Prabowo menegaskan, penilaian kelayakan Ganjar menjadi presiden adalah hak publik
	Kutipan Sumber	<p>Budiman Sujadmitko :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Pak Prabowo ingin menempatkan Mas Ganjar, Mas Anies sebagai calon presiden yang setara dengan beliau. Pak Prabowo bukan tidak mau jadi hakim moral atas orang lain,” 2. “Kalau soal kasus-kasus tadi rakyat bisa membaca di media,” 3. “Itu pilihan dia (Ganjar), Pak Prabowo tidak,” <p>Immanuel Ebenezer:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Konsisten bicara masa depan,” <p>Cyril Raoul Hakim:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Pada prinsipnya, dalam kasus-kasus tersebut banyak unsur politisnya,” 2. “Contohnya, Wadas bukan proyek provinsi, justru Gubernur (Jawa Tengah) yang memitigasi akhirnya. Soal e-KTP, (Ganjar) tidak terbukti sampai sekarang.”
	Pernyataan Opini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budiman menyebut kalau kasus di Wadas dan Kendeng termasuk pelanggaran Hak Asasi Manusia. Menurut dia, perdebatan telah berlangsung dan rakyat ingin mengetahui visi dan misi calon presiden daripada kasus orang per orang.

		<p>2. Sementara itu, Wakil Ketua Relawan TKN Prabowo-Gibran, Immanuel Ebenezer alias Noel, mengatakan Prabowo Subianto ingin memilih persatuan daripada membahas konflik dan masa lalu.</p> <p>3. Cyril Raoul Hakim, menyatakan pihaknya sudah mengantongi jawaban jika masalah-masalah tersebut dipertanyakan.</p>
	Penutup	Calon presiden Ganjar Pranowo sudah mengantisipasi pertanyaan-pertanyaan soal sejumlah kasus yang dianggap melibatkan dirinya dalam debat capres malam ini, Selasa, 12 Desember 2023. Juru Bicara Tim Pemenangan Nasional Ganjar-Mahfud, Cyril Raoul Hakim, menyatakan pihaknya sudah mengantongi jawaban jika masalah-masalah tersebut dipertanyakan.
Skrip	What	Prabowo tidak memanfaatkan isu Wadas untuk menyerang Ganjar saat debat.
	Why	Tim pendukung Prabowo menjelaskan bahwa dia ingin menghindari penggunaan debat tersebut sebagai platform untuk serangan atau klarifikasi pribadi.
	When	12 Desember 2023
	Who	Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo.
	Where	Gedung KPU(Komisi Pemilihan Umum)
	How	Ia memilih fokus membahas kebijakan dan membiarkan publik menilai kualifikasi kandidat.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam tulisan tersebut, Prabowo Subianto memilih untuk tidak menyerang Ganjar Pranowo terkait isu seperti Wadas saat debat capres 2024. Keputusannya didasarkan pada keinginannya untuk tidak berperan sebagai "hakim moral" atas kontroversi masa lalu. Tim Prabowo menekankan pentingnya fokus pada kebijakan dan kualifikasi masa depan dibandingkan konflik pribadi. Artikel ini menggunakan koneksi kalimat yang logis untuk menyoroti bagaimana pendekatan Prabowo bertujuan untuk persatuan dan menghindari meninjau kembali isu-isu masa lalu. Hubungan antar kalimat memperkuat fokus pada wacana konstruktif.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto mengikuti debat capres perdana di Gedung KPU RI, Jakarta, Selasa, 12 Desember 2023. Debat pertama mengangkat tema soal Pemerintahan, Hukum, HAM, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi, Peningkatan Layanan Publik, dan Kerukunan Warga. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita

Rincian Analisis

1. Struktuk Sintaksis

Pada debat capres pertama tahun 2024, Prabowo Subianto memilih untuk tidak menyerang Ganjar Pranowo terkait isu Wadas, dan memilih

fokus pada kebijakan dan kualifikasi. Kubu Prabowo menjelaskan bahwa ia tidak ingin bertindak sebagai “hakim moral” atas kontroversi masa lalu. Sementara itu, Ganjar mengantisipasi pertanyaan mengenai kasus-kasus masa lalu yang melibatkan dirinya. Keputusan Prabowo menekankan persatuan dalam membahas konflik masa lalu, selaras dengan visinya mengenai debat yang berfokus pada masa depan. Timnya juga menyebut isu-isu seperti Wadas dan e-KTP bernuansa politis.

2. Struktur Skrip

Pada debat capres pertama tahun 2024, Prabowo Subianto memilih tidak memanfaatkan isu Wadas untuk menyerang Ganjar Pranowo. Tim kampanyenya menjelaskan bahwa Prabowo ingin menghindari debat menjadi platform serangan atau klarifikasi pribadi. Sebaliknya, ia fokus pada pembahasan kebijakan dan tindakan, sehingga masyarakat dapat menilai kelayakan masing-masing kandidat untuk menjadi presiden. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menjaga perdebatan tetap konstruktif dan terpusat pada masa depan, dibandingkan meninjau kembali kontroversi di masa lalu.

3. Struktur Tematik

Dalam tulisan tersebut, Prabowo Subianto memilih untuk tidak menyerang Ganjar Pranowo terkait isu seperti Wadas saat debat capres 2024. Keputusannya didasarkan pada keinginannya untuk tidak berperan sebagai "hakim moral" atas kontroversi masa lalu. Tim Prabowo menekankan pentingnya fokus pada kebijakan dan kualifikasi masa depan dibandingkan konflik pribadi. Artikel ini menggunakan koneksi kalimat yang logis untuk menyoroiti bagaimana pendekatan Prabowo bertujuan untuk persatuan dan menghindari meninjau kembali isu-isu masa lalu. Hubungan antar kalimat memperkuat fokus pada wacana konstruktif.

4. Struktur Retoris

Calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto mengikuti debat capres perdana di Gedung KPU RI, Jakarta, Selasa, 12 Desember 2023. Debat pertama mengangkat tema soal Pemerintahan, Hukum, HAM, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi, Peningkatan Layanan

Publik, dan Kerukunan Warga. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

4.2.18. Analisis Artikel Berita 18

Judul : Catatan Hitam Prabowo Subianto Soal Pelanggaran HAM Dianggap Sudah Kadaluwarsa

Sumber : Tempo.com

Tanggal : 12 Desember 2023

Ringkasan : Artikel tersebut menyoroti isu yang sedang berlangsung mengenai dugaan keterlibatan Prabowo Subianto dalam pelanggaran hak asasi manusia, khususnya penghilangan aktivis pada tahun 1997-1998. Meski dikaitkan dengan kasus ini, Prabowo belum menghadapi konsekuensi hukum, seperti yang direkomendasikan oleh DPR pada tahun 2009. Pilihan pemerintah untuk membentuk badan non-yudisial dibandingkan membentuk pengadilan hak asasi manusia formal semakin memperumit masalah ini. Kontroversi kembali muncul seiring dengan meningkatnya dukungan politik terhadap dirinya, terutama setelah dukungan dari Budiman Sudjatmiko.

Tabel 4.18 Analisis Artikel Berita 18

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Catatan Hitam Prabowo Subianto Soal Pelanggaran HAM Dianggap Sudah Kadaluwarsa
	Lead	Pendukung Prabowo Subianto mengatakan catatan hitam calon presiden nomor urut dua tersebut sudah kadaluwarsa. Catatan hitam yang dimaksud adalah kasus pelanggaran hak asasi manusia (HAM) tentang penculikan mahasiswa pada 1997-1998.
	Latar Berita	Artikel tersebut menyoroti isu yang sedang berlangsung mengenai dugaan keterlibatan Prabowo Subianto dalam pelanggaran hak asasi manusia, khususnya penghilangan aktivis pada tahun 1997-1998. Meski dikaitkan dengan kasus ini, Prabowo belum menghadapi konsekuensi hukum, seperti yang direkomendasikan oleh DPR pada tahun 2009. Pilihan pemerintah untuk membentuk badan non-yudisial dibandingkan membentuk pengadilan hak asasi manusia formal semakin memperumit masalah ini. Kontroversi kembali muncul seiring dengan meningkatnya dukungan politik terhadap dirinya, terutama setelah dukungan dari Budiman Sudjatmiko.

	Kutipan Sumber	Immanuel Ebenezer: 1. "Tiga kali Prabowo Subianto lolos uji verifikasi kontestasi Pilpres rasanya sudah cukup membuktikan bahwa Prabowo bersih dari pelanggaran hukum apalagi HAM berat," 2. "Jika ingin ditelusuri pihak-pihak yang dianggap dirugikan dalam kejadian '98 itu mayoritas sudah berada dalam barisan Prabowo," 3. "Karena yang rakyat butuhkan adalah jalan menuju kesejahteraan. Bukan jalan untuk terus menatap mundur ke belakang,"
	Pernyataan Opini	Dukungan Budiman tersebut mendapatkan protes dari mantan rekan-rekannya sesama aktivis 98. Mereka menilai Prabowo sebagai orang yang harus bertanggung jawab terhadap pelanggaran HAM penculikan sejumlah aktivis pada 1997-1998. Saat itu, Prabowo menjabat sebagai Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad).
	Penutup	Meskipun demikian, Prabowo Subianto memang belum sempat diadili secara hukum dalam kasus ini. Rekomendasi DPR pada 2009 agar pemerintah membentuk pengadilan HAM ad hoc dan mengusut kasus penculikan 13 aktivis yang masih hilang pun tak berjalan hingga saat ini. Pemerintahan Presiden Jokowi justru memilih jalur non hukum dengan membentuk Tim penyelesaian nonyudisial pelanggaran HAM berat (PPHAM) melalui Keppres No.17/2022.
Skrip	What	Keterlibatan Prabowo di masa lalu dalam pelanggaran HAM (1997-1998) kembali mengemuka.
	Why	Perdebatan mengenai tanggung jawab Prabowo atas hilangnya aktivis selama masa militernya.
	When	12 Desember 2023
	Who	Prabowo Subianto, Budiman Sudjatmiko, aktivis Indonesia.
	Where	Jakarta
	How	Meskipun terdapat rekomendasi untuk melakukan proses hukum, pemerintah memilih penyelesaian non-yudisial, sehingga menimbulkan kontroversi politik yang terus berlanjut
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Artikel tersebut membahas maraknya tuduhan terhadap Prabowo Subianto terkait pelanggaran HAM pada kasus penghilangan aktivis tahun 1997-1998. Meskipun dukungan politiknya meningkat dan para pendukungnya menganggap tuduhan tersebut sudah ketinggalan zaman, perdebatan masih terus berlanjut. Prabowo belum menghadapi tuntutan hukum, dan pemerintah lebih memilih mekanisme non-yudisial dibandingkan proses hukum formal. Narasi ini menghubungkan masa lalu Prabowo dengan kondisi politik saat ini, yang menunjukkan ketegangan antara pengaruhnya yang semakin besar dan permasalahan keadilan yang belum terselesaikan.

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Ketua Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep (kiri) memasang jaket PSI kepada Ketua Umum Partai Gerindra yang juga calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto (kedua kanan) dan disaksikan Sekjen PSI Raja Juli Antoni (kanan) pada puncak perayaan HUT ke-9 PSI di Stadion Jatidiri, Semarang, Jawa Tengah, Sabtu 9 Desember 2023. Kegiatan yang diikuti ribuan simpatisan PSI se-Jawa Tengah tersebut mengusung tema Dendang Sayang PSI Menang.
---------	--------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Rincian Analisis

1. Struktuk Sintaksis

Artikel tersebut menyoroti isu yang sedang berlangsung mengenai dugaan keterlibatan Prabowo Subianto dalam pelanggaran hak asasi manusia, khususnya penghilangan aktivis pada tahun 1997-1998. Meski dikaitkan dengan kasus ini, Prabowo belum menghadapi konsekuensi hukum, seperti yang direkomendasikan oleh DPR pada tahun 2009. Pilihan pemerintah untuk membentuk badan non-yudisial dibandingkan membentuk pengadilan hak asasi manusia formal semakin memperumit masalah ini. Kontroversi kembali muncul seiring dengan meningkatnya dukungan politik terhadap dirinya, terutama setelah dukungan dari Budiman Sudjatmiko.

2. Struktur Skrip

Kontroversi dugaan keterlibatan Prabowo Subianto dalam pelanggaran HAM pada penghilangan aktivis tahun 1997-1998 kembali mengemuka pada kampanye presiden 2024. Meskipun para pendukungnya berpendapat bahwa tuduhan tersebut sudah ketinggalan zaman dan bermotif politik, para kritikus terus mempertanyakan akuntabilitasnya. Meskipun terdapat rekomendasi untuk mengambil tindakan hukum, pemerintah memilih penyelesaian non-yudisial, yang selanjutnya menimbulkan polarisasi pendapat. Perdebatan ini semakin intensif dengan dukungan Budiman Sudjatmiko terhadap Prabowo yang memicu protes dari mantan rekan aktivisnya. Persoalan ini tetap menjadi titik fokus dalam menilai pencalonan Prabowo.

3. Struktur Tematik

Artikel tersebut membahas maraknya tuduhan terhadap Prabowo Subianto terkait pelanggaran HAM pada kasus penghilangan aktivis tahun 1997-1998. Meskipun dukungan politiknya meningkat dan para pendukungnya menganggap tuduhan tersebut sudah ketinggalan zaman, perdebatan masih terus berlanjut. Prabowo belum menghadapi tuntutan hukum, dan pemerintah lebih memilih mekanisme non-yudisial dibandingkan proses hukum formal. Narasi ini menghubungkan masa lalu Prabowo dengan kondisi politik saat ini, yang menunjukkan ketegangan antara pengaruhnya yang semakin besar dan permasalahan keadilan yang belum terselesaikan.

4. Struktur Retoris

Ketua Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep (kiri) memasang jaket PSI kepada Ketua Umum Partai Gerindra yang juga calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto (kedua kanan) dan disaksikan Sekjen PSI Raja Juli Antoni (kanan) pada puncak perayaan HUT ke-9 PSI di Stadion Jatidiri, Semarang, Jawa Tengah, Sabtu 9 Desember 2023. Kegiatan yang diikuti ribuan simpatisan PSI se-Jawa Tengah tersebut mengusung tema Dendang Sayang PSI Menang.

4.2.19. Analisis Artikel Berita 19

Judul : Jawaban Prabowo Ketika Disebut Ganjar Tak Tegas Soal Pembentukan Pengadilan HAM: Itu Tendensius

Sumber : Tempo.com

Tanggal : 13 Desember 2023

Ringkasan : Pada debat capres 12 Desember 2023, Ganjar Pranowo menantang Prabowo Subianto terkait dugaan pelanggaran HAM berat, termasuk kasus aktivis hilang dan rekomendasi DPR 2009 untuk membentuk pengadilan HAM Ad Hoc. Prabowo menilai pertanyaan tersebut tendensius, menyebut isu HAM selalu dimunculkan saat Pemilu, dan menegaskan bahwa ia telah membela HAM sepanjang kariernya. Ia juga menyatakan bahwa sebagian aktivis yang dulu hilang kini mendukungnya. Prabowo menolak mempolitisasi isu HAM, sementara Ganjar menilai Prabowo tidak tegas dan berkomitmen menyelesaikan kasus HAM jika terpilih sebagai presiden.

Tabel 4.19 Analisis Artikel Berita 19

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Jawaban Prabowo Ketika Disebut Ganjar Tak Tegas Soal Pembentukan Pengadilan HAM: Itu Tendensius
	Lead	Calon presiden nomor urut 3 Ganjar Pranowo menanyakan kasus pelanggaran hak asasi manusia (HAM) berat ke calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto dalam acara Debat Capres perdana, Selasa, 12 Desember 2023. Ia mengungkit kasus pelanggaran HAM berat seperti peristiwa 1965, penembakan misterius, peristiwa Talangsari Lampung 1989, penghilangan paksa, sampai peristiwa Wamena.
	Latar Berita	Pada debat capres 12 Desember 2023, Ganjar Pranowo menantang Prabowo Subianto terkait dugaan pelanggaran HAM berat, termasuk kasus aktivis hilang dan rekomendasi DPR 2009 untuk membentuk pengadilan HAM Ad Hoc. Prabowo menilai pertanyaan tersebut tendensius, menyebut isu HAM selalu dimunculkan saat Pemilu, dan menegaskan bahwa ia telah membela HAM sepanjang kariernya. Ia juga menyatakan bahwa sebagian aktivis yang dulu hilang kini mendukungnya. Prabowo menolak mempolitisasi isu HAM, sementara Ganjar menilai Prabowo tidak tegas dan berkomitmen menyelesaikan kasus HAM jika terpilih sebagai presiden.
	Kutipan Sumber	Prabowo Subianto : <ol style="list-style-type: none"> 1. "Pak Ganjar tadi justru Anda sebut tahun 2009 kan jadi sekian tahun yang lalu kan dan masalah ini ditangani justru oleh wakil presiden Anda ya jadi apa lagi mau ditanya kepada saya saya sudah menjawab," 2. "Saya sudah menjawab berkali-kali, ada rekam jejak digitalnya. Saya sudah jawab berkali-kali. Tiap 5 tahun, kalau polling saya naik, ditanya lagi soal itu," 3. "Bapak tahu data enggak? Bapak tanya ke kapolda, berapa orang hilang di DKI? Tahun ini, ada mayat yang ditemukan beberapa hari lalu dan sebagainya, come on, Mas Ganjar," 4. "Jadi saya tadi katakan saya merasa bahwa saya yang sangat keras membela hak asasi manusia nyatanya orang-orang yang dulu ditahan, tapol-tapol (tahanan politik) yang katanya saya culik, sekarang ada di pihak saya dan membela saya, saudara-saudara sekalian," 5. "Jadi, masalah hak-hakan (isu dugaan pelanggaran HAM) jangan dipolitisasi, mas Ganjar. Menurut saya saya kira begitu jawaban saya" 6. "Loh kok dibilang saya tidak tegas? Saya tegas akan menegakkan HAM. Masalah yang bapak tanyakan, agak tendensius. Kenapa pada saat 13 orang hilang

		<p>pada saat itu ditanyakan kepada saya? Itu tendensius, Pak,”</p> <p>7. "Wakil Bapak yang mengurus ini selama ini. Jadi memang kalau keputusannya mengadakan pengadilan HAM, ya kita adakan pengadilan HAM. Nggak ada masalah,"</p> <p>Ganjar Pranowo :</p> <p>1. "Kalau Bapak ada di situ, apakah akan membuat pengadilan HAM dan memberikan rekomendasi DPR? Kedua, di luar sana menunggu banyak ibu-ibu, apakah Bapak bisa membantu menemukan di mana kuburnya yang hilang agar mereka bisa berziarah?"</p> <p>2. "Pak Prabowo ini punya ketegasan yang luar biasa, luar biasa, tapi sayang pada dua jawaban itu sama sekali tidak punya ketegasan,"</p>
	Pernyataan Opini	1. Ganjar menilai menteri pertahanan itu bukanlah sosok yang tegas. Ganjar sendiri menegaskan bahwa jika dia menjadi presiden, maka dirinya bakal menuntaskan kasus pelanggaran HAM agar isu tersebut tidak terulang tiap pemilu.
	Penutup	Prabowo lantas menegaskan bahwa dirinya berkomitmen untuk menegakkan HAM di Indonesia. "Wakil Bapak yang mengurus ini selama ini. Jadi memang kalau keputusannya mengadakan pengadilan HAM, ya kita adakan pengadilan HAM. Nggak ada masalah," pungkask Prabowo.
Skrip	What	Ganjar Pranowo menyoroti kasus pelanggaran HAM berat masa lalu, mempertanyakan kesiapan Prabowo untuk membentuk pengadilan HAM Ad Hoc dan menemukan korban yang hilang. Prabowo merespons dengan menyebut pertanyaan itu tendensius dan menegaskan komitmennya terhadap HAM.
	Why	Isu pelanggaran HAM menjadi perhatian karena sejarah keterlibatan Prabowo dan dampaknya terhadap masyarakat, terutama keluarga korban.
	When	13 Desember 2023
	Who	Ganjar Pranowo Dan Prabowo Subianto
	Where	Gedung KPU (Komisi Pemilihan Umum)Debat berlangsung dalam konteks Pemilu 2024 di Indonesia.
	How	Ganjar mengajukan pertanyaan secara langsung dalam debat, sementara Prabowo menjawab dengan menekankan komitmennya terhadap HAM dan menolak politisasi isu tersebut.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam Debat Capres perdana pada 12 Desember 2023, Ganjar Pranowo, calon presiden nomor urut 3, menanyakan kesiapan Prabowo Subianto, calon presiden nomor urut 2, untuk menyelesaikan kasus pelanggaran HAM berat seperti peristiwa 1965, penembakan misterius, Talangsari Lampung 1989, penghilangan paksa, hingga Wamena. Ganjar juga mengingatkan rekomendasi DPR pada 2009 untuk

		membentuk pengadilan HAM Ad Hoc dan mencari keberadaan aktivis yang hilang. Prabowo menanggapi dengan menyatakan bahwa isu ini selalu dipolitisasi setiap Pemilu dan merasa sudah menjawab pertanyaan tersebut berkali-kali di masa lalu. Namun, Ganjar mengkritik jawaban Prabowo yang dinilai tidak tegas, menegaskan bahwa jika terpilih menjadi presiden, ia akan menyelesaikan kasus HAM untuk mencegah isu serupa muncul setiap Pemilu. Menanggapi kritik tersebut, Prabowo menyebut pertanyaan Ganjar tendensius karena terkait hilangnya aktivis saat ia menjabat sebagai Komandan Jenderal Kopassus. Prabowo juga menegaskan komitmennya terhadap penegakan HAM dan menyatakan bahwa jika diperlukan, ia siap mendukung pembentukan pengadilan HAM.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto tampil dalam debat capres pertama di Kantor KPU, Jakarta Pusat, Selasa, 12 Desember 2023. Terdapat idiom seperti “tendensius”

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada debat capres 12 Desember 2023, Ganjar Pranowo menantang Prabowo Subianto terkait dugaan pelanggaran HAM berat, termasuk kasus aktivis hilang dan rekomendasi DPR 2009 untuk membentuk pengadilan HAM Ad Hoc. Prabowo menilai pertanyaan tersebut tendensius, menyebut isu HAM selalu dimunculkan saat Pemilu, dan menegaskan bahwa ia telah membela HAM sepanjang kariernya. Ia juga menyatakan bahwa sebagian aktivis yang dulu hilang kini mendukungnya. Prabowo menolak mempolitisasi isu HAM, sementara Ganjar menilai Prabowo tidak tegas dan berkomitmen menyelesaikan kasus HAM jika terpilih sebagai presiden.

2. Struktur Skrip

Dalam debat capres 2024, Ganjar Pranowo mengangkat isu pelanggaran HAM berat, mempertanyakan kesiapan Prabowo Subianto untuk menyelesaikan kasus-kasus masa lalu. Prabowo menilai pertanyaan itu tendensius, menekankan bahwa isu ini sering dimunculkan setiap pemilu dan dirinya sudah berkali-kali menjawabnya. Ia juga menegaskan komitmen untuk menegakkan HAM, meskipun Ganjar menyebut respons Prabowo kurang tegas.

3. Struktur Tematik

Dalam Debat Capres perdana pada 12 Desember 2023, Ganjar Pranowo, calon presiden nomor urut 3, menanyakan kesiapan Prabowo Subianto, calon presiden nomor urut 2, untuk menyelesaikan kasus pelanggaran HAM berat seperti peristiwa 1965, penembakan misterius, Talangsari Lampung 1989, penghilangan paksa, hingga Wamena. Ganjar juga mengingatkan rekomendasi DPR pada 2009 untuk membentuk pengadilan HAM Ad Hoc dan mencari keberadaan aktivis yang hilang. Prabowo menanggapi dengan menyatakan bahwa isu ini selalu dipolitisasi setiap Pemilu dan merasa sudah menjawab pertanyaan tersebut berkali-kali di masa lalu. Namun, Ganjar mengkritik jawaban Prabowo yang dinilai tidak tegas, menegaskan bahwa jika terpilih menjadi presiden, ia akan menyelesaikan kasus HAM untuk mencegah isu serupa muncul setiap Pemilu. Menanggapi kritik tersebut, Prabowo menyebut pertanyaan Ganjar tendensius karena terkait hilangnya aktivis saat ia menjabat sebagai Komandan Jenderal Kopassus. Prabowo juga menegaskan komitmennya terhadap penegakan HAM dan menyatakan bahwa jika diperlukan, ia siap mendukung pembentukan pengadilan HAM. Artikel memiliki struktur tematik yang runtut, dimulai dengan pengajuan pertanyaan oleh Ganjar, respons dari Prabowo, kritik terhadap jawaban tersebut, hingga penegasan kembali dari Prabowo. Hubungan antar kalimat terjalin melalui perbandingan pandangan dan argumen kedua kandidat terkait isu HAM berat.

4. Struktur Retoris

Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto tampil dalam debat capres pertama di Kantor KPU, Jakarta Pusat, Selasa, 12 Desember 2023.

4.2.20. Analisis Artikel Berita 20

Judul : Imparsial Nilai Prabowo Tak Tawarkan Perubahan yang Nyata dalam Penanganan Konflik Papua

Sumber : Tempo.com

Tanggal : 13 Desember 2023

Ringkasan : Imparsial menilai bahwa Prabowo Subianto tidak menawarkan perubahan signifikan dalam menangani konflik di Papua. Pendekatan yang diajukan dinilai masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh akar permasalahan, seperti pelanggaran hak asasi manusia, ketimpangan sosial, dan minimnya dialog politik yang inklusif. Imparsial mengkritik kecenderungan pendekatan militeristik yang dinilai dapat memperburuk situasi, alih-alih membawa solusi yang damai dan berkelanjutan.

Tabel 4.20 Analisis Artikel Berita 20

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Imparsial Nilai Prabowo Tak Tawarkan Perubahan yang Nyata dalam Penanganan Konflik Papua
	Lead	Direktur Imparsial Gufron Mabruhi menilai Calon Presiden nomor urut dua Prabowo Subianto tidak memiliki gagasan orisinal dalam menanggapi kasus Hak Asasi Manusia (HAM) dan Konflik Papua pada Debat Capres perdana. Ia mengatakan Prabowo belum dapat mengidentifikasi masalah di Papua. Menurut Gufron cara pandang persoalan Papua melalui kacamata Prabowo masih kuat dimensi state dan Jakarta.
	Latar Berita	Konflik di Papua telah berlangsung selama beberapa dekade, berakar pada isu politik, ekonomi, sosial, dan hak asasi manusia. Tuntutan kemerdekaan oleh sebagian masyarakat Papua sering kali direspons dengan pendekatan keamanan dan militeristik oleh pemerintah, yang memicu ketegangan lebih lanjut. Pelanggaran HAM, ketimpangan pembangunan, dan kurangnya dialog politik yang inklusif menjadi persoalan mendasar yang belum terselesaikan. Dalam konteks ini, pernyataan Imparsial muncul untuk mengkritisi strategi yang ditawarkan oleh Prabowo Subianto, salah satu tokoh politik Indonesia yang mencalonkan diri dalam Pemilu 2024. Prabowo, yang juga menjabat sebagai Menteri Pertahanan, dianggap belum membawa pendekatan baru yang mampu mengatasi akar konflik di Papua, meskipun memiliki posisi strategis dalam pemerintahan. Kritik ini mencerminkan kekhawatiran terhadap kelanjutan pendekatan represif yang tidak memberikan solusi jangka panjang bagi Papua.
	Kutipan Sumber	Gufron Mabruhi : 1 :“Dengan cara pandang yang <i>state</i> dan Jakarta sentris, Capres Prabowo Subianto tidak menawarkan perubahan yang nyata dan signifikan dalam penyelesaian konflik, kekerasan dan pelanggaran HAM di Papua. Karena kecenderungannya melanjutkan strategi dan pendekatan

		<p>negara dan pemerintah saat ini, khususnya pendekatan represif dalam menangani Papua,"</p> <p>2. "Prabowo tidak membaca akar konflik, kekerasan dan pelanggaran HAM di Papua yang sejatinya bersumber dari pendekatan pemerintah selama ini yang salah dan keliru dalam menangani persoalan Papua,"</p> <p>3. "Jika konstruksi pandangannya adalah ancaman separatisme, disintegrasi dan intervensi pihak asing, maka akan menempuh cara-cara keamanan dan militeristik. Pengiriman dan penggunaan pasukan militer serta operasi-operasinya akan terus jalankan di Papua. Begitu juga rencana penambahan Kodam baru yang akan dibentuk di semua provinsi pemekerasan. Alih-alih membenahi ujungnya adalah melahirkan pelanggaran HAM baru,"</p>
	Pernyataan Opini	<p>Pernyataan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gufron mengatakan, hal itu juga dapat dilihat dari identifikasi masalah Papua, yaitu masalah separatisme, ancaman disintegrasi, dan kesan yang menyalahkan adanya campur tangan asing. 2. Ia juga mengatakan, dalam konstruksi dan cara pandang ancaman separatisme, disintegrasi dan intervensi pihak asing, logika dan jalan penyelesaiannya tentu akan mengedepankan cara-cara keamanan dan militeristik. Sehingga akan melahirkan pelanggaran HAM baru.
	Penutup	<p>Jika konstruksi pandangannya adalah ancaman separatisme, disintegrasi dan intervensi pihak asing, maka akan menempuh cara-cara keamanan dan militeristik. Pengiriman dan penggunaan pasukan militer serta operasi-operasinya akan terus jalankan di Papua. Begitu juga rencana penambahan Kodam baru yang akan dibentuk di semua provinsi pemekerasan. Alih-alih membenahi ujungnya adalah melahirkan pelanggaran HAM baru,</p>
Skrip	What	<p>Imparsial memberikan kritik terhadap Prabowo Subianto, menyatakan bahwa ia tidak menawarkan solusi atau perubahan signifikan dalam penanganan konflik di Papua. Pendekatan yang diusulkan dinilai masih bersifat konvensional dan militeristik, tanpa menyentuh akar masalah seperti pelanggaran hak asasi manusia, ketimpangan pembangunan, dan kurangnya dialog politik yang inklusif.</p>
	Why	<p>Berita ini muncul karena Imparsial ingin mengkritisi pendekatan Prabowo Subianto dalam menangani konflik Papua, yang dianggap tidak menawarkan perubahan nyata. Papua telah lama menjadi wilayah dengan konflik berkepanjangan akibat masalah ketimpangan sosial, ekonomi, pelanggaran HAM, dan pendekatan militeristik oleh pemerintah. Imparsial menilai bahwa solusi yang diusulkan Prabowo, yang saat ini menjabat sebagai Menteri Pertahanan dan calon</p>

		presiden, belum mampu menjawab akar permasalahan dan justru berpotensi memperburuk situasi. Kritik ini mencerminkan kekhawatiran akan berlanjutnya konflik tanpa pendekatan yang lebih humanis dan damai.
	When	13 Desember 2024
	Who	Parbowo Subianto (Calon Presiden) Direktur Imparsial Gufron Maburi
	Where	Berita ini berfokus pada situasi di Papua , wilayah Indonesia yang selama bertahun-tahun menghadapi konflik berkepanjangan terkait isu politik, sosial, ekonomi, dan hak asasi manusia. Papua menjadi lokasi utama permasalahan yang dibahas dalam kritik ini. Selain itu, kritik tersebut disampaikan oleh Imparsial , yang berbasis di Jakarta sebagai lembaga pengawas HAM.
	How	Imparsial menyampaikan penilaiannya melalui analisis terhadap gagasan dan kebijakan yang diajukan Prabowo Subianto terkait penanganan konflik Papua. Kritik ini muncul dari pengamatan terhadap pendekatan yang cenderung mengutamakan aspek militeristik dan keamanan, yang dinilai tidak efektif dalam menyelesaikan akar masalah seperti pelanggaran HAM, ketimpangan pembangunan, dan minimnya dialog politik. Imparsial menilai pendekatan tersebut hanya memperpanjang konflik dan tidak memberikan solusi damai serta berkelanjutan.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Imparsial mengkritik cara Prabowo Subianto menangani konflik Papua, dengan alasan bahwa pendekatannya masih berpusat pada militer dan tidak mengatasi isu-isu utama seperti pelanggaran hak asasi manusia, kesenjangan sosial-ekonomi, atau kurangnya dialog politik yang inklusif. Strategi ini dipandang tidak cukup untuk mencapai solusi damai dan abadi. Imparsial menekankan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif, damai, dan inklusif untuk menyelesaikan konflik di Papua.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Pada gambar tersebut Ghufon menilai Prabowo Subianto tidak memiliki gagasan orisinal dalam menanggapi kasus pelanggaran HAM dan konflik di Papua. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis artikel “Imparsial Nilai Prabowo Tak Tawarkan Perubahan yang Nyata dalam Penanganan Konflik Papua” meliputi penggunaan kalimat majemuk untuk menyampaikan kritik, dengan klausa

utama menyatakan kritik (misalnya, “Imparsial penilaian mendekati Prabowo”) diikuti oleh bawahan klausa yang memberikan penjelasan (misalnya, "pendekatan Prabowo cenderung militeristik dan tidak menyentuh akar permasalahan"). Sintaks ini memastikan kejelasan dalam menyajikan kritik dan alasan pendukung relatif (misalnya, "sehingga konflik sulit diselesaikan"). Sintaks ini memastikan kejelasan dalam menyajikan kritik dan alasan pendukung.

2. Struktur Skrip

Struktur artikel mengikuti pendekatan kritis, dimulai dengan judul yang menangkap inti kritik. Terakhir, artikel ini menyimpulkan dengan memperkuat perlunya solusi inklusif dan damai terhadap konflik strategi berbasis militer. Artikel ini dilanjutkan dengan penjelasan mengenai kelemahan pendekatan ini, khususnya mengenai isu-isu hak asasi manusia dan sosial-politik. Terakhir, artikel ini menyimpulkan dengan memperkuat perlunya solusi inklusif dan damai terhadap konflik Papua.

3. Struktur Tematik

Artikel ini dimulai dengan kritik Imparsial terhadap pendekatan Prabowo dalam menangani konflik Papua, yang dinilai lebih mengutamakan pendekatan militeristik dan kurang menyentuh masalah mendasar seperti pelanggaran HAM dan ketimpangan sosial. Solusi yang diusulkan adalah pentingnya dialog inklusif dan penyelesaian damai untuk mengatasi ketegangan. Kesimpulannya, artikel ini menyerukan perubahan pendekatan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk menyelesaikan konflik di Papua. Artikel ini dimulai dengan kritik Imparsial terhadap pendekatan Prabowo dalam menangani konflik Papua, yang dinilai lebih mengutamakan pendekatan militeristik dan kurang menyentuh masalah mendasar seperti pelanggaran HAM dan ketimpangan sosial. Solusi yang diusulkan adalah pentingnya dialog inklusif dan penyelesaian damai untuk mengatasi ketegangan. Kesimpulannya, artikel ini menyerukan perubahan pendekatan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk menyelesaikan konflik di Papua.

4. Struktur Retoris

Struktur retorik artikel ini dimulai dengan pendahuluan yang mengemukakan kritik terhadap Prabowo, diikuti dengan penyajian bukti berupa pendekatan militeristik yang dinilai tidak efektif. Selanjutnya, artikel ini menggunakan argumen rasional untuk menunjukkan kegagalan strategi tersebut dalam menyelesaikan masalah hak asasi manusia dan ketimpangan sosial. Akhirnya, artikel ini mengajak pembaca untuk mendukung perubahan pendekatan menuju solusi yang lebih inklusif dan damai. Artikel ini menekankan pentingnya perubahan yang lebih humanis untuk mengatasi konflik Papua.

4.2.21. Analisis Artikel Berita 21

Judul : Skor dari Usman Hamid Soal Isu HAM untuk Calon Presiden di Debat Capres Pertama Kemarin - 13 Desember 2023

Sumber : Tempo.com

Tanggal : 13 Desember 2023

Ringkasan : Usman Hamid, Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia, mengkritik calon presiden terkait isu hak asasi manusia (HAM) pada debat capres pertama pada 12 Desember 2023. Ia menyoroti kasus-kasus pelanggaran HAM yang belum diselesaikan, seperti tragedi Kanjuruhan dan konflik di Papua. Hamid menegaskan pentingnya kebijakan yang mengedepankan penyelesaian konflik melalui dialog dan pengakuan terhadap hak-hak dasar warga. Selain itu, ia menekankan bahwa kandidat presiden harus menawarkan kebijakan konkret untuk memperbaiki penegakan HAM di Indonesia

Tabel 4.21 Analisis Artikel Berita 21

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Skor dari Usman Hamid Soal Isu HAM untuk Calon Presiden di Debat Capres Pertama Kemarin
	Lead	Amnesty Internasional Indonesia menyebut komitmen tiga calon presiden soal HAM dalam debat capres perdana di Komisi Pemilihan Umum atau KPU merupakan janji baik.
	Latar Berita	Latar dari berita ini adalah kritik Usman Hamid, Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia, terhadap calon presiden terkait isu hak asasi manusia

		(HAM) dalam debat capres pertama pada 12 Desember 2023. Usman menyoroti pentingnya kebijakan konkret untuk menyelesaikan pelanggaran HAM, seperti tragedi Kanjuruhan dan pelanggaran di Papua. Ia menekankan bahwa kandidat presiden harus menjelaskan langkah-langkah nyata untuk memperbaiki penegakan HAM di Indonesia.
	Kutipan Sumber	<p>Direktur Eksekutif Amnesty Internasional Indonesia Usman Hamid :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Jangan sampai rakyat kecewa lagi, terutama mereka yang menjadi korban pelanggaran HAM. Capres harus membuat kebijakan nyata,” 2. “Itu aspirasi orang asli Papua. Sayang belum terdengar kebijakan pengungsi internal, pembebasan sandera pilot Selandia Baru, penguatan MRP, dan pengadilan HAM di Papua. Itu mendesak,” 3. “Justru pandangan seperti ini membuat kekerasan dan konflik di sana tidak pernah berhenti. Kajian terbaru Lemhanas menunjukkan pertumbuhan ekonomi gagal meredam kekerasan dan konflik,” 4. “Untuk akhiri siklus impunitas dan akuntabilitas aparat seperti melalui revisi UU Peradilan Militer. Dan penguatan Komnas HAM juga luput,” 5. “Kasus-kasus yang disebut seperti Kanjuruhan, KM 50, hingga kematian Harun Al-Rasyid adalah contoh lemahnya Komnas HAM dan dukungan negara,” 6. “Padahal mereka dapat memaparkan bagaimana upaya memajukan kesejahteraan sosial melalui pembangunan tanpa mengorbankan hak asasi warga,” 7. “Bagaimana Anies mewujudkan janji mengatasi konflik di Papua dengan dialog dan menghapus kriminalisasi atas kritik? Lalu bagaimana Ganjar akan mengatasi kasus-kasus pelanggaran HAM berat masa lalu? Juga tidak kalah penting bagaimana Prabowo akan menempatkan HAM sebagai salah satu prioritas pemerintahannya?” 8. “Berupa preferensi kebijakan yang kuat untuk memperbaiki situasi dan penegakan HAM di Indonesia,”
	Pernyataan Opini	Menurut Usman, selama sepuluh tahun terakhir Komnas HAM terlihat tanpa dukungan pemerintah dan DPR. Akibatnya, hasil penyelidikan mereka tanpa penyelesaian yang benar dan adil.
	Penutup	Diketahui, tiga Capres telah melaksanakan debat perdana di Kantor KPU pada Selasa malam kemarin. Tema debat itu adalah pemerintahan, hukum, hak asasi manusia, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, peningkatan layanan publik, dan kerukunan warga.
Skrip	What	Usman Hamid mengkritik calon presiden karena tidak memiliki kebijakan konkret mengenai isu hak asasi manusia pada debat presiden pertama.

	Why	Beliau menekankan perlunya tindakan terhadap pelanggaran HAM yang belum terselesaikan seperti tragedi Kanjuruhan dan permasalahan di Papua.
	When	12 Desember 2023
	Who	Usman Hamid, Direktur Amnesty International Indonesia.
	Where	Acara akan berlangsung di gedung KPU (Komisi Pemilihan Umum) di Jakarta.
	How	Hamid mendesak para kandidat untuk memperjelas posisi mereka dan berkomitmen terhadap reformasi hak asasi manusia
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Usman Hamid mendesak calon presiden untuk memperjelas posisi mereka terkait hak asasi manusia, terutama dalam menangani pelanggaran yang belum terselesaikan. Ia menginginkan komitmen nyata dari para kandidat untuk memperbaiki penegakan HAM di Indonesia. Permintaan ini menegaskan pentingnya kebijakan konkret dalam reformasi HAM sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Struktur retorik artikel ini dimulai dengan pendahuluan yang memperkenalkan kritik Usman Hamid terhadap calon presiden mengenai isu hak asasi manusia. Artikel ini menggunakan argumentasi rasional dengan menyoroti kegagalan dalam menyelesaikan pelanggaran HAM. Penyajian bukti memperkuat posisi Hamid mengenai urgensi penegakan HAM. Artikel ini diakhiri dengan ajakan emosional untuk mengharapkan komitmen konkret dari para calon presiden dalam reformasi HAM. Artikel ini menggabungkan logika dan moralitas untuk mendorong tindakan tegas terhadap masalah hak asasi manusia.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis artikel ini mencakup kalimat deklaratif yang mengungkapkan kritik Usman Hamid terhadap calon presiden. Artikel ini menggunakan kalimat majemuk yang menggabungkan klausa utama dan penjelasan terkait isu HAM yang belum terselesaikan. Dalam hal ini, subjeknya adalah Usman Hamid, dan predikatnya berkisar pada kritik terhadap calon presiden mengenai kebijakan HAM. Teks ini mengandalkan klausa penjelasan dan konjungsi untuk menjelaskan urgensi perubahan kebijakan dalam penegakan HAM

2. Struktur Skrip

Struktur skrip dari berita ini dimulai dengan **pendahuluan** yang mengidentifikasi isu HAM dalam debat capres pertama. Kemudian, artikel **menyajikan argumen** Usman Hamid tentang pentingnya komitmen calon presiden dalam menangani pelanggaran HAM. **Bukti** berupa contoh pelanggaran yang belum diselesaikan memperkuat argumennya. Artikel ini diakhiri dengan **ajakan** untuk para kandidat memberikan kebijakan konkret terkait penegakan HAM. Struktur ini menyusun narasi dari kritik, bukti, hingga ajakan untuk perubahan.

3. Struktur Tematik

Usman Hamid mengkritik calon presiden terkait penanganan pelanggaran HAM yang belum terselesaikan, seperti peristiwa Kanjuruhan dan masalah di Papua. Ia mendesak agar para calon presiden menyampaikan komitmen nyata terhadap penegakan HAM. Hamid berharap agar mereka memperjelas kebijakan konkret untuk reformasi HAM, guna memastikan penyelesaian masalah yang ada dan menghindari ketidakadilan di masa depan.

4. Struktur Retoris

Artikel ini menganalisis penilaian Usman Hamid mengenai isu HAM dalam debat capres pertama. Struktur retorisnya dimulai dengan pendahuluan yang memperkenalkan topik dan relevansi isu HAM. Selanjutnya, artikel menguraikan argumen Hamid tentang tanggapan para calon terkait HAM, menyebutkan aspek positif dan kekurangannya. Di akhir, diberikan evaluasi atau skor terhadap performa masing-masing calon berdasarkan pandangan Hamid. Struktur ini mengalir dengan menghubungkan pernyataan calon dengan perspektif HAM.

4.2.22. Analisis Artikel Berita 22

Judul : Jawaban Prabowo Soal HAM dan Putusan MK, Dosen Politik Unpad: Tidak Tegas, Strategi atau Blunder?

Tanggal : 18 Desember 2023

Ringkasan : Dalam debat capres pertama pada 12 Desember 2023, isu terkait putusan Mahkamah Konstitusi (MK) tentang syarat usia calon presiden dan wakil presiden, yang memberi jalan bagi Gibran Rakabuming Raka untuk menjadi cawapres Prabowo Subianto, sempat menjadi topik perdebatan. Anies Baswedan mempertanyakan Prabowo terkait putusan MK yang dinilai kontroversial, mengingat adanya sanksi etik terhadap mantan Ketua MK, Anwar Usman, terkait masalah etik dalam proses tersebut.

Tabel 4.22 Analisis Artikel Berita 22

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Jawaban Prabowo Soal HAM dan Putusan MK, Dosen Politik Unpad: Tidak Tegas, Strategi atau Blunder?
	Lead	Dalam debat capres cawapres perdana pada 12 Desember 2023, calon presiden nomor urut 2, Prabowo Subianto dihadapkan pada pertanyaan tajam dari dua lawannya, Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo.
	Latar Berita	Prabowo Subianto terkait isu hak asasi manusia (HAM) dan putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang mengubah syarat usia calon presiden dan wakil presiden dalam Pilpres 2024. Dalam debat capres pertama pada 12 Desember 2023, Prabowo mendapat pertanyaan dari Anies Baswedan mengenai keduanya. Salah satunya adalah soal kritik terhadap Prabowo yang dianggap tidak tegas terkait pelanggaran HAM di masa lalu dan mengenai perubahan aturan pencalonan yang memungkinkan Gibran Rakabuming Raka menjadi calon wakil presiden Prabowo. Jawaban Prabowo atas isu ini, yang disoroti oleh banyak pihak, termasuk Dosen Politik dari Universitas Padjadjaran, dipertanyakan apakah itu merupakan strategi politik atau justru sebuah blunder.
	Kutipan Sumber	<p>Ganjar Pranowo:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Pak Prabowo ini punya ketegasan yang luar biasa, luar biasa, tapi sayang pada dua jawaban itu sama sekali tidak punya ketegasan, Itu yang menjadi debat pertama sampai kelima dan porsi untuk siapa yang tampil," <p>Prabowo Subianto :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Intinya rakyat putuskan, rakyat yang menilai. Kalau rakyat tidak suka Prabowo dan Gibran, enggak usah pilih kami," <p>Dosen Ilmu Politik Universitas Padjadjaran Siti Witianti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Terkait HAM dan Hukum terkait MKMK, Prabowo tidak menjawab dengan tegas pertanyaan dari Anies dan Ganjar. Ada dua kemungkinan, apakah itu strategi atau memang blunder dan tidak siap menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut,"

		<ol style="list-style-type: none"> 2. “AMIN yang tadinya selalu paling bawah akan meningkat elektabilitasnya jika melihat respon warganet di berbagai medsos. Banyak yang tadinya mendukung Prabowo beralih ke Anies Baswedan,” “Pedoman teknis sudah ada. Nanti terkait alur dan segala macam dalam 120 menit seperti apa, tadi sudah kami bahas. Nanti teknisnya secara tertulis akan kami susun. Kemudian, kami sampaikan kepada masing-masing tim pasangan kandidat agar mereka dapat mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik,” 3. “Debat capres berikutnya kemungkinan akan tetap sama, panggung dikuasai oleh Anies dan Ganjar yang memiliki retorika yang baik dan ketenangan dalam menanggapi serangan lawan. Namun akan beda hal jika Prabowo dalam debat capres berikutnya lebih siap dan lebih tenang,”
	Pernyataan Opini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prabowo pun menjawab dengan pernyataan bahwa dirinya sangat membela HAM. Ia juga menegaskan sudah berkali-kali menjawab isu ini, dan memberikan pesan bahwa masalah HAM jangan dipolitisasi. 2. Sementara itu, sebagai capres nomor urut 1, Anies mempertanyakan putusan Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK) yang menemukan pelanggaran etik berat dalam Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023. Putusan inilah yang membuka jalan bagi Gibran Rakabuming Raka menjadi cawapres Prabowo. 3. Namun, Witianti mengingatkan bahwa hasil debat ini kemungkinan hanya akan memengaruhi para kelompok <i>undecision</i> atau orang-orang rasional yang belum mengambil keputusan. Kelompok ini adalah yang dapat dipengaruhi keputusannya oleh proses debat yang berlangsung. 4. Witianti menjelaskan, terdapat pula orang-orang yang termasuk dalam kategori <i>swing voters</i>. Menurutnya, mereka yang termasuk kategori tersebut memiliki karakter mudah terbawa arus dan mudah dimobilisasi serta dimanfaatkan oleh kandidat atau parpol, sehingga keputusan mereka masih belum pasti karena masih ada empat kegiatan debat capres-cawapres berikutnya. 5. Soal prediksi debat capres selanjutnya, Witianti berpendapat alurnya akan mirip dengan debat pertama.
	Penutup	<p>“Debat capres berikutnya kemungkinan akan tetap sama, panggung dikuasai oleh Anies dan Ganjar yang memiliki retorika yang baik dan ketenangan dalam menanggapi serangan lawan. Namun akan beda hal jika Prabowo dalam debat capres berikutnya lebih siap dan lebih tenang,” kata dia.</p>

Skrip	What	Prabowo Subianto, calon presiden Indonesia, menjawab pertanyaan mengenai dua isu penting dalam debat capres pertama 2024: hak asasi manusia (HAM) dan putusan Mahkamah Konstitusi (MK). Prabowo dianggap tidak tegas dalam merespons kritik terkait pelanggaran HAM masa lalu, serta penjelasannya mengenai perubahan syarat usia calon presiden yang memungkinkan Gibran Rakabuming Raka menjadi calon wakil presiden. Penilaian ini memicu perdebatan mengenai apakah jawaban Prabowo merupakan strategi politik atau blunder.
	Why	Pertanyaan ini muncul karena adanya kritik terhadap ketidakjelasan Prabowo dalam merespons isu HAM yang menyangkut masa lalunya, serta keputusan MK yang kontroversial yang memberi jalan bagi Gibran sebagai calon cawapres. Isu ini dianggap penting oleh pesaing politik dan publik, mengingat dampaknya terhadap kredibilitas Prabowo dalam menghadapi pemilih yang sensitif terhadap masalah HAM dan integritas hukum.
	When	18 Desember 2023
	Who	Para calon presiden dan wakil presiden (capres-cawapres) 2024 Beserta Dosen Ilmu Politik Univeristas Padjajaran.
	Where	Di Gedung kantor KPU (Komisi Pemilihan Umum)
	How	Prabowo menjawab pertanyaan tentang HAM dan putusan MK dengan menekankan bahwa keputusan MK sudah final dan tidak dapat diubah, serta mengklaim bahwa masalah etik terkait MK sudah diselesaikan. Namun, jawaban ini dinilai oleh beberapa pihak, termasuk akademisi, sebagai kurang tegas dalam menangani kritik mengenai pelanggaran HAM, serta tidak menjawab secara langsung tentang persoalan etika dalam keputusan MK
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Artikel ini membahas penilaian Usman Hamid mengenai isu hak asasi manusia (HAM) yang muncul dalam debat capres pertama pada 12 Desember 2023. Usman Hamid memberikan evaluasi terhadap bagaimana masing-masing calon presiden merespons isu HAM, memberikan skor dan analisis kritis terhadap sikap mereka dalam debat tersebut. Penilaian ini menyoroti apakah para calon cukup menegaskan komitmen mereka terhadap HAM atau justru menghindari dari pembahasan tersebut, serta bagaimana hal ini dapat mempengaruhi persepsi publik. Proposisi utama dari artikel ini adalah untuk memberikan penilaian terhadap bagaimana isu HAM dibahas dalam debat capres pertama dan bagaimana tanggapan masing-masing calon terhadap isu tersebut. Penilaian ini dilakukan oleh Usman Hamid, yang mengamati sikap dan pernyataan yang dilontarkan oleh para calon dalam kaitannya dengan komitmen terhadap HAM. Hamid menilai bahwa dalam debat pertama, para calon presiden menunjukkan tingkat pemahaman yang berbeda-beda

		mengenai pentingnya HAM. Beberapa calon, menurut Hamid, terlihat menghindari pembahasan isu HAM yang sensitif, sementara yang lainnya memberikan jawaban yang lebih jelas. Penilaian ini penting untuk melihat apakah calon presiden akan serius menangani masalah HAM ke depan. Hubungan antar kalimat dalam paragraf ini terjalin dengan menggunakan kalimat penjelas yang memperluas proposisi utama. Kalimat pertama mengungkapkan pandangan Usman Hamid tentang respons calon presiden terhadap isu HAM. Kalimat kedua menjelaskan perbedaan dalam cara para calon menangani isu tersebut. Kalimat ketiga menegaskan relevansi penilaian ini bagi pemilih yang peduli dengan komitmen HAM calon presiden. Hubungan ini membangun argumentasi yang koheren dan mendalam tentang pentingnya sikap calon presiden terhadap isu HAM dalam konteks debat tersebut.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Artikel " <i>Skor dari Usman Hamid Soal Isu HAM untuk Calon Presiden di Debat Capres Pertama Kemarin</i> " menyajikan evaluasi Usman Hamid mengenai bagaimana isu Hak Asasi Manusia (HAM) dibahas dalam debat capres pertama 2024. Dalam artikel ini, penulis menggunakan berbagai elemen untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Kata-kata yang kuat, seperti "penanganan yang kurang tegas" atau "komitmen yang perlu lebih nyata", digunakan untuk menilai respons kandidat terhadap isu HAM, menekankan pentingnya tindakan konkret. Idiom seperti "bukan sekadar janji" menggambarkan urgensi penegakan HAM, yang menunjukkan bahwa tindakan lebih dari sekadar perkataan sangat diperlukan. Artikel ini juga menggunakan gambar atau foto terkait debat, yang memperkuat analisis terhadap performa capres. Meskipun tidak ada grafik, pemetaan penilaian terhadap respons capres dianggap sebagai bentuk analisis berbasis data kualitatif. Metafora seperti "komitmen untuk memulihkan hak" menggambarkan peran penting pemimpin dalam mendamaikan dan menegakkan HAM di Indonesia.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam artikel "*Skor dari Usman Hamid Soal Isu HAM untuk Calon Presiden di Debat Capres Pertama Kemarin*," struktur sintaksisnya dibangun dengan penggunaan kalimat yang jelas dan terstruktur untuk menyampaikan informasi yang komprehensif. Kalimat-kalimat dalam artikel ini menggunakan klausa utama yang menghubungkan argumen utama dengan pendapat Usman Hamid tentang bagaimana para calon presiden menangani

isu hak asasi manusia (HAM) dalam debat. Dalam kalimat-kalimat kompleks, klausa utama menyampaikan inti dari analisis, sementara klausa tambahan memberikan penjelasan atau informasi lebih lanjut terkait aspek-aspek yang dinilai, seperti respons masing-masing calon terhadap pertanyaan yang terkait HAM. Struktur kalimat juga mencerminkan urutan logis, dimulai dengan penyampaian poin utama, diikuti dengan rincian penilaian, dan diakhiri dengan evaluasi atau skor terhadap performa para calon.

2. Struktur Skrip

Debat pertama calon presiden dan wakil presiden pada 12 Desember 2023 akan membahas isu-isu penting seperti pemberantasan korupsi, hak asasi manusia (HAM), dan penguatan demokrasi. Para calon capres-cawapres diharapkan memberikan solusi konkret terkait masalah hukum dan pemerintahan yang dihadapi Indonesia. Debat ini bertujuan untuk memastikan visi para calon dalam membangun pemerintahan yang bersih dan demokratis, serta untuk memperlihatkan komitmen mereka terhadap isu-isu tersebut.

3. Struktur Tematik

Analisis struktural tematik dari artikel "Skor dari Usman Hamid Soal Isu HAM untuk Calon Presiden di Debat Capres Pertama Kemarin" mengungkapkan penilaian Usman Hamid terhadap respons para calon presiden dalam debat pertama mengenai isu HAM. Artikel ini terstruktur dengan memperkenalkan konteks debat dan relevansi isu HAM, dilanjutkan dengan pemaparan tentang penilaian Hamid terhadap masing-masing calon. Dia memberikan skor dan komentar terkait sejauh mana calon-calon tersebut menunjukkan komitmen terhadap hak asasi manusia. Setiap calon dianalisis berdasarkan bagaimana mereka menyikapi pelanggaran HAM di masa lalu dan bagaimana mereka menghubungkan hal ini dengan visi mereka untuk Indonesia. Di bagian akhir, artikel menutup dengan evaluasi terhadap kualitas debat dan komitmen calon presiden dalam menghadapi isu HAM. Struktur tematik ini mengalir dengan mengaitkan argumen dan analisis terhadap masing-masing calon dengan isu HAM yang lebih besar

4. Struktur Retoris

Artikel ini menggunakan struktur retorik yang terorganisir dengan jelas untuk menganalisis isu hak asasi manusia (HAM) yang muncul dalam debat capres pertama. Pendahuluan artikel mengidentifikasi topik utama yaitu penilaian Usman Hamid terhadap jawaban para calon presiden terkait isu HAM. Bagian isi artikel menyajikan analisis mendalam mengenai bagaimana para calon menjawab pertanyaan mengenai HAM, dengan mengacu pada perspektif dan penilaian Hamid, termasuk poin positif dan kekurangan dalam respons mereka. Penutupan artikel memberikan evaluasi berupa skor terhadap masing-masing calon berdasarkan pertimbangan Hamid, menyimpulkan bahwa ada beberapa kekurangan dalam jawaban mereka terkait komitmen terhadap HAM. Struktur ini memastikan alur logis, dari pengenalan isu, analisis mendalam, hingga evaluasi akhir yang memberikan pandangan kritis mengenai performa para calon.

4.2.23. Analisis Artikel Berita 23

Judul : Keluarga Korban Penculikan Sesali Ucapan Prabowo saat Debat Capres

Tanggal : 21 Desember 2023

Ringkasan : Artikel ini melaporkan reaksi dari keluarga korban penculikan yang merasa kecewa atas pernyataan Prabowo Subianto saat debat capres 2024 pada 12 Desember. Mereka menyesalkan ucapan Prabowo yang dianggap meremehkan isu pelanggaran HAM, terutama yang terkait dengan penghilangan paksa yang terjadi pada masa lalu. Ucapan Prabowo yang menyebut masalah HAM sebagai "isu musiman" memicu emosi keluarga korban, karena dianggap tidak memperhatikan penderitaan mereka yang terus mencari keadilan. Beberapa pihak menilai pernyataan tersebut sebagai bentuk pengakuan implisit atas tanggung jawabnya terhadap pelanggaran tersebut

Tabel 4.23 Analisis Artikel Berita 23

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Keluarga Korban Penculikan Sesali Ucapan Prabowo saat Debat Capres
	Lead	Keluarga korban pelanggaran hak asasi manusia (HAM) berat menyesalkan pernyataan calon presiden Prabowo

		Subianto dalam debat perdana pada Selasa, 12 Desember 2023. Prabowo tidak menjawab jelas pertanyaan bagaimana nasib korban penghilangan paksa era 1997-1998.
	Latar Berita	Latar belakang dari berita ini terkait dengan pernyataan Prabowo Subianto dalam debat capres pada 12 Desember 2023, yang menuai kritik dari keluarga korban penculikan. Dalam debat tersebut, Prabowo menyebut pelanggaran HAM, termasuk penculikan aktivis pada era Orde Baru, sebagai "isu musiman," yang dianggap meremehkan permasalahan tersebut. Keluarga korban, terutama yang terkait dengan penghilangan paksa pada 1997-1998, merasa tersinggung oleh ucapan tersebut karena dianggap tidak menghargai penderitaan mereka yang terus berjuang mencari keadilan. Beberapa pihak, termasuk aktivis HAM, juga menilai bahwa pernyataan Prabowo secara implisit menunjukkan pengakuan atas tanggung jawab terhadap kasus penculikan yang terjadi pada masa lalu
	Kutipan Sumber	<p>Nafilah (Keluarga korban pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Pertanyaan dari Pak Ganjar ke Pak Prabowo itu kan jelas. Kami lihat sendiri saat pertanyaan itu ditanyakan, Pak Prabowo mengambil tisu menyeka keringatnya. Kenapa? Grogi pak ditanya itu? Jawab dong! Jawab!" 2. "Kalau kami ini masih punya harapan walaupun sedikit. Tapi kami masih punya harapan, dia bisa kembali dengan selamat," 3. "Kalau visi saya cuma satu, temukan ayah saya. Di mana ayah saya. Dan pelakunya tolong diadili." <p>Ganjar Pranowo :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Kalau Bapak ada di situ, apakah akan membuat pengadilan HAM dan membereskan rekomendasi DPR?" Ahmad Taufan (Ketua Komnas HAM): 2. "Di luar sana menunggu banyak ibu-ibu, apakah bapak bisa membantu menemukan di mana kuburnya yang hilang agar mereka bisa berziarah?" Haris Azhar (Direktur Eksekutif Lokataru Foundation): 3. "Bapak bilang hanya sembilan yang diculik, tapi kenyataannya bukan sembilan," tutur dia. 4. "Faisol Reza dan Pius Lustrilanang sempat ketemu Yani Afri. Dan Yani bilang kalau sebelumnya ada Deddy Hamdun dan Noval pas disekap di Cijantung situ. Itu kan semua ada buktinya. Tapi kenapa ini tidak dibuka," <p>Prabowo Pranowo :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Pak Ganjar tadi Anda sebut tahun 2009 kan. Dari sekian tahun yang lalu kan. Dan masalah ini justru ditangani calon wakil presiden Anda," tutur

		<p>Prabowo. "Saya sudah jawab berkali-kali, tiap lima tahun kalau <i>polling</i> saya naik, saya ditanya soal itu." Gibran Rakabuming :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Biar keluarga, orang tuanya di luar bisa berziarah. Tapi Bapak tidak mau memberikan kepastian. Tidak mau memberikan jawaban," 2. "Kasus lama enggak ada yang selesai, malah diperburuk dengan pelanggaran HAM baru," 3. "Yang harusnya dilindungi malah kehilangan haknya. Situasi HAM kita makin buruk," <p>Fatia Maulidiyanti (Koordinator Badan Pekerja Kontras):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Legitimasi negara terhadap pelanggaran HAM ini muncul dalam berbagai bentuk, baik yang sifatnya tindakan langsung maupun pembiaran,"
	Pernyataan Opini	<ol style="list-style-type: none"> 1. ada tiga agenda terkait HAM itu di antaranya kebebasan berekspresi, agenda HAM untuk memastikan aparat keamanan memiliki akuntabilitas dan pertanggungjawaban, serta pelanggaran HAM berat. Usman menyarankan kepada KPU RI untuk mempertanyakan visi-misi dari tiga pasangan capres-cawapres mengenai pelanggaran HAM berat dalam debat.
	Penutup	<p>Kasus Paniai merupakan kasus kekerasan sipil yang melibatkan anggota TNI dan mengakibatkan 4 orang meninggal dan 21 orang mengalami luka berat akibat penganiayaan. Komnas HAM resmi menetapkan yang terjadi pada 7-8 Desember 2014 ini sebagai pelanggaran HAM berat pada 2020 lalu. Seperti kasus pelanggaran HAM berat yang sudah-sudah, laporan Komnas HAM yang dikirim ke Kejagung, berkali-kali dikembalikan. Komnas HAM mencatat pengembalian itu terjadi pada 19 Maret dan 20 Mei 2020.</p>
Skrip	What	12 pelanggaran HAM berat yang masih ditagih penyelesaiannya.
	Why	Masyarakat mendesak penyelesaian kasus-kasus pelanggaran HAM tersebut
	When	12 Desember 2023
	Who	Pemerintah Indonesia dan calon presiden serta wakil presiden
	Where	Indonesia, terkait peristiwa sejarah seperti tragedi Trisakti dan kerusuhan Mei 1998.
	How	Calon pemimpin diminta untuk menunjukkan komitmen terhadap keadilan dan pemulihan hak-hak korban
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	<p>Artikel tersebut mengangkat isu pelanggaran HAM berat yang masih belum terselesaikan, dengan menyoroti 12 kasus yang masih ditagih oleh masyarakat, seperti tragedi Trisakti dan kerusuhan Mei 1998. Fokus utama adalah pada tanggung jawab pemerintah dan calon presiden untuk menyelesaikan masalah ini. Dalam debat capres-cawapres, para calon diminta menunjukkan komitmen terhadap keadilan dan pemulihan hak-hak</p>

		korban. Hubungan antar kalimat menggambarkan urgensi dan keinginan masyarakat untuk melihat tindakan nyata dalam menuntaskan pelanggaran HAM tersebut.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar dari artikel berita tersebut menggambarkan masyarakat sedang melakukan aksi demo terkait HAM (Hak Asasi Manusia) Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Artikel ini melaporkan reaksi dari keluarga korban penculikan yang merasa kecewa atas pernyataan Prabowo Subianto saat debat capres 2024 pada 12 Desember. Mereka menyesalkan ucapan Prabowo yang dianggap meremehkan isu pelanggaran HAM, terutama yang terkait dengan penghilangan paksa yang terjadi pada masa lalu. Ucapan Prabowo yang menyebut masalah HAM sebagai "isu musiman" memicu emosi keluarga korban, karena dianggap tidak memperhatikan penderitaan mereka yang terus mencari keadilan. Beberapa pihak menilai pernyataan tersebut sebagai bentuk pengakuan implisit atas tanggung jawabnya terhadap pelanggaran tersebut

2. Struktur Skrip

Dalam debat capres pertama pada 12 Desember 2023, pernyataan Prabowo Subianto tentang isu pelanggaran HAM dan penculikan aktivis di masa lalu menuai kritik dari keluarga korban. Pernyataan Prabowo, yang menyebut isu HAM sering dipolitisasi setiap pemilu, dianggap oleh keluarga korban, seperti Nafilah anak salah satu korban hilang dan Faisal Reza, seorang korban selamat, sebagai bentuk pengabaian terhadap keadilan mereka. Keluarga korban menilai komentar Prabowo tidak serius dan menyakitkan, terlebih dengan insinuasinya bahwa masalah HAM hanya alat politik. Mereka menegaskan pentingnya penyelesaian kasus pelanggaran HAM berat dengan serius, bukan sekadar bahan perdebatan. Sebagai bentuk tindak lanjut, keluarga korban berencana menyusun kontrak politik yang memuat rekomendasi penyelesaian kasus ini untuk calon presiden

3. Struktur Tematik

Artikel tersebut mengangkat isu pelanggaran HAM berat yang masih belum terselesaikan, dengan menyoroti 12 kasus yang masih ditagih oleh masyarakat, seperti tragedi Trisakti dan kerusuhan Mei 1998. Fokus utama adalah pada tanggung jawab pemerintah dan calon presiden untuk menyelesaikan masalah ini. Dalam debat capres-cawapres, para calon diminta menunjukkan komitmen terhadap keadilan dan pemulihan hak-hak korban. Hubungan antar kalimat menggambarkan urgensi dan keinginan masyarakat untuk melihat tindakan nyata dalam menuntaskan pelanggaran HAM tersebut.

4. Struktur Retoris

Gambar dari artikel berita tersebut menggambarkan masyarakat sedang melakukan aksi demo terkait HAM (Hak Asasi Manusia). Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada berita.

4.2.24. Analisis Artikel Berita 24

Judul : Ganjar Tak Khawatir Konflik Wadas Dibahas di Debat Cawapres Malam Ini: Jadi Ajang Klarifikasi

Sumber : Tempo.com

Tanggal : 21 Januari 2024

Ringkasan : Ganjar Pranowo, calon presiden nomor urut 3, memastikan bahwa calon wakil presiden Mahfud MD siap membahas konflik Wadas dalam debat keempat Pilpres 2024 sebagai ajang klarifikasi. Konflik Wadas terkait dengan pembangunan Bendungan Bener di Purworejo, yang melibatkan penambangan batu andesit. Ganjar mengungkapkan bahwa meski sering dikaitkan dengan dirinya sebagai Gubernur Jawa Tengah, proyek tersebut adalah Program Strategis Nasional (PSN) yang diperintahkan oleh Presiden Joko Widodo. Ia juga menegaskan bahwa penyelesaian konflik telah dilakukan melalui dialog dengan warga dan memberikan bantuan, termasuk ganti rugi dan fasilitas lainnya.

Mahfud MD, yang saat itu menjabat Menkopolkam, menegaskan tidak ada pelanggaran HAM dalam penanganan konflik tersebut, sesuai laporan Komnas HAM. Konflik Wadas dinyatakan selesai setelah warga menerima ganti rugi pada Oktober 2023.

Tabel 4.24 Analisis Artikel Berita 24

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Ganjar Tak Khawatir Konflik Wadas Dibahas di Debat Cawapres Malam Ini: Jadi Ajang Klarifikasi
	Lead	Calon presiden nomor urut tiga Ganjar Pranowo memastikan bahwa calon wakil presiden Mahfud MD siap bila ditanya soal konflik Wadas pada debat keempat Pilpres 2024 nanti malam.
	Latar Berita	Ganjar Pranowo, calon presiden nomor urut 3, memastikan bahwa calon wakil presiden Mahfud MD siap membahas konflik Wadas dalam debat keempat Pilpres 2024 sebagai ajang klarifikasi. Konflik Wadas terkait dengan pembangunan Bendungan Bener di Purworejo, yang melibatkan penambangan batu andesit. Ganjar mengungkapkan bahwa meski sering dikaitkan dengan dirinya sebagai Gubernur Jawa Tengah, proyek tersebut adalah Program Strategis Nasional (PSN) yang diperintahkan oleh Presiden Joko Widodo. Ia juga menegaskan bahwa penyelesaian konflik telah dilakukan melalui dialog dengan warga dan memberikan bantuan, termasuk ganti rugi dan fasilitas lainnya. Mahfud MD, yang saat itu menjabat Menkopolhukam, menegaskan tidak ada pelanggaran HAM dalam penanganan konflik tersebut, sesuai laporan Komnas HAM. Konflik Wadas dinyatakan selesai setelah warga menerima ganti rugi pada Oktober 2023.
	Kutipan Sumber	Ganjar Pranowo : <ol style="list-style-type: none"> 1. "Sebaiknya dibahas. Ini akan jadi ajang klarifikasi," 2. "Proyek yang menjadi akar persoalan merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang diperintahkan oleh Presiden Joko Widodo," 3. "Saya selesaikan meskipun itu bukan program Pemprov. Karena kami dilatih bertanggung jawab. Dan selesai. Insya Allah selesai," 4. "Dialog, menurut saya, menjadi sesuatu yang penting agar seluruh kekuatan yang ada di sana, agar seluruh kelompok yang ada di sana bisa duduk bersama untuk menyelesaikan persoalan." 5. "Laporan Komnas HAM yang resmi, tertulis, dan diumumkan ke publik dengan tegas menyebutkan Wadas itu tidak ada pelanggaran HAM," Mahfud MD : <ol style="list-style-type: none"> 1. "Silakan saja kalau mau dibahas dalam debat nanti. Memang kenapa kalau mau ditanya? Bagus juga,"
	Pernyataan Opini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat kasus tersebut mencuat, Mahfud sebagai Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolhukam) mengaku langsung mendorong penyelidikan lebih lanjut dilakukan, termasuk meminta Komnas HAM melakukan penyelidikan juga.

		2. Padahal, menurut Ganjar, program pembangunan Bendungan Bener yang memerlukan pasokan material dari penambangan batu di Wadas bukan program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
	Penutup	Ganti rugi diterima oleh 56 warga pemilik 113 lahan terdampak proyek penambangan batu andesit tersebut di Sanggar Anak Merdeka di Dusun Randuparan. Sebelumnya, kesepakatan diperoleh dalam musyawarah warga bersama Badan Pertanahan Nasional (BPN) pada akhir Agustus 2023 lalu.
Skrip	What	Konflik Wadas terkait pembangunan Bendungan Bener di Purworejo yang melibatkan penambangan batu andesit di Wadas untuk proyek tersebut. Ganjar Pranowo dan Mahfud MD memastikan penyelesaian konflik melalui dialog dan ganti rugi, serta menegaskan bahwa tidak ada pelanggaran HAM terkait masalah ini.
	Why	Konflik terjadi karena penambangan batu andesit untuk pembangunan Bendungan Bener yang memicu protes dari warga yang terdampak. Ganjar Pranowo dan Mahfud MD menekankan pentingnya dialog untuk menyelesaikan masalah tersebut.
	When	21 Januari 2024
	Who	Ganjar Pranowo dan Mahfud MD
	Where	Dalam debat Pertama di Gedung KPU (Komisi Pemilihan Umum)
	How	Ganjar menekankan pentingnya dialog antara pemerintah dan warga untuk menyelesaikan masalah. Warga yang terdampak menerima ganti rugi dan bantuan lain, termasuk rumah sehat, Wi-Fi, listrik gratis, sarana olahraga, drainase, dan sembako. Mahfud MD menegaskan tidak ada pelanggaran HAM berdasarkan laporan resmi Komnas HAM dan mendorong penyelidikan lebih lanjut.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Berita tersebut membahas konflik Wadas yang terkait dengan pembangunan Bendungan Bener di Purworejo dan bagaimana calon presiden Ganjar Pranowo menanggapi hal tersebut menjelang debat keempat Pilpres 2024. Konflik ini sering dikaitkan dengan Ganjar karena dia merupakan Gubernur Jawa Tengah saat itu, meskipun Ganjar menjelaskan bahwa proyek tersebut adalah Proyek Strategis Nasional yang diperintahkan oleh Presiden Joko Widodo, bukan inisiatif dari pemerintah provinsi. Ganjar juga menekankan bahwa penyelesaian konflik dilakukan melalui dialog dengan warga yang terdampak dan mengedepankan ganti rugi serta bantuan lainnya. Calon wakil presiden Mahfud MD juga menegaskan bahwa tidak ada pelanggaran HAM dalam kasus ini, sesuai laporan resmi Komnas HAM, dan bahwa masalah ini telah diselesaikan dengan diterimanya ganti rugi oleh warga pada Oktober 2023.

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Calon presiden nomor urut 3 Ganjar Pranowo menyapa para pendukungnya saat kampanye terbuka perdana bertajuk Hajatan Rakyat di Lapangan Tegalega, Bandung, Jawa Barat, Minggu, 21 Januari 2024. Ganjar Pranowo dan sejumlah tokoh nasional berkampanye terbuka untuk pertama kalinya yang dihadiri ribuan kader partai pendukung dan massa pendukung.
---------	--------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Ganjar Pranowo, calon presiden nomor urut 3, memastikan bahwa calon wakil presiden Mahfud MD siap membahas konflik Wadas dalam debat keempat Pilpres 2024 sebagai ajang klarifikasi. Konflik Wadas terkait dengan pembangunan Bendungan Bener di Purworejo, yang melibatkan penambangan batu andesit. Ganjar mengungkapkan bahwa meski sering dikaitkan dengan dirinya sebagai Gubernur Jawa Tengah, proyek tersebut adalah Program Strategis Nasional (PSN) yang diperintahkan oleh Presiden Joko Widodo. Ia juga menegaskan bahwa penyelesaian konflik telah dilakukan melalui dialog dengan warga dan memberikan bantuan, termasuk ganti rugi dan fasilitas lainnya.

Mahfud MD, yang saat itu menjabat Menkopolhukam, menegaskan tidak ada pelanggaran HAM dalam penanganan konflik tersebut, sesuai laporan Komnas HAM. Konflik Wadas dinyatakan selesai setelah warga menerima ganti rugi pada Oktober 2023.

2. Struktur Skrip

Konflik Wadas, yang berkaitan dengan pembangunan Bendungan Bener di Purworejo, telah menimbulkan ketegangan terkait penambangan batu andesit yang digunakan untuk proyek tersebut. Ganjar Pranowo, calon presiden nomor urut 3, memastikan bahwa calon wakil presiden Mahfud MD siap untuk membahas isu ini dalam debat Pilpres 2024 dan menegaskan bahwa ini adalah kesempatan untuk klarifikasi. Ganjar menjelaskan bahwa meskipun proyek ini sering dikaitkan dengan dirinya sebagai Gubernur Jawa Tengah, pembangunan Bendungan Bener merupakan Proyek Strategis Nasional yang diperintahkan oleh Presiden Joko Widodo, dan bukan merupakan program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Ganjar juga

menegaskan bahwa masalah yang muncul telah diselesaikan melalui dialog dengan warga, yang juga menerima berbagai bentuk bantuan seperti rumah sehat, Wi-Fi, listrik gratis, dan sarana olahraga. Mahfud MD, yang saat itu menjabat sebagai Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan, menegaskan bahwa tidak ada pelanggaran HAM dalam penanganan konflik Wadas, sebagaimana yang dikonfirmasi oleh Komnas HAM. Ia juga menyarankan agar isu ini dibahas lebih lanjut dalam debat, mengingat bahwa penyelesaian konflik telah tercapai setelah ganti rugi diterima oleh warga pada Oktober 2023.

3. Struktur Tematik

Berita tersebut membahas konflik Wadas yang terkait dengan pembangunan Bendungan Bener di Purworejo dan bagaimana calon presiden Ganjar Pranowo menanggapi hal tersebut menjelang debat keempat Pilpres 2024. Konflik ini sering dikaitkan dengan Ganjar karena dia merupakan Gubernur Jawa Tengah saat itu, meskipun Ganjar menjelaskan bahwa proyek tersebut adalah Proyek Strategis Nasional yang diperintahkan oleh Presiden Joko Widodo, bukan inisiatif dari pemerintah provinsi. Ganjar juga menekankan bahwa penyelesaian konflik dilakukan melalui dialog dengan warga yang terdampak dan mengedepankan ganti rugi serta bantuan lainnya. Calon wakil presiden Mahfud MD juga menegaskan bahwa tidak ada pelanggaran HAM dalam kasus ini, sesuai laporan resmi Komnas HAM, dan bahwa masalah ini telah diselesaikan dengan diterimanya ganti rugi oleh warga pada Oktober 2023. Secara keseluruhan, artikel ini membangun narasi secara logis antara penjelasan mengenai proyek Bendungan Bener, penyelesaian masalah, serta klarifikasi terkait tuduhan pelanggaran HAM, dengan memberi ruang bagi Ganjar dan Mahfud untuk memberikan perspektif mereka dalam debat Pilpres.

4. Struktur Retoris

Calon presiden nomor urut 3 Ganjar Pranowo menyapa para pendukungnya saat kampanye terbuka perdana bertajuk Hajatan Rakyat di Lapangan Tegalega, Bandung, Jawa Barat, Minggu, 21 Januari 2024. Ganjar Pranowo dan sejumlah tokoh nasional berkampanye terbuka untuk

pertama kalinya yang dihadiri ribuan kader partai pendukung dan massa pendukung.

4.3. Hasil Analisis Framing Pemberitaan Debat Capres Pertama tentang Isu Asasi Manusia (HAM) Pada Kompas.com dan Tempo.co

Dari hasil di atas Analisis framing pemberitaan debat calon presiden (capres) pertama terkait isu Hak Asasi Manusia (HAM) pada Kompas.com dan Tempo.co memperlihatkan perbedaan mendasar dalam pendekatan penyajian informasi, baik dari sudut pandang editorial maupun gaya penulisan. Kompas.com cenderung membingkai isu HAM sebagai tantangan nasional yang membutuhkan solusi sistemik. Dalam pemberitaannya, media ini lebih fokus pada penguatan sistem hukum dan kelembagaan serta tantangan implementasi kebijakan HAM. Kompas berusaha menghadirkan pemberitaan yang netral, tanpa terlalu menyudutkan atau mengunggulkan salah satu capres, sehingga cenderung memberikan gambaran umum tentang urgensi isu HAM sebagai agenda nasional yang harus ditangani oleh siapa pun yang terpilih. Sebaliknya, Tempo.co mengadopsi pendekatan yang lebih kritis dan investigatif dalam membingkai isu ini. Tempo menyoroti rekam jejak capres, termasuk peran mereka dalam berbagai peristiwa HAM di masa lalu, dan sering kali secara langsung mengaitkannya dengan persoalan yang dihadapi saat ini. Media ini memberikan perhatian khusus pada komitmen politik capres terhadap penyelesaian kasus HAM berat, yang masih menjadi catatan kelam dalam sejarah Indonesia. Dengan pendekatan yang lebih tajam, Tempo mengarahkan pembaca untuk mempertimbangkan keberanian dan konsistensi masing-masing kandidat dalam menangani isu-isu HAM yang kompleks.

Dalam mendiagnosis penyebab persoalan HAM, Kompas.com cenderung menyalahkan kelemahan struktural, seperti buruknya penegakan hukum dan rendahnya kapasitas kelembagaan, tanpa secara spesifik menyoroti peran individu. Narasi yang dibangun lebih menekankan pada perlunya kebijakan strategis jangka panjang. Sementara itu, Tempo.co lebih banyak membahas dimensi personal dan politis, menyoroti hubungan antara figur capres dengan kasus-kasus HAM tertentu. Dalam konteks penilaian moral, Kompas.com lebih bersikap hati-hati dengan

mengedepankan urgensi penyelesaian masalah HAM tanpa terlalu banyak memberikan kritik atau apresiasi langsung kepada capres. Di sisi lain, Tempo.co memberikan penilaian moral yang lebih eksplisit, tidak ragu untuk mengkritik kandidat yang dianggap tidak menunjukkan komitmen nyata terhadap agenda HAM. Dari segi solusi, Kompas.com menawarkan pandangan yang lebih universal dan generik, seperti memperbaiki sistem hukum dan memperkuat kelembagaan HAM. Rekomendasi ini lebih bersifat normatif, tanpa memihak atau mengaitkan dengan kapabilitas capres tertentu. Sebaliknya, Tempo.co menekankan pada pentingnya langkah konkret yang harus dilakukan oleh capres, seperti keberanian mengusut kasus HAM berat, transparansi, dan penyelesaian berbasis keadilan. Gaya penyajian Kompas.com cenderung moderat dan menjaga keseimbangan pemberitaan, sedangkan Tempo.co lebih tajam, investigatif, dan berani mengarahkan opini publik. Melalui analisis ini, terlihat bahwa Kompas.com berupaya menjadi media yang netral dengan fokus pada aspek kebijakan, sedangkan Tempo.co lebih kritis dengan menyoroti dimensi personal dan politis dari isu HAM. Perbedaan framing ini menunjukkan bagaimana perspektif media dapat memengaruhi persepsi publik terhadap isu HAM dalam konteks debat capres, baik melalui sudut pandang yang luas dan netral maupun pendekatan yang lebih tajam dan kritis. Hal ini juga menggarisbawahi peran penting media dalam membentuk narasi politik yang diakses oleh masyarakat.

Peneliti menemukan bahwa Kompas.com lebih cenderung mengambil kutipan dari calon presiden (Capres) contohnya seperti pada artikel berita 4 dengan judul “Jadi Tema Debat Perdana, Ini Visi-Misi Capres-Cawapres soal Hukum dan Pemberantasan Korupsi” dari Kompas.com mengambil kutipan dari calon presiden (Capres) selaku peserta debat pertama mengenai isu Hak Asasi Manusia (HAM) contoh lain pengutipan Kompas.com seperti pada artikel 3 dengan judul “Debat Perdana, Jawaban Prabowo soal Pelanggaran HAM Berat hingga Penanganan Konflik di Papua” dimana mengambil kutipan dari para calon presiden (Capres) dalam debat pertama mengenai isu Hak Asasi Manusia (HAM).

Selain perbedaan pengutipan, peneliti juga menemukan bahwa artikel berita dari Kompas.com lebih singkat dan lebih terlihat netral dalam pemberitaan mengenai isu Hak Asasi Manusia (HAM) sedangkan pada media Tempo.co lebih

cenderung berada pada oposisi pemerintah dan infomasinya lebih luas dari narasumbernya, contohnya pada artikel 14 dengan judul “Soal HAM Jadi Isu Debat Capres Cawapres, Ini 12 Pelanggaran HAM Berat yang Masih Ditagih ke Pemerintah” dimana pada artikel ini sendiri terlihat dari narasumber yang dipilih dari beberapa tokoh aktivis Hak Asasi Manusia (HAM) seperti Usman Hamid dari pihak Amnesty internasional Indonesia, Ahmad taufan sebagai ketua Komnas HAM. Dan juga seperti contoh artikel 15 dengan judul “Debat Capres Cawapres Pertama Tema HAM, Suciwati Istri Munir: Tong Kosong, Mereka Hanya Jualan Saja” dimana pada artikel tersebut narasumber adalah korban dari Hak Asasi Manusia (HAM) narasumber tersebut Suciwati istri dari Munir, dimana dari Tempo.co sendiri dengan gaya pemberitaan yang berada di oposisi pemerintah dimana Tempo.co sendiri untuk mencari narasumber seperti tokoh pemerintah, aktivis, maupun korban dari pelanggaran HAM.

Selain perbedaan framing, terdapat perbedaan dalam periode publikasi berita pada masing- masing media. Tercatat dari November 2023, Kompas.com hanya mempublikasi berita mengenai debat pertama calon presiden (Capres) dengan tema Hak Asasi Manusia (HAM) sampai dengan bulan Desember 2023. Sedangkan Tempo.co, berita mengenai debat pertama calon presiden (Capres) dengan tema Hak Asasi Manusia (HAM) di publikasi sampai dengan bulan Januari 2024. Peneliti berasumsi bahwa permasalahan mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) bukan lagi menjadi permasalahan yang mendesak di Indonesia, atau hanya masalah Hak Asasi Manusia(HAM) hanya menjadi komoditas politik saja di ajang debat pertama calon presiden (Capres) agar masalah tersebut teratasi.

Tabel 4.25 Perbandingan Pembingkai Berita Debat pertama Capres mengenai isu HAM di media Kompas.com dan Tempo.co periode November 2023 - Januari 2024

Perangkat Framing	Kompas.com	Tempo.co
Sintaksis	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan lead deskriptif dengan menjelaskan konteks berita secara informatif, tanpa langsung menonjolkan pernyataan narasumber berupa. Headline lebih informatif dan fokus pada penyampaian fakta secara netral. 	<ul style="list-style-type: none"> Cenderung menonjolkan lead bernada kritik atau opini, sering mengarahkan pembaca untuk melihat isu dari sudut pandang tertentu. Headline cenderung lebih tajam, bernada kritik.

	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih sering menyajikan fakta atau ringkasan pernyataan kandidat tanpa memasukkan analisis editorial yang kuat. • Cenderung memilih kutipan yang netral atau menjelaskan pernyataan tokoh tanpa memberikan interpretasi tambahan. • Penutup sering kali berupa ringkasan atau informasi tambahan untuk melengkapi berita, tanpa memberikan opini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan pernyataan dari narasumber ahli, tokoh, atau organisasi dengan penekanan pada sudut pandang tertentu. • Memilih kutipan yang kritik, sering kali bertujuan untuk menyoroti perbedaan pendapat antar kandidat. • Penutup sering memberikan catatan akhir bernuansa kritik dari pihak lain.
Skrip	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada ringkasan peristiwa, seperti isu utama dalam debat (HAM, korupsi, Papua). • Menyampaikan apa yang terjadi secara informatif, seperti visi-misi kandidat atau pernyataan mereka selama debat. • Menyebut aktor utama (capres, cawapres) secara netral dan informatif. • Narasumber eksternal jarang ditonjolkan secara eksplisit. • Informasi waktu ditulis jelas dalam konteks kronologi berita, terutama terkait momen debat atau tanggal spesifik. • Lokasi atau platform debat disinggung sekilas jika relevan dengan konteks berita. Fokusnya tetap pada inti debat atau pernyataan kandidat. • Menyampaikan alasan secara deskriptif, sering kali merujuk pada konteks pemilu atau program yang di tawarkan oleh para kandidat. • Menjelaskan bagaimana peristiwa berlangsung sesuai dengan konteks Sejarah dari sudut pandang dari salah satu paslon dari isu HAM di masa lalu.dengan gaya narasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Cenderung memilih isu dengan sudut pandang kritik, sering menonjolkan catatan kelam terkait isu HAM dari salah satu paslon . • Memperluas cakupan dengan mengutip banyak pihak eksternal, seperti aktivis, pengamat, atau keluarga korban, untuk menguatkan sudut pandang kritik. • Tetap menyebutkan waktu, tetapi sering kali mengaitkan peristiwa dengan konteks masa lalu dan beban penyelesaian isu HAM. • Lokasi lebih jarang disebutkan secara eksplisit kecuali ada kaitannya dengan isu yang lebih luas, seperti Papua atau Wadas. Fokus lebih pada analisis. • Lebih menekankan alasan kritik dan, sering kali mengaitkan dengan ketidakpuasan publik terhadap isu HAM. • Menggunakan pendekatan yang lebih kritis dengan menampilkan narasumber yang memiliki permasalahan isu HAM.
Tematik	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan paragraf pendek, fokus pada penyampaian fakta secara ringkasan inti informasi. • Mengedepankan fakta utama di awal (<i>lead</i>), diikuti penjelasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cenderung menggunakan paragraf yang lebih panjang dengan eksplorasi mendalam terhadap suatu isu. • Diawali dengan konteks peristiwa atau sudut pandang

	<p>tambahan atau konteks yang mendukung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalimat informatif, lugas, dan bernada netral. • Hubungan antar kalimat cenderung berurutan 	<p>kritik, diikuti analisis atau pendapat pihak ketiga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalimat lebih kompleks, sering menggabungkan beberapa fakta sekaligus atau menyisipkan pernyataan tersirat. • kalimat lebih variatif, sering menggunakan kontradiksi atau membandingkan sudut pandang. Terkadang menyisipkan konteks sejarah atau opini pihak lain untuk memperkuat narasi.
Retoris	<ul style="list-style-type: none"> • Cenderung formal dan netral. • Berfokus pada fakta, menggunakan kosakata yang lugas dan mudah dipahami. • Minim emosi, dengan pilihan kata yang tidak berusaha menggiring opini. • Hampir tidak menggunakan idiom atau ekspresi kiasan. Fokus pada penyampaian fakta secara langsung. • Menggunakan foto-foto formal yang mendukung fakta berita, seperti foto kandidat capres saat debat atau suasana debat. Fokus pada relevansi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih berwarna dengan kosakata yang memberikan nuansa kritik. • Menggunakan idiom atau frasa berupa sindiran atau kritik seperti “tong kosong”. • Sering menggunakan idiom atau frasa idiomatik untuk mempertegas argumen atau membangun kritik. • Foto lebih bervariasi, terkadang menyisipkan elemen kritis seperti momen tertentu.

Dari table di analisis di atas, ditemukan beberapa perbedaan pada Kompas.com dan Tempo.co dalam membuat pemberitaan mengenai Debat Pertama Calon Presiden (CAPRES) mengenai ISU Hak Asasi Manusia (HAM). Seperti perbedaan-perbedaan yang telah di paparkan sebelumnya, perbedaan pemberitaan mengenai Debat Pertama Calon Presiden (CAPRES) mengenai ISU Hak Asasi Manusia (HAM). Di media Kompas.com dan Tempo.co dapat dilihat dari rincian perangkat framing yang digunakan. Perangkat framing milik Pan dan Kosicki digunakan selama penelitian ini berlangsung. Masing – masing 12 berita dari kedua media yang telah dianalisa menggunakan perangkat framing tersebut.

Pada struktur sintaksis Kompas.com dan Tempo.co memiliki pendekatan yang berbeda dalam menyajikan berita. Kompas.com cenderung menggunakan lead deskriptif yang menjelaskan konteks berita secara informatif tanpa langsung

menonjolkan pernyataan narasumber. Headline-nya fokus pada penyampaian fakta secara netral dan informatif, tanpa elemen provokatif. Dalam menyajikan isi berita, Kompas.com lebih sering memberikan fakta atau ringkasan pernyataan kandidat tanpa memasukkan analisis editorial yang kuat. Kutipan yang dipilih cenderung netral, hanya menjelaskan pernyataan tokoh tanpa interpretasi tambahan. Sebaliknya, Tempo.co lebih menonjolkan sudut pandang kritis atau opini dalam lead berita, sering mengarahkan pembaca untuk melihat isu dari perspektif tertentu. Headline yang dibuat cenderung lebih tajam dan bernada kritik, menciptakan kesan mendalam terhadap isu yang diangkat. Tempo.co sering memasukkan pernyataan dari narasumber ahli atau tokoh dengan penekanan pada sudut pandang tertentu, terutama untuk menyoroti perbedaan pendapat di antara kandidat. Kutipan yang dipilih lebih kritis, dengan tujuan menonjolkan perbedaan pendapat. Perbedaan ini menunjukkan bahwa Kompas.com lebih berorientasi pada netralitas dan penyajian fakta, sementara Tempo.co cenderung lebih tajam dan berani dalam menyoroti isu dengan perspektif yang kritis.

Penutup yang disajikan pada kedua media juga tidak jauh berbeda. baik dari Kompas.com dan Tempo.co menggunakan penutup yang berisikan informasi tambahan atas fakta yang telah disajikan di atas. Selain informasi tambahan. Terdapat pula artikel dari kedua media tersebut yang menggunakan kutipan sumber sebagai penutup berita. Hal tersebut menjadi salah satu dasar tujuan kedua media.

Struktur skrip berita Kompas.com dan Tempo.co memiliki perbedaan signifikan, terutama dalam pendekatan dan fokus pemberitaan mereka. Kompas.com cenderung menggunakan struktur yang informatif dan deskriptif dengan fokus pada ringkasan peristiwa utama, seperti isu yang dibahas dalam debat (HAM, korupsi, Papua). Berita disusun secara netral, dengan menyebutkan aktor utama (capres dan cawapres) tanpa memihak, serta menyampaikan visi-misi atau pernyataan mereka selama debat. Narasumber eksternal jarang ditonjolkan, sementara informasi waktu dan lokasi selalu dicantumkan dengan jelas dalam konteks kronologi berita. Gaya penulisan Kompas.com lebih deskriptif, menghubungkan pernyataan kandidat dengan konteks pemilu atau program yang ditawarkan, serta mengangkat sejarah sebagai latar belakang narasi, khususnya terkait isu HAM.

Sebaliknya, struktur berita Tempo.co lebih kritis dan analitis. Tempo cenderung menonjolkan isu dengan sudut pandang kritik, sering kali mengangkat catatan kelam terkait HAM dari salah satu kandidat. Narasi dalam berita Tempo.co sering kali memperluas cakupan dengan mengutip banyak pihak eksternal, seperti aktivis, pengamat, atau keluarga korban, untuk memperkuat sudut pandang yang kritis. Meskipun mencantumkan waktu, berita Tempo biasanya mengaitkannya dengan konteks masa lalu dan tuntutan penyelesaian isu HAM. Lokasi jarang disebutkan kecuali relevan dengan isu yang lebih luas, seperti Papua. Fokus berita Tempo lebih pada analisis mendalam dan kritik terhadap ketidakpuasan publik terhadap penanganan isu HAM. Pendekatan ini memperlihatkan penggunaan narasumber yang memiliki hubungan langsung dengan permasalahan tersebut, sehingga memberikan bobot lebih pada argumen yang disampaikan. Dengan demikian, perbedaan mencolok antara kedua media ini terletak pada gaya penulisan, tingkat kritik, dan cara menyoroti isu serta narasumbernya.

Secara keseluruhan, struktur skrip Kompas.com dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembaca yang mengutamakan informasi faktual dan mudah dipahami, sedangkan Tempo.co lebih cocok bagi pembaca yang mencari analisis mendalam dan perspektif kritis. Kedua pendekatan ini menunjukkan bagaimana perbedaan media memengaruhi cara berita disusun, disampaikan, dan diterima oleh audiens masing-masing.

Perbedaan struktur tematik antara Kompas.com dan Tempo.co sangat mencerminkan gaya penulisan dan tujuan masing-masing media dalam menyampaikan informasi kepada pembaca. Pada Kompas.com, struktur tematik berita dirancang untuk memberikan informasi secara cepat, jelas, dan efisien. Artikel di media ini umumnya dimulai dengan lead yang langsung mengungkapkan inti informasi atau fakta utama dari berita tersebut. Paragraf-paragraf yang digunakan pendek dan memiliki fokus tunggal, sehingga setiap paragraf berdiri sebagai unit informasi yang jelas. Hubungan antar kalimat dalam paragraf berurutan, tanpa menyisipkan elemen-elemen yang dapat membingungkan pembaca. Gaya bahasa yang digunakan informatif, lugas, dan netral, dengan tujuan utama menyampaikan fakta secara objektif tanpa opini tambahan. Akibatnya, pembaca dapat dengan cepat menangkap pokok berita tanpa harus mendalami

konteks yang lebih kompleks. Model ini sangat cocok untuk berita-berita langsung (hard news) atau pembaca yang mencari ringkasan fakta secara cepat.

Sementara itu, Tempo.co mengusung pendekatan yang lebih mendalam dan analitis dalam struktur tematiknya. Artikel biasanya dimulai dengan konteks peristiwa yang menarik perhatian pembaca, seperti latar belakang kejadian atau pertanyaan provokatif yang menantang asumsi. Setelah itu, artikel berkembang ke arah yang lebih kompleks dengan menyertakan analisis, interpretasi, atau pendapat pihak ketiga yang relevan. Paragraf-paragrafnya cenderung lebih panjang dan terdiri dari kalimat-kalimat kompleks yang menggabungkan berbagai fakta atau menyisipkan pernyataan secara tersirat. Struktur antar kalimat dalam paragraf kontradiksi atau narasi yang mengundang pembaca untuk merenungkan isi berita lebih dalam. Tempo.co juga sering menyisipkan konteks sejarah, perbandingan antar peristiwa, atau opini pihak lain untuk memperkuat sudut pandangnya. Gaya ini menjadikan artikelnya tidak hanya informatif, tetapi juga reflektif dan analitis, lebih sesuai untuk pembaca yang ingin memahami isu secara lebih mendalam dan dari berbagai sudut pandang.

Secara keseluruhan perbedaan ini menunjukkan bahwa Kompas.com dirancang untuk pembaca yang menginginkan berita cepat, sederhana, dan informatif, sementara Tempo.co lebih sesuai untuk pembaca yang mencari analisis mendalam, kritik, dan perspektif yang lebih tajam. Kedua pendekatan ini menunjukkan bagaimana struktur tematik dapat mencerminkan misi dan audiens masing-masing media, memberikan variasi dalam cara pembaca mengonsumsi berita sesuai kebutuhan mereka.

Pada struktur retorik, seperti yang sudah disinggung sebelumnya, Perbedaan dalam struktur retorik antara Kompas.com dan Tempo.co, yang terlihat jelas dalam penggunaan bahasa, gaya penulisan, serta penyajian visual yang dipilih oleh kedua media.

Kompas.com memiliki gaya penulisan yang cenderung formal dan netral, di mana bahasa yang digunakan berfokus pada fakta dan disampaikan dengan kosakata yang lugas dan mudah dipahami. Media ini menghindari penggunaan kata-kata emosional atau frasa yang dapat menggiring opini pembaca. Dalam hal ini, Kompas.com berusaha menjaga objektivitas, sehingga pembaca mendapatkan informasi yang jelas dan tepat tanpa adanya pengaruh atau bias. Idiom atau ekspresi

kiasan hampir tidak ditemukan dalam laporan Kompas.com. Fokus utamanya adalah penyampaian fakta secara langsung dan transparan, sehingga pembaca bisa mendapatkan informasi yang murni tanpa nuansa tambahan yang bisa menambah kerumitan pemahaman. Dalam konteks visual, Kompas.com memilih foto-foto formal yang relevan dan mendukung informasi berita. Misalnya, foto kandidat capres saat debat atau suasana debat itu sendiri, yang memperkuat narasi fakta tanpa memberi kesan berlebihan. Foto ini mendukung konteks berita tanpa bertujuan untuk membangkitkan emosi atau opini pembaca.

Di sisi lain, Tempo.co lebih berwarna dan dinamis dalam penggunaan bahasa. Media ini sering menggunakan kosakata yang memberikan nuansa kritis, dengan pilihan kata yang berpotensi memancing opini atau reaksi dari pembaca. Dengan demikian, Tempo.co tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga menawarkan sudut pandang yang lebih mendalam, yang bisa mengundang pembaca untuk mempertanyakan atau menganalisis isu lebih lanjut. Idiom dan frasa idiomatik sering digunakan untuk mempertegas argumen atau membangun kritik terhadap peristiwa yang dilaporkan. Pemilihan frasa ini membantu memperkuat narasi kritik dan membuat berita terasa lebih hidup dan berkesan. Dalam hal visual, Tempo.co menggunakan foto yang lebih bervariasi, terkadang memilih momen tertentu yang mencerminkan sudut pandang peristiwa atau menambah elemen dramatis. Foto ini sering kali lebih menonjolkan aspek kritis.

Secara keseluruhan, perbedaan ini menunjukkan bahwa Kompas.com berfokus pada penyajian berita yang bersifat informatif dan objektif dengan bahasa yang lebih sederhana dan langsung, sedangkan Tempo.co cenderung menggunakan bahasa yang lebih ekspresif dan berisi kritik, dengan fokus yang lebih tajam pada analisis dan interpretasi isu. Dengan gaya retorik ini, masing-masing media berhasil menciptakan identitas yang membedakan cara mereka menyampaikan berita, sesuai dengan audiens dan tujuan jurnalistik yang mereka miliki.